

# Statistik Perumahan 2006

ISBN:

No. Publikasi: 04230.

Katalog BPS:

Ukuran Buku: 28 cm x 21 cm

Jumlah Halaman: 80 halaman

Naskah:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan

Gambar Kulit:

Subdirektorat Statistik Kesehatan dan Perumahan

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik, Jakarta - Indonesia

Dicetak oleh:

.....

*Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya*

## TIM PENYUSUN

Koordinator: Drs. Rusman Desiar, MSi.

Editor: Togi Siahaan, MPS.

Penulis: Ir. Bambang Ananto Cahyono  
Amiek Chamami

Pengolah: Amiek Chamami

<http://www.mps.go.id>

## **KATA PENGANTAR**

Data sosial ekonomi, terutama tentang berbagai aspek pemenuhan kebutuhan hidup seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pendidikan, keamanan, dan kesempatan kerja sangat diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil-hasil pembangunan telah menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Untuk keperluan di atas, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) mengemban tugas mengumpulkan data sosial-ekonomi penduduk, diantaranya tentang kesehatan, pendidikan, perumahan dan permukiman, sosial budaya, dan konsumsi/pengeluaran melalui pendekatan rumah tangga.

Statistik Perumahan 2006 yang dipublikasikan ini bersumber dari hasil Susenas Tahun 2000-2004 dan merupakan publikasi pelengkap dari statistik perumahan dan permukiman yang telah diterbitkan pada tahun sebelumnya. Data yang disajikan antara lain mengenai kondisi perumahan dan permukiman secara umum, kondisi fisik bangunan, fasilitas tempat tinggal, dan kondisi sosial ekonomi rumah tangga.

Dengan terbitnya buku ini diharapkan sebagian kebutuhan data, khususnya yang terkait dengan perumahan dan permukiman dapat dipenuhi. Kepada semua pihak yang telah ikut berpartisipasi, baik langsung maupun tidak langsung, dalam mengusahakan terwujudnya publikasi ini diucapkan terima kasih.

Jakarta, November 2006

**Kepala Badan Pusat Statistik**

**DR. RUSMAN HERIAWAN**

**NIP. 340003890**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b>	i
<b>Daftar Isi</b>	iii
<b>Daftar Tabel</b>	v
<b>Daftar Gambar</b>	vii
<b>1 PENDAHULUAN</b>	1-9
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Sistematika Penulisan	2
1.5. Sumber Data	2
<b>2 KONDISI FISIK BANGUNAN</b>	11-31
2.1. Status Kepemilikan Rumah	11
2.2. Jenis Atap	12
2.3. Jenis Dinding	13
2.4. Jenis dan Luas Lantai Hunian	14
<b>3 FASILITAS PERUMAHAN</b>	33-53
3.1. Sumber Air Minum	33
3.2. Tempat Buang Air Besar	34
3.3. Sumber Penerangan	37
<b>4 KONDISI SOSIAL EKONOMI</b>	55-77
4.1 Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga	45
4.2 Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga	57
4.3 Rasio Pengeluaran untuk Perumahan Terhadap Total Pengeluaran	58

# DAFTAR TABEL

Halaman

## 1. PENDAHULUAN

- |      |   |     |
|------|---|-----|
| 1.1. | Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2005 | 4-6 |
| 1.2. | Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2005     | 7-9 |

## 2. KONDISI FISIK BANGUNAN

- |      |  |       |
|------|--|-------|
| 2.1. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2000-2004   | 16-19 |
| 2.2. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Atap, 2000-2004   | 20-22 |
| 2.3. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding, 2000-2004  | 23-25 |
| 2.4. | Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M <sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004 | 26-28 |
| 2.5. | Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004                               | 29-31 |

## 3. FASILITAS PERUMAHAN

- |      |   |       |
|------|---|-------|
| 3.1. | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah 2000-2004  | 39-41 |
| 3.2. | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Sendiri menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004             | 42-44 |
| 3.3. | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Kloset Leher Angsa sebagai Fasilitas Buang Air Besar menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004 | 45-47 |
| 3.4. | Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tangki Septik sebagai Tempat Pembuangan Akhir Tinja menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004  | 48-50 |
| 3.5. | Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan sumber Penerangan, 2000-2004   | 51-53 |

## 4. KONDISI SOSIAL EKONOMI

- |      |   |       |
|------|---|-------|
| 4.1. | Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Milik Sendiri menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga, 2000-2004 | 60-62 |
| 4.2. | Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Sewa/Kontrak menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga, 2000-2004  | 63-65 |

	Halaman
4.3. Persentase Rumah Tangga dengan Kepala Rumah Tangganya Bekerja menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2004	66-68
4.4. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Milik Sendiri menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, 2001-2004	69-71
4.5. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Sewa/Kontrak menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, 2001-2004	72-74
4.6. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga untuk Perumahan terhadap Total Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2000-2004	75-77

<http://www.bps.go.id>

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berstatus Milik Sendiri menurut Tipe Daerah, 2000-2004	12
Gambar 2	Persentase rumah Tangga yang Menempati rumah Beratap Ijuk/ Daun-Daunan menurut Tipe Daerah, 2000-2004	13
Gambar 3	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berdinding Bambu menurut Tipe Daerah, 2000-2004	14
Gambar 4	Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Tipe Daerah, 2000-2004	15
Gambar 5	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih untuk Minum menurut Tipe Daerah, 2002-2004	34
Gambar 6	Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mempunyai Fasilitas Buang Air Besar Sendiri menurut Tipe Daerah, 2000-2004	35
Gambar 7	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Kloset Bukan Leher Angsa menurut Tipe Daerah, 2000-2004	36
Gambar 8	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tempat Pembuangan Akhir Tinja (TPAT) Bukan Tangki Septik menurut Tipe Daerah, 2000-2004	36
Gambar 9	Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Penerangannya Bukan Listrik menurut Tipe Daerah, 2000-2004	38
Gambar 10	Persentase Rumah Tangga di Perkotaan menurut Status Kepemilikan Rumah dan Tingkat Pendidikan KRT, 2004	55
Gambar 11	Persentase Rumah Tangga di Perdesaan menurut Status Kepemilikan Rumah dan Tingkat Pendidikan KRT, 2004	56
Gambar 12	Persentase Rumah Tangga Menempati Rumah Berstatus Milik Sendiri menurut Tipe Daerah dan Status pekerjaan KRT, 2004	57
Gambar 13	Persentase Rumah Tangga Menempati Rumah Berstatus Sewa/ Kontrak menurut Tipe Daerah dan Status Pekerjaan KRT, 2004	58
Gambar 14	Rasio Pengeluaran Rumah Tangga untuk Perumahan Terhadap Total Pengeluaran Sebulan menurut Tipe Daerah dan Status Kepemilikan Rumah, 2004	59

**1.1. Latar Belakang**

Salah satu kebutuhan mendasar bagi manusia adalah tempat tinggal atau rumah. Rumah mempunyai banyak fungsi, salah satu yang penting adalah sebagai tempat berlindung dari panas, hujan dan ancaman keamanan. Selain itu, fungsi rumah juga semakin berkembang sesuai dengan perkembangan zaman, yaitu sebagai alat investasi untuk menyimpan harta.

Sebagai salah satu kebutuhan mendasar manusia maka rumah menjadi kebutuhan pokok manusia yang harus dipenuhi. Sehingga berakibat kebutuhan akan rumah semakin meningkat karena penambahan penduduk dan terbentuknya keluarga atau rumah tangga baru. Pemerintah berusaha untuk memenuhi kebutuhan akan rumah tetapi terkendala pada luas lahan untuk pembangunan yang relatif tidak bertambah dan masih terpusatnya pertumbuhan penduduk di Pulau Jawa.

Dalam upayanya memecahkan permasalahan pembangunan perumahan, pemerintah memerlukan data sebagai acuan dalam penentuan kebijakan dan pembuatan program pembangunan perumahan. Badan Pusat Statistik (BPS) sebagai salah satu lembaga pemerintah yang bertugas untuk menyediakan data sudah berupaya dalam berbagai kegiatan sensus dan surveinya. Salah satu survei yang agak rinci dan berkesinambungan dalam memantau perkembangan perumahan adalah Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas). Sejak tahun 1992, beberapa variabel perumahan dipantau setiap tahun dalam kelompok data pokok (kor). Selain itu, mulai tahun 1995 pengumpulan data perumahan disesuaikan dengan Pedoman Nasional Pendataan Perumahan dan Pemukiman, dan diharapkan data yang dihasilkan dapat dibandingkan dengan data atau informasi dari instansi lain.

**1.2. Tujuan**

Publikasi ini bertujuan memberikan informasi mengenai kondisi perumahan, dari tahun 2000 sampai dengan 2004 dan diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai perubahan kondisi perumahan dari tahun 2000 sampai dengan tahun 2004. Dengan demikian perencanaan dan evaluasi yang dibuat oleh para pembuat kebijakan dapat lebih bermanfaat.

### 1.3. Ruang Lingkup

Publikasi ini menggunakan data Susenas tahun 2000 sampai dengan tahun 2004. Walaupun demikian pada tahun-tahun tertentu, tahun 2000-2002, ada keterbatasan data dikarenakan karena alasan keamanan Susenas tidak dapat dilaksanakan atau hanya dilaksanakan di kota yang merupakan ibukota Provinsi yaitu di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara, dan Papua.

### 1.4. Sistematika Penulisan

Penyajian "Indikator Perumahan dan Kesehatan Lingkungan 2004" terdiri dari empat bab yaitu:

- Bab I: Pendahuluan, menguraikan mengenai penjelasan umum, sistematika penyajian, ruang lingkup, dan sumber data.
- Bab II: Kondisi Fisik Bangunan, meliputi sub bab: jenis atap, jenis dinding, luas dan jenis lantai.
- Bab III: Fasilitas Perumahan, meliputi sub bab: sumber air minum, sumber penerangan, dan tempat buang air besar.
- Bab IV: Kesehatan Lingkungan, meliputi sub bab: kesehatan perumahan, kualitas lingkungan, dan penyebaran penyakit.

Lampiran: Tabel-tabel utama pengolahan Susenas (kor) 2000-2004, dan Susenas (Modul) 2004 yang disajikan menurut provinsi dan daerah tempat tinggal. Informasi ini diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, terutama para pengambil keputusan, perencana, dan pengguna data lainnya.

### 1.5. Sumber Data

Data yang disajikan dalam penyusunan publikasi ini merupakan data primer yang berasal dari hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Kor tahun 2000 sampai dengan tahun 2005. Susenas merupakan kegiatan survei yang dilakukan BPS secara berkala setiap tahun untuk mengumpulkan data sosial ekonomi penduduk yang dilaksanakan di seluruh wilayah Indonesia dengan ukuran sampel setiap tahun sekitar 240 ribu rumah tangga yang tersebar di daerah perkotaan dan perdesaan, dengan sampel rumah tangga Kor-Modul sekitar 65 ribu.

Rumah tangga yang tinggal dalam blok sensus khusus seperti kompleks militer dan sejenisnya serta rumah tangga khusus seperti asrama, penjara, dan sejenisnya yang berada dalam blok sensus biasa tidak dipilih dalam sampel.

*Publikasi ini menggunakan data Susenas dari tahun 2000-2004 untuk semua provinsi, kecuali pada tahun 2000-2002 pada Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam, Maluku, Maluku Utara, dan Papua yang hanya dilaksanakan di ibu kota provinsi. Tabek-tabek yang disajikan bersumber dari hasil pengolahan Susenas yang disajikan menurut provinsi dan tipe daerah*

Karakteristik sosial ekonomi penduduk yang dikumpulkan melalui pertanyaan kor (pokok) setiap tahun mencakup data kependudukan, kesehatan, pendidikan, fertilitas, pengeluaran rumah tangga serta perumahan dan lingkungan. Karakteristik sosial ekonomi penduduk yang lebih spesifik dikumpulkan melalui pertanyaan modul setiap tiga tahun. Pertanyaan yang dikumpulkan secara berkala dalam pertanyaan modul mencakup konsumsi/pengeluaran, kesehatan, pendidikan, perumahan dan permukiman, serta sosial budaya, dan kesejahteraan rumah tangga.

Modul perumahan dan kesehatan berisi keterangan mengenai penguasaan tempat tinggal, kondisi fisik bangunan, fasilitas dan perlengkapan, kondisi lingkungan, biaya kesehatan rumah tangga, status kesehatan, perilaku berisiko, pelayanan kesehatan, dan pengalaman kesehatan.

Selain bersumber dari hasil survei, publikasi ini juga menggunakan data yang berasal dari catatan administrasi departemen/instansi pemerintah di luar BPS sebagai sumber sekunder antara lain dari Departemen Kesehatan.

Sebagai referensi pengguna data pada Tabel 1.1. dan 1.2. disajikan data perkiraan jumlah rumah tangga dan jumlah penduduk yang digunakan dalam publikasi hasil Susenas.

**Tabel 1.1. Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2005**

	Perkotaan			
Provinsi	2000	2002	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	263.200	195.333
Sumatera Utara	1.091.321	1.182.719	1.153.392	1.252.220
Sumatera Barat	279.281	315.235	316.544	343.370
R i a u	487.518	624.402	600.377	401.186
J a m b i	157.308	175.741	175.200	186.424
Sumatera Selatan	553.377	536.836	504.032	558.318
Bengkulu	95.512	111.126	105.792	116.333
Lampung	319.885	372.773	361.626	402.464
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	97.463	105.760	99.248
Kepulauan Riau <sup>4)</sup>	-	-	-	267.983
DKI Jakarta	2.229.010	2.322.178	2.151.740	2.454.518
Jawa Barat	5.592.876	5.164.092	5.032.967	5.875.773
Jawa Tengah	3.021.973	3.445.863	3.390.992	3.521.345
D.I. Yogyakarta	557.232	607.280	590.304	631.261
Jawa Timur	3.749.925	4.158.651	4.068.816	4.258.765
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	1.236.499	1.201.910	1.371.484
B a l i	375.820	455.862	443.264	473.573
Nusa Tenggara Barat	334.236	401.760	382.976	469.466
Nusa Tenggara Timur	115.322	131.795	140.256	140.560
Kalimantan Barat	216.927	244.763	231.792	269.420
Kalimantan Tengah	129.742	153.829	138.384	174.382
Kalimantan Selatan	271.608	311.250	307.008	370.769
Kalimantan Timur	339.856	375.648	366.724	393.318
Sulawesi Utara	252.549	230.057	230.608	253.936
Sulawesi Tengah	88.213	101.984	104.304	119.456
Sulawesi Selatan	507.615	571.470	561.248	600.995
Sulawesi Tenggara	82.078	93.691	93.328	111.624
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	60.971	60.864	70.496
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	74.560	78.215
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	47.760	45.754
P a p u a <sup>3)</sup>	127.400	-	145.808	147.660
<b>Indonesia</b>	<b>20.976.584</b>	<b>23.483.938</b>	<b>23.351.536</b>	<b>25.655.649</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

<sup>4)</sup> pada tahun 2000, 2002, dan 2004 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

Sumber: BPS, Susenas Kor 2000, 2002, 2004 dan 2005

**Tabel 1.1. Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2005**

	Perdesaan			
Provinsi	2000	2002	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	715.370	703.174
Sumatera Utara	1.454.380	1.541.120	1.575.277	1.617.870
Sumatera Barat	737.814	733.322	753.999	814.106
R i a u	645.562	701.001	763.621	768.493
J a m b i	429.384	450.256	469.024	499.188
Sumatera Selatan	1.105.595	1.038.538	1.044.368	1.165.483
Bengkulu	246.191	269.694	266.976	305.075
Lampung	1.282.906	1.336.853	1.319.472	1.438.467
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	126.088	137.168	132.242
Kepulauan Riau <sup>4)</sup>	-	-	-	70.040
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	5.793.258	4.939.952	5.163.097	5.975.667
Jawa Tengah	4.774.200	4.734.587	4.961.408	5.117.963
D.I. Yogyakarta	360.354	352.605	369.248	386.800
Jawa Timur	5.708.419	5.648.818	5.896.096	6.038.195
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	933.299	978.426	1.132.846
B a l i	417.903	383.097	424.096	434.091
Nusa Tenggara Barat	644.471	684.736	676.035	833.761
Nusa Tenggara Timur	672.392	696.544	740.864	756.665
Kalimantan Barat	620.439	710.760	677.888	792.486
Kalimantan Tengah	333.883	367.271	338.155	426.516
Kalimantan Selatan	507.898	511.168	527.488	672.229
Kalimantan Timur	264.923	283.553	319.241	357.502
Sulawesi Utara	497.081	349.312	366.448	375.450
Sulawesi Tengah	370.815	434.943	423.440	481.407
Sulawesi Selatan	1.239.152	1.327.321	1.335.044	1.457.742
Sulawesi Tenggara	312.847	347.954	338.320	395.090
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	166.852	169.632	184.196
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	181.744	182.437
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	133.856	116.461
P a p u a <sup>3)</sup>	344.354	-	481.008	375.764
<b>Indonesia</b>	<b>28.764.221</b>	<b>29.069.644</b>	<b>31.546.809</b>	<b>34.007.406</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

<sup>4)</sup> pada tahun 2000, 2002, dan 2004 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

Sumber: BPS, Susenas Kor 2000, 2002, 2004 dan 2005

**Tabel 1.1. Jumlah Rumah Tangga menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2005**

Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	2000	2002	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	978.570	898.507
Sumatera Utara	2.545.701	2.723.839	2.728.669	2.870.090
Sumatera Barat	1.017.095	1.048.557	1.070.543	1.157.476
R i a u	1.133.080	1.325.403	1.363.998	1.169.679
J a m b i	586.692	625.997	644.224	685.612
Sumatera Selatan	1.658.972	1.575.374	1.548.400	1.723.801
Bengkulu	341.703	380.820	372.768	421.408
Lampung	1.602.791	1.709.626	1.681.098	1.840.931
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	223.551	242.928	231.490
Kepulauan Riau <sup>4)</sup>	-	-	-	338.023
DKI Jakarta	2.229.010	2.322.178	2.151.740	2.454.518
Jawa Barat	11.386.134	10.104.044	10.196.064	1.1851.440
Jawa Tengah	7.796.173	8.180.450	8.352.400	8.639.308
D.I. Yogyakarta	917.586	959.885	959.552	1.018.061
Jawa Timur	9.458.344	9.807.469	9.964.912	10.296.960
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	2.169.798	2.180.336	2.504.330
B a l i	793.723	838.959	867.360	907.664
Nusa Tenggara Barat	978.707	1.086.496	1.059.011	1.303.227
Nusa Tenggara Timur	787.714	828.339	881.120	897.225
Kalimantan Barat	837.366	955.523	909.680	1.061.906
Kalimantan Tengah	463.625	521.100	476.539	600.898
Kalimantan Selatan	779.506	822.418	834.496	1.042.998
Kalimantan Timur	604.779	659.201	685.965	750.820
Sulawesi Utara	749.630	579.369	597.056	629.386
Sulawesi Tengah	459.028	536.927	527.744	600.863
Sulawesi Selatan	1.746.767	1.898.791	1.896.292	2.058.737
Sulawesi Tenggara	394.925	441.645	431.648	506.714
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	227.823	230.496	254.692
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	256.304	260.652
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	181.616	162.215
P a p u a <sup>3)</sup>	471.754	-	626.816	523.424
<b>Indonesia</b>	<b>49.740.805</b>	<b>52.553.582</b>	<b>54.898.345</b>	<b>59.663.055</b>
Kota Banda Aceh	-	57.358	-	-
Kota Ambon	-	41.508	-	-
Kota Ternate	-	35.066	-	-
Kota Jayapura	-	45.973	-	-

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

<sup>4)</sup> pada tahun 2000, 2002, dan 2004 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

Sumber: BPS, Susenas Kor 2000, 2002, 2004 dan 2005

**Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2005**

	Perkotaan			
Provinsi	2000	2002	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	1.096.721	923.642
Sumatera Utara	4.874.971	5.138.397	5.118.104	5.458.525
Sumatera Barat	1.165.775	1.301.371	1.311.734	1.416.719
R i a u	1.977.903	2.414.856	2.390.355	1.627.544
J a m b i	671.202	726.885	726.314	773.160
Sumatera Selatan	2.712.504	2.534.717	2.184.573	2.335.584
Bengkulu	393.342	505.939	423.722	454.878
Lampung	1.375.390	1.539.420	1.492.313	1.581.792
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	389.595	414.192	453.444
Kepulauan Riau <sup>4)</sup>	-	-	-	1.011.008
DKI Jakarta	8.382.068	8.379.069	8.603.776	8.863.315
Jawa Barat	21.716.836	19.427.891	19.233.777	20.770.101
Jawa Tengah	12.082.111	13.477.112	12.822.282	13.774.558
D.I. Yogyakarta	1.776.106	1.877.878	1.844.847	1.940.020
Jawa Timur	13.941.866	15.123.564	14.713.762	15.537.786
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	4.724.393	4.675.088	5.120.972
B a l i	1.458.792	1.728.047	1.624.481	1.780.835
Nusa Tenggara Barat	1.308.891	1.575.802	1.403.177	1.571.061
Nusa Tenggara Timur	603.367	629.409	652.139	693.030
Kalimantan Barat	985.873	1.061.908	1.048.910	1.110.149
Kalimantan Tengah	493.949	568.327	510.050	558.116
Kalimantan Selatan	1.036.702	1.148.204	1.162.087	1.205.581
Kalimantan Timur	1.373.595	1.473.271	1.489.690	1.521.264
Sulawesi Utara	929.826	785.029	790.129	838.933
Sulawesi Tengah	414.167	444.933	449.343	471.096
Sulawesi Selatan	2.263.238	2.472.319	2.425.682	2.538.240
Sulawesi Tenggara	368.133	407.097	399.709	411.797
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	230.751	223.143	243.781
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	334.822	351.720
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	205.346	228.255
P a p u a <sup>3)</sup>	554.430	-	559.625	522.805
<b>Indonesia</b>	<b>82.861.037</b>	<b>90.086.184</b>	<b>90.329.893</b>	<b>96.089.711</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

<sup>4)</sup> pada tahun 2000, 2002, dan 2004 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

Sumber: BPS, Susenas Kor 2000, 2002, 2004 dan 2005

**Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2005**

	Perdesaan			
Provinsi	2000	2002	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	3.117.100	3.107.947
Sumatera Utara	6.557.948	6.753.345	6.738.803	6.860.227
Sumatera Barat	3.054.543	2.988.276	3.145.082	3.187.238
R i a u	2.698.132	2.893.007	3.167.525	2.987.386
J a m b i	1.715.664	1.752.584	1.842.284	1.884.376
Sumatera Selatan	4.989.742	4.635.610	4.301.442	4.419.952
Bengkulu	1.003.345	1.134.658	1.093.459	1.142.484
Lampung	5.256.296	5.322.918	5.436.509	5.535.668
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	524.273	561.839	607.716
Kepulauan Riau <sup>4)</sup>	-	-	-	263.288
DKI Jakarta	-	-	-	-
Jawa Barat	21.529.819	17.486.992	18.746.645	18.441.408
Jawa Tengah	18.693.735	18.214.754	19.230.558	19.134.292
D.I. Yogyakarta	1.326.423	1.278.351	1.362.538	1.341.780
Jawa Timur	20.515.031	20.025.015	21.485.316	21.157.250
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	3.805.406	4.281.141	4.187.972
B a l i	1.653.539	1.488.834	1.726.872	1.650.533
Nusa Tenggara Barat	2.496.646	2.551.717	2.602.061	2.572.231
Nusa Tenggara Timur	3.301.006	3.295.462	3.421.110	3.542.662
Kalimantan Barat	2.735.495	3.105.385	2.898.781	2.987.000
Kalimantan Tengah	1.291.926	1.378.936	1.316.609	1.344.851
Kalimantan Selatan	1.920.082	1.905.925	2.012.464	2.033.919
Kalimantan Timur	1.041.394	1.092.854	1.215.161	1.287.043
Sulawesi Utara	1.878.657	1.258.713	1.337.691	1.344.045
Sulawesi Tengah	1.638.950	1.823.113	1.760.757	1.813.563
Sulawesi Selatan	5.495.336	5.772.571	5.788.182	5.953.304
Sulawesi Tenggara	1.387.360	1.508.229	1.475.876	1.547.617
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	624.306	657.914	665.302
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	882.650	908.430
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	647.815	658.877
P a p u a <sup>3)</sup>	1.540.473	-	1.790.019	1.307.262
<b>Indonesia</b>	<b>113.721.542</b>	<b>112.621.234</b>	<b>124.044.203</b>	<b>123.875.623</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

<sup>4)</sup> pada tahun 2000, 2002, dan 2004 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

Sumber: BPS, Susenas Kor 2000, 2002, 2004 dan 2005

**Tabel 1.2. Jumlah Penduduk menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2005**

Perkotaan + Perdesaan

Provinsi	2000	2002	2004	2005
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	4.213.821	4.031.589
Sumatera Utara	11.432.919	11.891.742	11.856.907	12.318.752
Sumatera Barat	4.220.318	4.289.647	4.456.816	4.603.957
R i a u	4.676.035	5.307.863	5.557.880	4.614.930
J a m b i	2.386.866	2.479.469	2.568.598	2.657.536
Sumatera Selatan	7.702.246	7.170.327	6.486.015	6.755.536
Bengkulu	1.396.687	1.640.597	1.517.181	1.597.362
Lampung	6.631.686	6.862.338	6.928.822	7.117.460
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	913.868	976.031	1.061.160
Kepulauan Riau <sup>4)</sup>	-	-	-	1.274.296
DKI Jakarta	8.382.068	8.379.069	8.603.776	8.863.315
Jawa Barat	43.246.655	36.914.883	37.980.422	39.211.509
Jawa Tengah	30.775.846	31.691.866	32.052.840	32.908.850
D.I. Yogyakarta	3.102.529	3.156.229	3.207.385	3.281.800
Jawa Timur	34.456.897	35.148.579	36.199.078	36.695.036
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	8.529.799	8.956.229	9.308.944
B a l i	3.112.331	3.216.881	3.351.353	3.431.368
Nusa Tenggara Barat	3.805.537	4.127.519	4.005.238	4.143.292
Nusa Tenggara Timur	3.904.373	3.924.871	4.073.249	4.235.692
Kalimantan Barat	3.721.368	4.167.293	3.947.691	4.097.149
Kalimantan Tengah	1.785.875	1.947.263	1.826.659	1.902.967
Kalimantan Selatan	2.956.784	3.054.129	3.174.551	3.239.500
Kalimantan Timur	2.414.989	2.566.125	2.704.851	2.808.307
Sulawesi Utara	2.808.483	2.043.742	2.127.820	2.182.978
Sulawesi Tengah	2.053.117	2.268.046	2.210.100	2.284.659
Sulawesi Selatan	7.758.574	8.244.890	8.213.864	8.491.544
Sulawesi Tenggara	1.755.493	1.915.326	1.875.585	1.959.414
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	855.057	881.057	909.083
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	1.217.472	1.260.150
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	853.161	887.132
P a p u a <sup>3)</sup>	2.094.903	-	2.349.644	1.830.067
<b>Indonesia</b>	<b>196.582.579</b>	<b>202.707.418</b>	<b>214.374.096</b>	<b>219.965.334</b>
Kota Banda Aceh	-	220.593	-	-
Kota Ambon	-	178.084	-	-
Kota Ternate	-	165.423	-	-
Kota Jayapura	-	170.158	-	-

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

<sup>4)</sup> pada tahun 2000, 2002, dan 2004 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

Sumber: BPS, Susenas Kor 2000, 2002, 2004 dan 2005

<http://www.bps.go.id>

Sebagai suatu kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi, rumah bukan saja berfungsi sebagai tempat tinggal namun sekaligus merupakan tempat membina dan membentuk manusia berkepribadian dan berbudaya. Rumah, sebagai tempat tinggal, berfungsi sebagai tempat istirahat, tempat berlindung dari hujan dan panas, dan tempat seluruh anggota rumah tangga melakukan sosialisasi. Untuk menjadikan rumah sebagai tempat yang aman dan nyaman untuk ditempati, sangat bergantung pada kondisi fisik bangunan. Kondisi fisik bangunan meliputi beberapa komponen fisik utama, yaitu jenis atap, jenis dinding, jenis lantai, dan luas lantai. Selain itu, status kepemilikan rumah sangat berpengaruh pada kualitas rumah karena ada kecenderungan bahwa kepemilikan rumah akan membuat penghuni rumah berusaha selalu memperbaiki kualitas rumah.

### 2.1. Status Kepemilikan Rumah

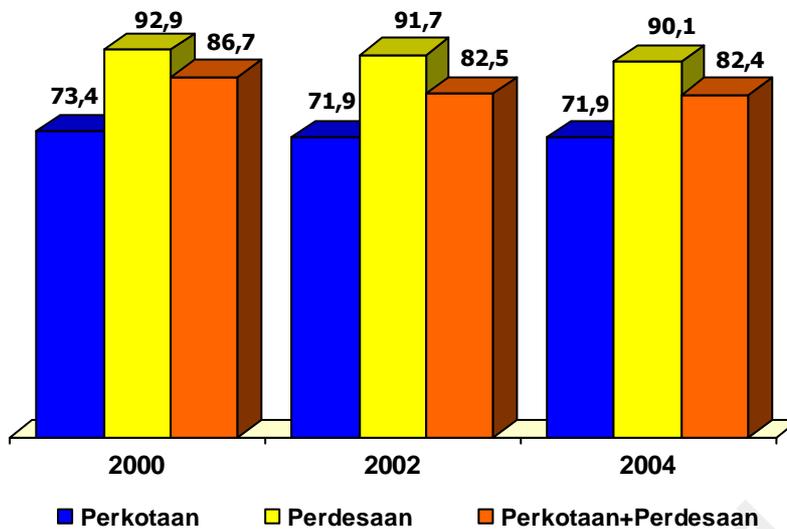
Kualitas tempat tinggal amat tergantung pada jenis bahan atap yang digunakan. Atap mempunyai fungsi untuk melindungi penghuni rumah dari cuaca yang tidak diinginkan seperti panas dan hujan. Salah satu syarat rumah dikatakan layak huni adalah rumah yang menggunakan bahan atap tidak mudah bocor.

Selama periode tahun 2000-2004, ada kecenderungan rumah tangga yang memiliki rumah sendiri di perdesaan persentasenya lebih besar dibandingkan rumah tangga di perkotaan, yaitu sekitar 90 persen berbanding sekitar 70 persen. Hal ini terkait dengan semakin sempitnya lahan di wilayah perkotaan yang berakibat pada semakin mahalnya harga tanah, sehingga memperkecil peluang untuk mempunyai rumah. Walaupun demikian antara tahun 2000 sampai dengan 2004 baik di perkotaan maupun di perdesaan ada penurunan rumah tangga yang mengontrak/menyewa rumah yaitu sekitar 1,5 persen.

Pada tahun 2004, Provinsi DKI Jakarta merupakan Provinsi yang paling rendah persentase rumah tangganya yang menempati rumah berstatus milik sendiri sekitar 55,75 persen, kemudian Provinsi Kalimantan Timur dan Riau masing-masing sebesar 68,81 persen dan 72,49 persen.

*Ada kecenderungan rumah tangga di perdesaan lebih banyak yang menempati rumah berstatus milik sendiri dibanding perkotaan yaitu sekitar 90 persen berbanding 70 persen. Pada tahun 2004, di Provinsi DKI Jakarta rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri termasuk paling rendah di Indonesia yaitu sekitar 55,75 persen*

**Gambar 1. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berstatus Milik Sendiri menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

## 2.2. Jenis Atap

Jenis atap adalah salah satu indikator yang sering digunakan untuk melihat kualitas tempat tinggal. Untuk berlindung dari cuaca yang tidak diinginkan seperti panas atau hujan bergantung pada bahan atap yang digunakan. Rumah yang menggunakan bahan atap yang tidak mudah bocor merupakan salah satu kriteria yang dikembangkan oleh Kementerian Perumahan Rakyat.

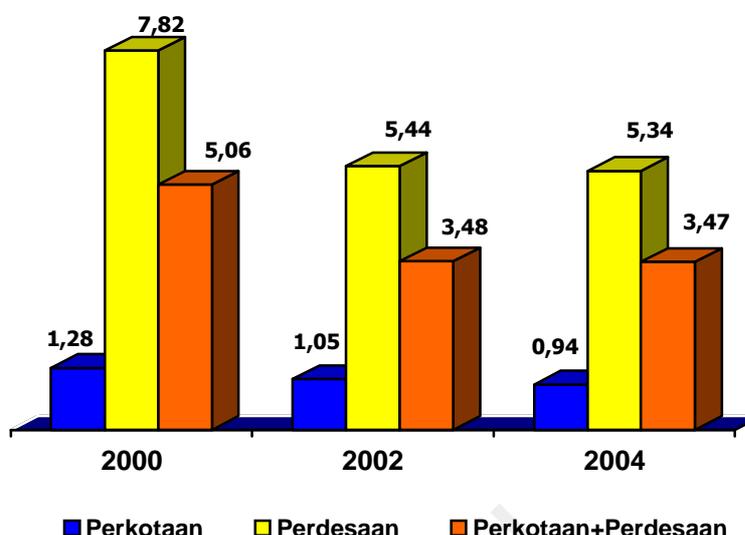
Selama periode 2000-2004, baik di perkotaan maupun perdesaan terjadi penurunan persentase rumah tangga yang menggunakan atap dari daun-daunan/ijuk menjadi genteng, asbes, dan seng. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas rumah. Penurunan terbesar terjadi di perdesaan, hampir 1 persen, dari 8,12 persen menjadi 7,14 persen dibandingkan di perkotaan yang hanya sekitar 0,27 persen, dari 1,50 persen menjadi 1,23 persen.

Pada tahun 2004, Provinsi Papua masih menempati urutan tertinggi dimana rumah tangga yang atap rumahnya terbuat dari ijuk dan daun-daunan sebesar 33,96 persen, selanjutnya adalah Provinsi Sulawesi Tenggara (31,13 %) dan Provinsi Nusa Tenggara Timur (29,21 %).

Di daerah perkotaan, penggunaan ijuk dan daun-daunan sebagai atap rumah banyak dijumpai di Provinsi Sulawesi Tenggara sebanyak 17,76 persen, sedangkan di perdesaan rumah tangga di Provinsi Papua dan Kalimantan Selatan, masing-masing mencapai 44,24 persen dan 35,64 persen.

*Selama periode 2000-2004, baik di perkotaan maupun perdesaan terjadi penurunan persentase rumah tangga yang menggunakan atap dari daun-daunan/ijuk menjadi genteng, asbes, dan seng. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas rumah. Penurunan terbesar terjadi di perdesaan, hampir 1 persen, dari 8,12 persen menjadi 7,14 persen dibandingkan di perkotaan*

**Gambar 2. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Beratap Ijuk/Daun-daunan menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

### 2.3. Jenis Dinding

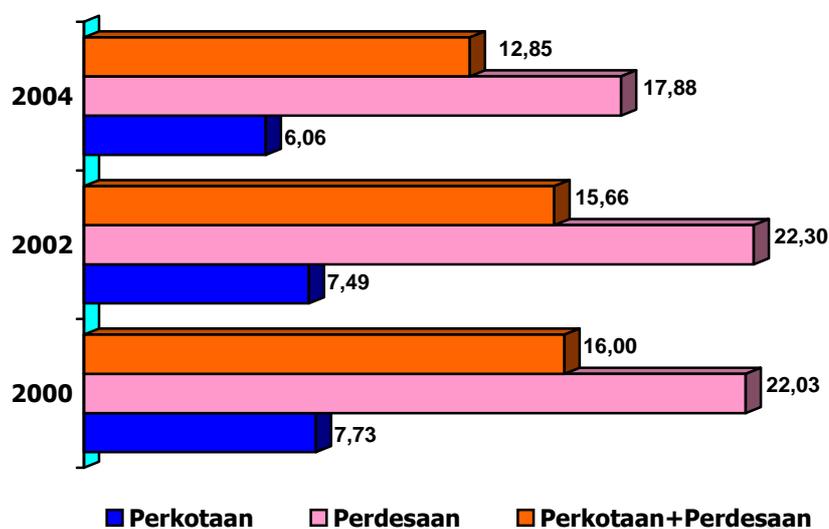
Rumah dikatakan layak huni tidak hanya tergantung pada jenis atap yang digunakan tetapi juga jenis dindingnya. Jenis dinding yang dianggap baik adalah dinding yang tidak lembab dan tidak tembus angin. Secara umum dapat dikatakan adanya peningkatan kualitas perbaikan jenis dinding yang lebih memenuhi syarat rumah layak huni. Pada tahun 2000, persentase rumah tangga yang menggunakan bambu sebagai dinding rumah sekitar 16 persen dan tahun 2004 turun menjadi 1,85 persen.

Menurut wilayahnya maka penurunan terbesar terjadi di daerah perdesaan dimana pada tahun 2000 masih sebesar 22,03 persen dan pada tahun 2004 menjadi 17,88 persen. Sedangkan di perkotaan hanya turun sebesar 1,67 persen, masing-masing pada tahun 2000 dan 2004 sebesar 7,73 persen dan 6,06 persen.

Walaupun terjadi peningkatan kualitas rumah layak huni, namun ada beberapa Provinsi yang persentase rumah tangg yang menggunakan bambu masih di atas 25 persen, yaitu Provinsi Nusa Tenggara Timur (62,03 %), Gorontalo (27,38 %) dan Nusa Tenggara Barat (27,20 %). Sementara untuk Provinsi Gorontalo merupakan Provinsi yang mengalami penurunan penggunaan bambu terbesar antara tahun 2003-2004.

*Menurut wilayahnya maka penurunan terbesar terjadi di daerah perdesaan dimana pada tahun 2000 masih sebesar 22,03 persen dan pada tahun 2004 menjadi 17,88 persen. Sedangkan di perkotaan hanya turun sebesar 1,67 persen, masing-masing pada tahun 2000 dan 2004 sebesar 7,73 persen dan 6,06 persen*

**Gambar 3. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berdinding Bambu menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

#### 2.4. Jenis dan Luas Lantai Hunian

Kesehatan perumahan dapat diukur dengan salah satu ukurannya adalah jenis dan luas lantai hunian. Jenis lantai hunian terkait dengan kesehatan masing-masing anggota rumah tangga. Jika jenis lantai hunian terbuat dari tanah maka akan berpengaruh pada rendahnya derajat kesehatan anggota rumah tangga, yang pada akhirnya akan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat.

Sedangkan luas lantai hunian terkait dengan tingkat kepadatan hunian atau rata-rata luas ruang untuk setiap anggota rumah tangga. Luas lantai hunian ini digunakan sebagai indikator kemampuan sosial masyarakat, yang secara tidak langsung juga dikaitkan dengan sistem kesehatan lingkungan keluarga. Berdasarkan pada American Public Health Association yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia, ukuran luas lantai yang ideal digunakan per orang minimal 10 m<sup>2</sup>.

*Pada tahun 2000, luas lantai hunian kurang dari 10 m<sup>2</sup> per orang sebesar 25,53 persen turun menjadi 21,99 persen tahun 2004 (23,24 % di perkotaan dan 21,06 % di perdesaan).*

**Tabel A. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah dengan Luas Lantai < 10 m<sup>2</sup> per Orang menurut Tipe Daerah, 2000-2004**

Tipe Daerah	2000	2002	2004
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	26,66	25,38	23,24
Perdesaan	24,70	23,57	21,06
<b>Perkotaan+Perdesaan</b>	<b>25,53</b>	<b>24,38</b>	<b>21,99</b>

Sumber: BPS, diolah dari Susenas

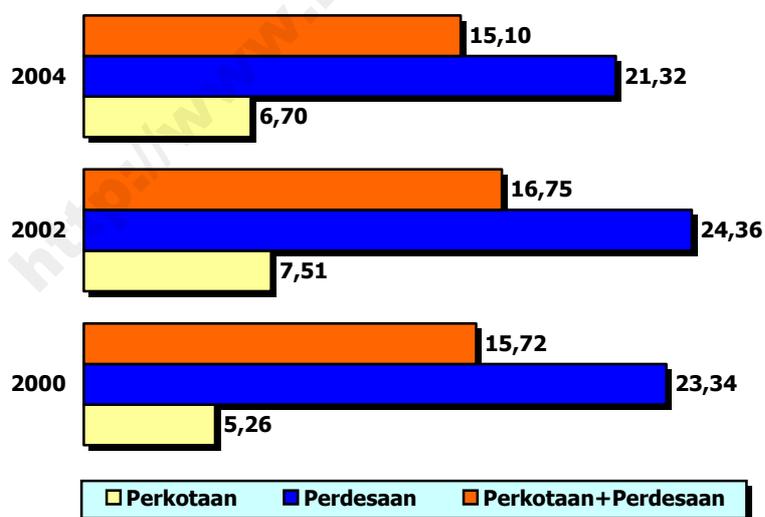
*Antara tahun 2000-2004 di Indonesia terjadi penurunan rumah tangga yang menempati rumah dengan rata-rata luas lantai hunia per orang kurang dari 10 m<sup>2</sup>, hampir 4 persen yaitu dari 25,53 persen menjadi 21,99 persen*

Berdasarkan pada kriteria luas lantai hunian, antara tahun 2000-2004 di Indonesia terjadi penurunan rumah tangga yang menempati rumah dengan rata-rata luas lantai hunia per orang kurang dari 10 m<sup>2</sup>, hampir 4 persen yaitu dari 25,53 persen menjadi 21,99 persen. Penurunan tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun di daerah perdesaan, masing-masing sekitar 3 persen.

Pada tahun 2004, Provinsi Papua merupakan daerah tertinggi persentase rumah tangganya yang menempati rumah dengan luas lantai kurang dari 10 M2 sebesar 52,74 persen. Provinsi lainnya yang lebih besar dari 50 persen adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur.

Selain luas lantai, ditinjau dari sisi kesehatan jenis lantai yang digunakan rumah tangga juga dapat mempengaruhi kondisi kesehatan masyarakat. Semakin banyak rumah tangga yang mendiami rumah dengan lantai tanah akan berpengaruh pada rendahnya derajat kesehatan masyarakat. Karena lantai tanah merupakan tempat timbulnya kuman penyakit maupun media penularan bagi jenis penyakit tertentu.

**Gambar 4. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Tipe Daerah, 2000- 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Pada Gambar 4, ditunjukkan bahwa selama periode 2000-2004, di Indonesia rumah tangga yang bertempat tinggal dengan jenis lantai tanah menunjukkan sedikit penurunan dari 15,72 persen menjadi 15,10 persen. Penurunan ini terjadi baik di wilayah perkotaan maupun di perdesaan, dan penurunan terbesar terjadi di perdesaan.

Di Provinsi Nusa Tenggara Timur masih banyak ditemui rumah berlantai tanah, mencapai 45,79 persen dengan proporsi daerah perkotaan dan perdesaan masing-masing sebesar 11,37 persen dan 52,30 persen. Provinsi yang menempati urutan selanjutnya adalah Provinsi Jawa Tengah dan Lampung berturut-turut sebesar 31,48 persen dan 24,66 persen.

<http://www.bps.go.id>

**Tabel 2.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	52,53	29,35	72,80	17,10	66,42	19,92
Sumatera Utara	63,86	22,11	62,66	21,42	62,36	21,29	64,27	19,90	61,12	21,37
Sumatera Barat	56,90	30,70	56,85	26,61	58,87	24,75	57,71	27,54	61,85	22,44
R i a u	54,60	29,23	55,04	32,34	60,43	30,03	58,24	31,83	59,76	30,69
J a m b i	64,03	27,33	61,65	24,61	64,16	24,93	65,87	22,70	66,21	21,62
Sumatera Selatan	65,17	20,60	57,40	25,66	64,58	19,61	66,48	19,95	66,18	18,27
Bengkulu	60,77	31,58	63,57	26,65	64,94	25,37	58,11	30,54	61,41	26,53
Lampung	71,72	20,03	75,76	13,25	78,50	13,46	75,70	15,26	77,73	11,76
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	74,45	13,44	79,69	8,04	79,33	10,03	73,86	10,57
DKI Jakarta	62,10	30,15	51,42	34,92	59,23	30,61	56,57	31,43	55,25	31,95
Jawa Barat	76,44	13,86	73,89	12,37	75,81	10,80	77,54	10,41	75,57	11,32
Jawa Tengah	84,39	6,67	79,82	6,84	81,49	5,95	82,37	6,53	81,74	5,90
D.I. Yogyakarta	70,17	23,65	60,25	29,24	66,56	23,37	62,85	26,85	60,19	27,59
Jawa Timur	79,16	14,76	75,96	13,20	78,11	12,18	80,18	12,36	78,95	11,59
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	64,28	24,23	71,78	17,80	73,00	18,69	74,79	17,77
B a l i	70,63	23,75	66,17	20,86	69,01	20,81	72,25	19,83	68,95	21,19
Nusa Tenggara Barat	81,55	8,53	77,94	8,37	82,36	6,25	83,92	6,57	81,16	6,72
Nusa Tenggara Timur	75,39	14,52	66,46	16,93	66,08	18,80	67,14	16,29	69,53	17,01
Kalimantan Barat	72,14	14,23	72,06	13,93	71,16	15,63	76,90	11,95	74,10	13,38
Kalimantan Tengah	63,74	23,16	64,39	20,52	64,68	18,64	70,41	19,77	66,35	20,76
Kalimantan Selatan	66,42	22,96	63,07	23,91	63,25	22,74	68,50	21,19	66,10	21,02
Kalimantan Timur	54,47	31,22	54,86	29,48	55,90	28,69	57,74	28,65	58,28	26,63
Sulawesi Utara	68,85	11,50	56,69	15,05	59,45	14,40	64,62	13,50	63,08	14,63
Sulawesi Tengah	64,11	21,23	58,34	22,47	59,89	22,61	65,49	20,23	66,86	20,73
Sulawesi Selatan	72,39	16,74	65,73	21,00	64,18	19,37	68,08	19,37	68,98	18,26
Sulawesi Tenggara	68,46	12,91	66,45	12,90	63,16	14,63	68,40	16,48	65,41	16,88
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	60,72	3,48	60,84	3,12	65,41	2,61	60,48	4,40
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	55,28	18,02	57,13	14,21	67,76	7,72	64,49	12,26
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	63,47	6,98	62,21	13,92	66,17	8,82	66,48	9,36
P a p u a <sup>3)</sup>	55,39	22,43	45,60	24,67	47,28	32,71	47,00	30,16	51,26	27,62
<b>Indonesia</b>	<b>73,39</b>	<b>17,12</b>	<b>68,89</b>	<b>17,60</b>	<b>71,90</b>	<b>15,68</b>	<b>72,98</b>	<b>15,84</b>	<b>71,89</b>	<b>15,70</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	-	-	91,41	1,95	89,07	1,58
Sumatera Utara	78,19	4,20	75,54	4,98	77,69	3,63	80,42	4,57	77,23	5,67
Sumatera Barat	86,45	3,90	78,74	3,57	79,53	4,11	80,55	3,38	80,49	3,36
R i a u	89,89	5,00	81,67	3,97	86,24	3,43	85,41	3,19	82,50	3,30
J a m b i	87,32	1,46	81,02	2,18	83,14	1,96	82,86	2,04	81,02	2,33
Sumatera Selatan	88,71	2,44	86,62	1,61	86,10	1,88	87,48	1,44	85,45	1,94
Bengkulu	89,00	2,93	87,74	1,92	88,35	1,82	89,21	1,64	85,41	1,10
Lampung	96,57	1,19	93,60	0,64	93,81	0,95	93,63	1,01	93,21	1,01
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	82,90	0,81	89,05	0,77	89,67	1,05	88,79	0,76
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	92,55	1,36	88,96	1,44	91,47	0,93	90,13	1,17	90,67	0,84
Jawa Tengah	96,40	0,44	94,27	0,37	95,21	0,38	95,24	0,33	94,07	0,38
D.I. Yogyakarta	97,35	0,91	94,53	0,76	95,67	0,59	94,10	2,20	92,46	1,47
Jawa Timur	96,99	0,74	93,50	0,70	94,75	0,68	95,57	0,65	94,38	0,61
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	90,19	1,01	93,90	1,39	91,48	1,39	92,12	0,90
B a l i	95,32	1,49	91,31	0,57	91,42	1,14	94,52	0,50	90,46	0,85
Nusa Tenggara Barat	93,71	0,82	91,30	0,54	92,81	0,35	91,03	0,70	90,82	0,51
Nusa Tenggara Timur	94,59	0,86	92,19	0,75	92,05	0,58	92,83	0,81	91,96	0,94
Kalimantan Barat	92,64	1,39	90,10	0,98	90,99	1,40	93,12	1,05	91,64	0,86
Kalimantan Tengah	86,88	2,39	83,77	1,46	86,10	1,03	84,95	1,98	83,55	1,59
Kalimantan Selatan	86,97	3,56	83,48	2,37	86,67	2,51	86,17	1,92	84,81	3,19
Kalimantan Timur	86,30	5,32	81,92	3,89	80,09	4,50	81,01	4,38	80,90	4,82
Sulawesi Utara	84,10	1,38	80,33	1,22	83,41	0,62	85,85	1,61	81,70	2,37
Sulawesi Tengah	90,49	1,06	89,90	0,60	88,22	1,18	88,88	1,14	89,41	1,11
Sulawesi Selatan	94,59	0,98	92,04	0,66	94,24	0,50	93,53	0,65	93,12	0,68
Sulawesi Tenggara	92,14	0,73	87,71	0,66	87,90	0,64	90,42	0,66	90,72	0,68
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	78,87	0,55	78,37	0,76	81,58	0,25	79,15	0,86
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	83,95	0,47	93,78	-	87,41	0,75	85,86	0,38
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	89,09	-	84,38	-	87,60	0,65	90,81	0,41
P a p u a <sup>3)</sup>	92,56	0,79	88,12	1,41	96,87	-	87,00	1,90	85,24	2,46
<b>Indonesia</b>	<b>92,92</b>	<b>1,45</b>	<b>89,57</b>	<b>1,28</b>	<b>91,07</b>	<b>1,18</b>	<b>91,22</b>	<b>1,25</b>	<b>90,14</b>	<b>1,30</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.1. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak	Milik sendiri	Sewa/kontrak	Milik sendiri	Sewa/kontrak	Milik sendiri	Sewa/kontrak	Milik sendiri	Sewa/kontrak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	52,53	29,35	86,87	5,65	82,98	6,51
Sumatera Utara	72,05	11,88	69,91	12,16	71,03	11,30	73,64	11,00	70,42	12,30
Sumatera Barat	78,33	11,26	72,56	10,08	73,32	10,32	74,03	10,27	74,98	9,00
R i a u	74,71	15,42	70,25	16,14	74,08	15,96	73,66	15,58	72,49	15,36
J a m b i	81,07	8,40	75,74	8,29	77,82	8,41	78,34	7,53	76,99	7,57
Sumatera Selatan	80,85	8,50	77,18	9,38	78,76	7,92	80,71	7,41	79,18	7,26
Bengkulu	81,11	10,94	80,78	9,04	81,52	8,69	81,06	9,22	78,60	8,32
Lampung	91,61	4,95	89,93	3,23	90,47	3,68	90,11	3,81	89,88	3,32
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	79,20	6,34	84,97	3,94	86,27	4,00	82,29	5,03
DKI Jakarta	62,10	30,15	51,42	34,92	59,23	30,61	56,57	31,43	55,25	31,95
Jawa Barat	84,64	7,50	81,41	6,91	83,47	5,97	84,03	5,65	83,22	6,01
Jawa Tengah	91,74	2,86	88,47	2,97	89,43	2,73	90,19	2,76	89,06	2,62
D.I. Yogyakarta	80,84	14,72	73,19	18,48	77,25	15,00	75,13	17,16	72,61	17,54
Jawa Timur	89,92	6,30	86,25	5,86	87,69	5,56	89,54	5,24	88,08	5,09
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	75,73	13,97	81,29	10,74	81,26	10,96	82,57	10,20
B a l i	83,63	12,03	78,74	10,71	79,24	11,83	83,65	9,93	79,46	11,24
Nusa Tenggara Barat	89,56	3,45	86,48	3,36	88,94	2,53	88,61	2,70	87,33	2,75
Nusa Tenggara Timur	91,78	2,86	88,30	3,20	87,92	3,48	88,87	3,20	88,39	3,50
Kalimantan Barat	87,33	4,72	85,28	4,44	85,91	5,05	88,87	3,90	87,17	4,05
Kalimantan Tengah	80,40	8,20	78,11	7,03	79,78	6,23	80,87	6,97	78,55	7,16
Kalimantan Selatan	79,81	10,32	76,14	10,12	77,81	10,16	79,85	8,81	77,93	9,75
Kalimantan Timur	68,41	19,87	66,72	18,27	66,30	18,28	67,91	18,05	68,81	16,48
Sulawesi Utara	78,96	4,79	71,15	6,59	73,89	6,09	78,18	5,91	74,51	7,10
Sulawesi Tengah	85,42	4,94	83,91	4,75	82,84	5,25	84,28	4,89	84,96	4,99
Sulawesi Selatan	88,14	5,56	84,24	6,68	85,20	6,18	86,21	6,03	85,98	5,88
Sulawesi Tenggara	87,22	3,26	83,20	3,26	82,65	3,61	85,89	3,91	85,25	4,18
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	74,24	1,30	73,68	1,39	77,05	0,91	74,22	1,79
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	75,69	5,53	62,74	12,04	81,69	2,78	79,64	3,83
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	83,53	1,51	64,80	12,30	82,67	2,53	84,41	2,77
P a p u a <sup>3)</sup>	82,52	6,63	76,51	7,76	50,07	30,86	77,23	8,80	77,34	8,32
<b>Indonesia</b>	<b>84,68</b>	<b>8,06</b>	<b>80,61</b>	<b>8,35</b>	<b>82,47</b>	<b>7,68</b>	<b>83,66</b>	<b>7,30</b>	<b>82,38</b>	<b>7,42</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Atap, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Bukan ijuk/daun	Ijuk/daun								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	99,17	0,83	93,94	6,06	96,13	3,87
Sumatera Utara	95,95	4,05	94,76	5,24	95,78	4,22	97,16	2,84	96,88	3,12
Sumatera Barat	99,29	0,71	98,89	1,11	98,92	1,08	99,23	0,77	99,27	0,73
R i a u	93,01	6,99	94,29	5,71	94,92	5,08	95,85	4,15	96,82	3,18
J a m b i	97,58	2,42	97,69	2,31	98,16	1,84	98,24	1,76	98,63	1,37
Sumatera Selatan	96,87	3,13	97,04	2,96	98,36	1,64	97,50	2,50	98,13	1,87
Bengkulu	100,00	-	99,87	0,13	99,64	0,36	99,58	0,42	99,71	0,29
Lampung	98,25	1,75	98,97	1,03	99,43	0,57	99,72	0,28	99,78	0,22
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	96,78	3,22	95,83	4,17	97,36	2,64	97,74	2,26
DKI Jakarta	99,89	0,11	99,82	0,18	99,87	0,13	99,72	0,28	99,92	0,08
Jawa Barat	99,75	0,25	99,82	0,18	99,89	0,11	99,89	0,11	99,57	0,43
Jawa Tengah	99,66	0,34	99,78	0,22	99,69	0,31	99,74	0,26	99,74	0,26
D.I. Yogyakarta	99,96	0,04	100,00	-	99,88	0,12	100,00	-	100,00	-
Jawa Timur	99,94	0,06	99,91	0,09	99,99	0,01	99,93	0,07	99,87	0,13
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	99,36	0,64	99,04	0,96	99,37	0,63	99,33	0,67
B a l i	99,59	0,41	99,36	0,64	99,57	0,43	99,74	0,26	99,79	0,21
Nusa Tenggara Barat	91,58	8,42	93,34	6,66	93,41	6,59	93,32	6,68	93,34	6,66
Nusa Tenggara Timur	93,73	6,27	95,97	4,03	94,48	5,52	96,91	3,09	97,02	2,98
Kalimantan Barat	92,24	7,76	90,40	9,60	90,77	9,23	90,94	9,06	93,07	6,93
Kalimantan Tengah	95,58	4,42	98,40	1,60	91,33	8,67	96,36	3,64	94,93	5,07
Kalimantan Selatan	88,38	11,62	87,09	12,91	89,51	10,49	90,28	9,72	90,78	9,22
Kalimantan Timur	95,82	4,18	96,48	3,52	96,60	3,40	98,33	1,67	98,15	1,85
Sulawesi Utara	97,09	2,91	97,99	2,01	97,64	2,36	98,77	1,23	99,22	0,78
Sulawesi Tengah	85,64	14,36	84,25	15,75	88,11	11,89	88,71	11,29	91,16	8,84
Sulawesi Selatan	94,09	5,91	93,26	6,74	94,00	6,00	94,53	5,47	94,42	5,58
Sulawesi Tenggara	78,76	21,24	74,55	25,45	78,73	21,27	81,92	18,08	82,24	17,76
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	91,00	9,00	92,74	7,26	90,64	9,36	96,20	3,80
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	91,38	8,62	93,46	6,54	87,55	12,45	88,29	11,71
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	94,14	5,86	92,62	7,38	92,64	7,36	97,28	2,72
P a p u a <sup>3)</sup>	96,16	3,84	97,54	2,46	100,00	-	97,07	2,93	99,96	0,04
<b>Indonesia</b>	<b>98,50</b>	<b>1,50</b>	<b>98,44</b>	<b>1,56</b>	<b>98,59</b>	<b>1,41</b>	<b>98,70</b>	<b>1,30</b>	<b>98,77</b>	<b>1,23</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Atap, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Bukan ijuk/daun	Ijuk/daun								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	-	-	77,06	22,94	75,56	24,44
Sumatera Utara	86,51	13,49	86,77	13,23	85,90	14,10	86,10	13,90	87,57	12,43
Sumatera Barat	96,57	3,43	96,37	3,63	97,06	2,94	97,13	2,87	96,60	3,40
R i a u	82,82	17,18	84,99	15,01	88,23	11,77	88,38	11,62	88,99	11,01
J a m b i	96,33	3,67	94,43	5,57	96,08	3,92	97,09	2,91	97,18	2,82
Sumatera Selatan	93,58	6,42	94,09	5,91	92,19	7,81	94,17	5,83	96,03	3,97
Bengkulu	98,94	1,06	99,05	0,95	99,42	0,58	99,37	0,63	99,15	0,85
Lampung	97,27	2,73	97,96	2,04	97,40	2,60	98,59	1,41	98,81	1,19
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	87,98	12,02	87,74	12,26	90,21	9,79	92,28	7,72
DKI Jakarta										
Jawa Barat	97,26	2,74	99,01	0,99	99,06	0,94	99,38	0,62	99,43	0,57
Jawa Tengah	99,37	0,63	99,49	0,51	99,66	0,34	99,62	0,38	99,74	0,26
D.I. Yogyakarta	99,94	0,06	99,91	0,09	100,00	-	100,00	-	100,00	-
Jawa Timur	99,73	0,27	99,87	0,13	99,88	0,12	99,95	0,05	99,84	0,16
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	87,96	12,04	87,17	12,83	91,48	8,52	90,36	9,64
B a l i	96,82	3,18	96,81	3,19	97,32	2,68	97,88	2,12	96,68	3,32
Nusa Tenggara Barat	82,76	17,24	79,14	20,86	84,05	15,95	82,88	17,12	85,77	14,23
Nusa Tenggara Timur	56,07	43,93	57,08	42,92	59,41	40,59	60,43	39,57	65,82	34,18
Kalimantan Barat	75,75	24,25	77,20	22,80	80,24	19,76	81,71	18,29	83,26	16,74
Kalimantan Tengah	89,73	10,27	86,15	13,85	89,65	10,35	91,26	8,74	92,33	7,67
Kalimantan Selatan	54,13	45,87	56,90	43,10	58,07	41,93	62,44	37,56	64,36	35,64
Kalimantan Timur	91,68	8,32	92,12	7,88	92,28	7,72	94,79	5,21	95,74	4,26
Sulawesi Utara	81,97	18,03	86,79	13,21	86,92	13,08	88,28	11,72	91,60	8,40
Sulawesi Tengah	60,27	39,73	59,73	40,27	62,20	37,80	66,36	33,64	69,16	30,84
Sulawesi Selatan	81,71	18,29	80,08	19,92	81,37	18,63	83,06	16,94	84,27	15,73
Sulawesi Tenggara	57,75	42,25	57,64	42,36	60,63	39,37	63,07	36,93	65,19	34,81
Gorontalo <sup>1)</sup>	0,00	0,00	64,05	35,95	63,03	36,97	69,43	30,57	70,48	29,52
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	64,86	35,14	90,66	9,34	65,31	34,69	64,85	35,15
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	71,46	28,54	92,19	7,81	72,46	27,54	82,46	17,54
P a p u a <sup>3)</sup>	36,53	63,47	46,50	53,50	100,00	-	50,69	49,31	55,76	44,24
<b>Indonesia</b>	<b>91,88</b>	<b>8,12</b>	<b>91,59</b>	<b>8,41</b>	<b>92,66</b>	<b>7,34</b>	<b>92,40</b>	<b>7,60</b>	<b>92,86</b>	<b>7,14</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.2. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Atap, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Bukan ijuk/daun	Ijuk/daun	Bukan ijuk/daun	Ijuk/daun	Bukan ijuk/daun	Ijuk/daun	Bukan ijuk/daun	Ijuk/daun	Bukan ijuk/daun	Ijuk/daun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	99,17	0,83	81,18	18,82	81,09	18,91
Sumatera Utara	90,56	9,44	90,26	9,74	90,19	9,81	90,74	9,26	91,50	8,50
Sumatera Barat	97,31	2,69	97,08	2,92	97,62	2,38	97,73	2,27	97,39	2,61
R i a u	87,20	12,80	88,98	11,02	91,38	8,62	91,61	8,39	92,43	7,57
J a m b i	96,67	3,33	95,32	4,68	96,67	3,33	97,39	2,61	97,58	2,42
Sumatera Selatan	94,68	5,32	95,04	4,96	94,29	5,71	95,24	4,76	96,71	3,29
Bengkulu	99,24	0,76	99,29	0,71	99,49	0,51	99,42	0,58	99,31	0,69
Lampung	97,47	2,53	98,17	1,83	97,84	2,16	98,81	1,19	99,02	0,98
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	91,83	8,17	91,26	8,74	92,56	7,44	94,66	5,34
DKI Jakarta	99,89	0,11	99,82	0,18	99,87	0,13	99,72	0,28	99,92	0,08
Jawa Barat	98,48	1,52	99,41	0,59	99,48	0,52	99,63	0,37	99,50	0,50
Jawa Tengah	99,48	0,52	99,61	0,39	99,67	0,33	99,67	0,33	99,74	0,26
D.I. Yogyakarta	99,95	0,05	99,97	0,03	99,92	0,08	100,00	-	100,00	-
Jawa Timur	99,81	0,19	99,88	0,12	99,93	0,07	99,94	0,06	99,85	0,15
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	94,32	5,68	93,93	6,07	95,84	4,16	95,30	4,70
B a l i	98,13	1,87	98,08	1,92	98,54	1,46	98,78	1,22	98,27	1,73
Nusa Tenggara Barat	85,77	14,23	84,26	15,74	87,51	12,49	86,44	13,56	88,51	11,49
Nusa Tenggara Timur	61,59	38,41	62,97	37,03	64,99	35,01	66,06	33,94	70,79	29,21
Kalimantan Barat	80,02	19,98	80,72	19,28	82,94	17,06	84,13	15,87	85,76	14,24
Kalimantan Tengah	91,37	8,63	89,73	10,27	90,14	9,86	92,69	7,31	93,08	6,92
Kalimantan Selatan	66,06	33,94	67,76	32,24	69,97	30,03	72,40	27,60	74,08	25,92
Kalimantan Timur	94,01	5,99	94,57	5,43	94,74	5,26	96,78	3,22	97,03	2,97
Sulawesi Utara	87,06	12,94	91,14	8,86	91,18	8,82	92,07	7,93	94,55	5,45
Sulawesi Tengah	65,15	34,85	64,39	35,61	67,12	32,88	70,75	29,25	73,51	26,49
Sulawesi Selatan	85,30	14,70	83,99	16,01	85,17	14,83	86,35	13,65	87,27	12,73
Sulawesi Tenggara	62,12	37,88	61,23	38,77	64,47	35,53	66,94	33,06	68,87	31,13
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	70,93	29,07	70,98	29,02	75,37	24,63	77,28	22,72
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	72,50	27,50	93,03	6,97	71,77	28,23	71,67	28,33
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	76,38	23,62	92,57	7,43	77,10	22,90	86,36	13,64
P a p u a <sup>3)</sup>	52,64	47,36	60,43	39,57	100,00	-	62,02	37,98	66,04	33,96
<b>Indonesia</b>	<b>94,67</b>	<b>5,33</b>	<b>94,56</b>	<b>5,44</b>	<b>95,32</b>	<b>4,68</b>	<b>95,01</b>	<b>4,99</b>	<b>95,37</b>	<b>4,63</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.3. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Tem-bok	Bam-bu								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	99,79	0,21	97,77	2,23	99,44	0,56
Sumatera Utara	96,63	3,37	94,54	5,46	95,35	4,65	97,14	2,86	97,14	2,86
Sumatera Barat	98,20	1,80	98,24	1,76	99,06	0,94	99,38	0,62	99,32	0,68
R i a u	98,48	1,52	96,99	3,01	99,11	0,89	98,46	1,54	98,91	1,09
J a m b i	99,35	0,65	99,11	0,89	99,72	0,28	99,18	0,82	99,68	0,32
Sumatera Selatan	98,54	1,46	99,60	0,40	99,10	0,90	99,44	0,56	99,42	0,58
Bengkulu	98,75	1,25	99,70	0,30	98,89	1,11	99,32	0,68	99,36	0,64
Lampung	91,27	8,73	86,64	13,36	83,92	16,08	87,02	12,98	89,79	10,21
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	93,67	6,33	97,09	2,91	97,50	2,50	99,03	0,97
DKI Jakarta	98,64	1,36	97,74	2,26	99,05	0,95	98,64	1,36	98,72	1,28
Jawa Barat	89,79	10,21	89,17	10,83	89,52	10,48	90,55	9,45	91,06	8,94
Jawa Tengah	90,94	9,06	91,61	8,39	91,91	8,09	92,90	7,10	93,24	6,76
D.I. Yogyakarta	93,50	6,50	95,19	4,81	95,03	4,97	96,20	3,80	96,40	3,60
Jawa Timur	90,86	9,14	90,27	9,73	91,34	8,66	92,57	7,43	93,53	6,47
B a n t e n <sup>1)</sup>	0,00	0,00	95,77	4,23	95,19	4,81	94,65	5,35	95,22	4,78
B a l i	97,13	2,87	95,47	4,53	95,95	4,05	97,20	2,80	97,11	2,89
Nusa Tenggara Barat	82,66	17,34	79,02	20,98	80,92	19,08	83,60	16,40	81,42	18,58
Nusa Tenggara Timur	61,22	38,78	61,03	38,97	63,00	37,00	59,58	40,42	61,70	38,30
Kalimantan Barat	68,55	31,45	71,85	28,15	57,75	42,25	64,46	35,54	71,59	28,41
Kalimantan Tengah	98,90	1,10	98,44	1,56	99,08	0,92	99,66	0,34	99,49	0,51
Kalimantan Selatan	99,03	0,97	97,80	2,20	99,09	0,91	99,14	0,86	99,27	0,73
Kalimantan Timur	99,26	0,74	99,46	0,54	99,24	0,76	99,24	0,76	99,13	0,87
Sulawesi Utara	94,06	5,94	96,04	3,96	96,12	3,88	96,35	3,65	98,50	1,50
Sulawesi Tengah	97,65	2,35	98,30	1,70	98,77	1,23	98,44	1,56	99,06	0,94
Sulawesi Selatan	88,13	11,87	85,45	14,55	88,30	11,70	87,80	12,20	90,64	9,36
Sulawesi Tenggara	92,59	7,41	94,31	5,69	95,15	4,85	94,87	5,13	97,67	2,33
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	85,37	14,63	87,24	12,76	83,16	16,84	89,20	10,80
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	98,46	1,54	99,43	0,57	96,64	3,36	97,53	2,47
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	93,51	6,49	94,04	5,96	94,03	5,97	95,81	4,19
P a p u a <sup>3)</sup>	94,22	5,78	97,39	2,61	100,00	-	97,44	2,56	98,55	1,45
<b>Indonesia</b>	<b>92,27</b>	<b>7,73</b>	<b>92,05</b>	<b>7,95</b>	<b>92,51</b>	<b>7,49</b>	<b>93,30</b>	<b>6,70</b>	<b>93,94</b>	<b>6,06</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.3. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Tem-bok	Bam-bu								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	-	-	95,54	4,46	96,91	3,09
Sumatera Utara	92,06	7,94	92,00	8,00	91,66	8,34	92,98	7,02	92,84	7,16
Sumatera Barat	96,13	3,87	96,26	3,74	97,47	2,53	97,76	2,24	97,65	2,35
R i a u	98,66	1,34	97,61	2,39	97,76	2,24	98,65	1,35	97,53	2,47
J a m b i	97,74	2,26	97,59	2,41	98,13	1,87	97,96	2,04	98,13	1,87
Sumatera Selatan	96,76	3,24	95,12	4,88	94,74	5,26	95,75	4,25	96,45	3,55
Bengkulu	96,36	3,64	94,47	5,53	95,20	4,80	96,02	3,98	97,00	3,00
Lampung	75,81	24,19	78,53	21,47	78,75	21,25	82,53	17,47	83,97	16,03
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	96,71	3,29	95,62	4,38	98,44	1,56	97,56	2,44
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	63,53	36,47	57,72	42,28	61,06	38,94	63,66	36,34	68,38	31,62
Jawa Tengah	81,13	18,87	79,94	20,06	82,23	17,77	84,66	15,34	87,25	12,75
D.I. Yogyakarta	71,33	28,67	75,84	24,16	78,56	21,44	80,21	19,79	78,13	21,87
Jawa Timur	77,39	22,61	77,56	22,44	77,94	22,06	80,14	19,86	82,10	17,90
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	56,64	43,36	56,78	43,22	63,74	36,26	62,45	37,55
B a l i	93,19	6,81	91,43	8,57	92,62	7,38	93,92	6,08	91,62	8,38
Nusa Tenggara Barat	66,45	33,55	63,45	36,55	62,15	37,85	67,46	32,54	67,92	32,08
Nusa Tenggara Timur	28,56	71,44	29,63	70,37	29,20	70,80	31,01	68,99	33,48	66,52
Kalimantan Barat	82,50	17,50	81,17	18,83	75,86	24,14	75,11	24,89	75,56	24,44
Kalimantan Tengah	98,37	1,63	97,65	2,35	98,95	1,05	99,17	0,83	98,39	1,61
Kalimantan Selatan	97,37	2,63	98,33	1,67	98,14	1,86	97,93	2,07	98,44	1,56
Kalimantan Timur	98,54	1,46	99,18	0,82	99,13	0,87	98,93	1,07	98,87	1,13
Sulawesi Utara	84,30	15,70	89,81	10,19	90,90	9,10	91,09	8,91	93,35	6,65
Sulawesi Tengah	92,52	7,48	90,71	9,29	90,12	9,88	93,76	6,24	94,17	5,83
Sulawesi Selatan	74,08	25,92	74,04	25,96	75,36	24,64	77,78	22,22	77,35	22,65
Sulawesi Tenggara	86,63	13,37	90,16	9,84	88,30	11,70	89,79	10,21	92,18	7,82
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	65,45	34,55	65,84	34,16	72,39	27,61	66,67	33,33
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	85,85	14,15	100,00	-	91,40	8,60	91,17	8,83
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	87,73	12,27	93,75	6,25	91,80	8,20	94,19	5,81
P a p u a <sup>3)</sup>	75,16	24,84	87,07	12,93	100,00	-	88,64	11,36	90,24	9,76
<b>Indonesia</b>	<b>77,97</b>	<b>22,03</b>	<b>76,91</b>	<b>23,09</b>	<b>77,70</b>	<b>22,30</b>	<b>80,47</b>	<b>19,53</b>	<b>82,12</b>	<b>17,88</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.3. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Jenis Dinding, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Tem-bok	Bam-bu	Tem-bok	Bam-bu	Tem-bok	Bam-bu	Tem-bok	Bam-bu	Tem-bok	Bam-bu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	99,79	0,21	96,08	3,92	97,59	2,41
Sumatera Utara	94,02	5,98	93,11	6,89	93,26	6,74	94,72	5,28	94,66	5,34
Sumatera Barat	96,70	3,30	96,82	3,18	97,95	2,05	98,22	1,78	98,15	1,85
R i a u	98,58	1,42	97,34	2,66	98,40	1,60	98,57	1,43	98,14	1,86
J a m b i	98,17	1,83	98,00	2,00	98,58	1,42	98,28	1,72	98,55	1,45
Sumatera Selatan	97,35	2,65	96,57	3,43	96,22	3,78	96,94	3,06	97,42	2,58
Bengkulu	97,03	2,97	95,98	4,02	96,27	3,73	96,88	3,12	97,67	2,33
Lampung	78,89	21,11	80,20	19,80	79,88	20,12	83,41	16,59	85,22	14,78
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	95,38	4,62	96,26	3,74	98,13	1,87	98,20	1,80
DKI Jakarta	98,64	1,36	97,74	2,26	99,05	0,95	98,64	1,36	98,72	1,28
Jawa Barat	76,43	23,57	73,48	26,52	75,61	24,39	76,68	23,32	79,58	20,42
Jawa Tengah	84,93	15,07	84,62	15,38	86,30	13,70	87,89	12,11	89,68	10,32
D.I. Yogyakarta	84,79	15,21	87,88	12,12	88,98	11,02	89,91	10,09	89,37	10,63
Jawa Timur	82,73	17,27	82,81	17,19	83,62	16,38	85,01	14,99	86,77	13,23
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	78,48	21,52	78,67	21,33	80,84	19,16	80,51	19,49
B a l i	95,06	4,94	93,45	6,55	94,43	5,57	95,52	4,48	94,42	5,58
Nusa Tenggara Barat	71,99	28,01	69,06	30,94	69,09	30,91	72,96	27,04	72,80	27,20
Nusa Tenggara Timur	33,34	66,66	34,39	65,61	34,58	65,42	35,41	64,59	37,97	62,03
Kalimantan Barat	78,89	21,11	78,68	21,32	71,22	28,78	72,32	27,68	74,55	25,45
Kalimantan Tengah	98,52	1,48	97,88	2,12	98,99	1,01	99,31	0,69	98,71	1,29
Kalimantan Selatan	97,95	2,05	98,14	1,86	98,50	1,50	98,36	1,64	98,75	1,25
Kalimantan Timur	98,94	1,06	99,34	0,66	99,19	0,81	99,11	0,89	99,01	0,99
Sulawesi Utara	87,59	12,41	92,23	7,77	92,97	7,03	92,99	7,01	95,34	4,66
Sulawesi Tengah	93,51	6,49	92,15	7,85	91,76	8,24	94,68	5,32	95,14	4,86
Sulawesi Selatan	78,17	21,83	77,42	22,58	79,25	20,75	80,66	19,34	81,28	18,72
Sulawesi Tenggara	87,87	12,13	91,04	8,96	89,75	10,25	90,84	9,16	93,37	6,63
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	70,53	29,47	71,57	28,43	75,41	24,59	72,62	27,38
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	89,49	10,51	99,52	0,48	92,92	7,08	93,02	6,98
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	88,98	11,02	94,01	5,99	92,32	7,68	94,62	5,38
P a p u a <sup>3)</sup>	80,30	19,70	89,89	10,11	100,00	-	90,79	9,21	92,18	7,82
<b>Indonesia</b>	<b>84,00</b>	<b>16,00</b>	<b>83,47</b>	<b>16,53</b>	<b>84,34</b>	<b>15,66</b>	<b>85,79</b>	<b>14,21</b>	<b>87,15</b>	<b>12,85</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	17,70	21,17	22,75
Sumatera Utara	27,72	24,78	26,51	23,35	24,45
Sumatera Barat	26,38	30,50	26,23	23,95	21,39
R i a u	23,71	29,10	27,19	25,34	22,80
J a m b i	22,02	22,84	26,94	24,86	20,16
Sumatera Selatan	36,79	39,74	38,12	42,50	35,22
Bengkulu	32,50	27,01	30,95	34,12	30,58
Lampung	41,92	30,20	28,66	26,67	21,62
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	26,84	25,17	22,99	24,24
DKI Jakarta	34,65	38,07	34,57	37,42	36,65
Jawa Barat	27,56	24,71	27,53	25,60	24,36
Jawa Tengah	15,09	12,55	14,10	12,41	11,99
D.I. Yogyakarta	10,93	11,56	19,96	18,41	14,00
Jawa Timur	24,33	19,21	20,44	19,43	18,95
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	24,39	22,24	22,51	21,36
B a l i	30,96	30,83	30,66	33,50	32,97
Nusa Tenggara Barat	46,70	43,40	45,79	47,16	42,16
Nusa Tenggara Timur	52,12	49,31	48,00	52,74	44,82
Kalimantan Barat	27,48	27,55	30,43	32,61	24,82
Kalimantan Tengah	36,64	20,78	28,75	26,64	27,72
Kalimantan Selatan	34,48	31,62	31,64	32,70	24,79
Kalimantan Timur	31,87	32,35	29,61	22,10	25,96
Sulawesi Utara	20,71	20,14	22,84	28,29	23,44
Sulawesi Tengah	33,14	33,62	30,97	33,93	28,62
Sulawesi Selatan	30,21	26,69	30,19	31,22	26,17
Sulawesi Tenggara	26,95	29,22	27,96	27,82	27,39
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	23,83	24,77	22,65	28,30
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	43,61	40,94	39,44	35,60
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	21,08	23,30	18,50	11,74
P a p u a <sup>3)</sup>	43,85	36,02	40,83	50,49	39,16
<b>Indonesia</b>	<b>26,66</b>	<b>24,54</b>	<b>25,38</b>	<b>24,73</b>	<b>23,24</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	22,15	22,88
Sumatera Utara	38,73	35,50	35,91	33,50	33,98
Sumatera Barat	33,76	31,17	30,66	27,82	27,40
R i a u	28,63	25,13	25,43	26,04	26,21
J a m b i	33,88	25,31	29,08	25,38	24,36
Sumatera Selatan	34,45	33,92	38,39	33,03	30,06
Bengkulu	34,05	34,91	37,01	30,78	27,58
Lampung	25,16	21,90	25,20	22,14	19,61
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	21,84	24,43	23,57	25,77
DKI Jakarta					
Jawa Barat	26,72	22,08	25,28	24,37	20,44
Jawa Tengah	8,87	7,52	8,03	7,37	6,41
D.I. Yogyakarta	2,14	6,64	3,71	5,98	3,52
Jawa Timur	12,06	10,41	11,92	10,68	9,98
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	28,71	29,41	24,58	27,13
B a l i	36,08	31,58	34,44	33,41	35,06
Nusa Tenggara Barat	53,12	45,89	47,26	49,90	45,41
Nusa Tenggara Timur	54,50	53,91	55,10	54,35	51,52
Kalimantan Barat	48,01	40,67	42,48	39,68	39,78
Kalimantan Tengah	29,14	29,15	27,92	24,80	23,60
Kalimantan Selatan	32,79	28,05	28,02	26,88	24,35
Kalimantan Timur	28,92	27,52	24,16	22,38	22,98
Sulawesi Utara	37,28	31,17	32,40	32,06	29,10
Sulawesi Tengah	39,75	39,33	38,42	33,41	34,77
Sulawesi Selatan	28,10	26,97	27,97	25,56	23,63
Sulawesi Tenggara	34,57	31,84	35,31	32,78	26,67
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	42,58	46,59	41,63	48,66
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	51,77	42,16	42,75	40,24
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	19,24	6,25	19,67	19,22
P a p u a <sup>3)</sup>	64,28	58,34	3,13	56,03	56,86
<b>Indonesia</b>	<b>24,70</b>	<b>22,43</b>	<b>23,57</b>	<b>22,24</b>	<b>21,06</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.4. Persentase Rumah Tangga yang Mempunyai Luas Lantai Kurang Dari 10 M<sup>2</sup> Per Orang menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

<b>Perkotaan + Perdesaan</b>					
<b>Provinsi</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	17,70	21,91	22,84
Sumatera Utara	34,01	30,82	31,83	29,24	29,95
Sumatera Barat	31,73	30,98	29,33	26,72	25,62
R i a u	26,52	26,84	26,26	25,74	24,71
J a m b i	30,70	24,64	28,48	25,24	23,22
Sumatera Selatan	35,23	35,80	38,30	36,08	31,74
Bengkulu	33,62	32,63	35,24	31,66	28,43
Lampung	28,50	23,65	25,95	23,03	20,05
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	24,03	24,75	23,38	25,11
DKI Jakarta	34,65	38,07	34,57	37,42	36,65
Jawa Barat	27,13	23,39	26,43	24,96	22,37
Jawa Tengah	11,28	9,54	10,59	9,35	8,68
D.I. Yogyakarta	7,48	9,70	13,99	13,53	9,97
Jawa Timur	16,93	14,04	15,53	14,11	13,64
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	26,29	25,33	23,43	23,95
B a l i	33,66	31,21	32,39	33,45	33,99
Nusa Tenggara Barat	50,92	44,99	46,72	48,96	44,24
Nusa Tenggara Timur	54,15	53,21	53,97	54,10	50,45
Kalimantan Barat	42,69	37,16	39,39	37,83	35,97
Kalimantan Tengah	31,24	26,71	28,17	25,32	24,80
Kalimantan Selatan	33,38	29,33	29,39	28,97	24,51
Kalimantan Timur	30,58	30,23	27,26	22,22	24,57
Sulawesi Utara	31,70	26,88	28,61	30,70	26,91
Sulawesi Tengah	38,48	38,24	37,00	33,51	33,56
Sulawesi Selatan	28,72	26,89	28,64	27,19	24,38
Sulawesi Tenggara	32,99	31,29	33,75	31,76	26,82
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	37,79	40,75	36,31	43,28
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	49,42	41,13	41,79	38,89
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	19,64	21,31	19,41	17,25
P a p u a <sup>3)</sup>	58,76	52,24	38,70	54,68	52,74
<b>Indonesia</b>	<b>25,53</b>	<b>23,34</b>	<b>24,38</b>	<b>23,27</b>	<b>21,99</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.5. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	3,13	5,56	2,91
Sumatera Utara	1,98	2,79	3,03	2,69	2,03
Sumatera Barat	0,31	1,24	1,07	1,45	1,39
R i a u	0,39	3,56	1,91	4,75	2,53
J a m b i	1,67	2,80	3,13	5,34	3,69
Sumatera Selatan	2,04	3,34	3,82	3,63	3,29
Bengkulu	0,31	2,16	3,00	1,88	1,92
Lampung	3,63	8,76	12,76	8,62	6,39
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	1,65	0,66	1,74	0,66
DKI Jakarta	0,73	2,66	3,24	4,91	3,85
Jawa Barat	3,42	4,37	4,86	5,76	4,87
Jawa Tengah	14,57	17,95	17,66	17,44	15,38
D.I. Yogyakarta	7,12	5,14	6,98	6,44	5,38
Jawa Timur	7,14	11,35	10,79	9,58	8,50
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	5,03	5,35	5,12	6,23
B a l i	1,85	4,89	3,70	3,30	3,24
Nusa Tenggara Barat	13,05	11,12	11,16	11,93	11,58
Nusa Tenggara Timur	15,62	13,00	15,47	16,47	11,37
Kalimantan Barat	-	1,29	2,89	1,92	2,91
Kalimantan Tengah	0,26	4,10	2,66	1,93	3,09
Kalimantan Selatan	0,20	1,10	1,52	3,54	2,96
Kalimantan Timur	0,23	2,50	1,90	2,08	3,41
Sulawesi Utara	2,62	4,17	4,69	4,74	2,96
Sulawesi Tengah	3,25	6,64	3,87	7,29	3,13
Sulawesi Selatan	1,83	3,41	3,87	3,53	3,46
Sulawesi Tenggara	5,37	4,95	5,34	4,75	9,68
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	2,08	5,26	3,53	3,02
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	5,12	6,54	9,26	6,61
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	3,88	6,81	7,92	8,03
P a p u a <sup>3)</sup>	4,03	10,77	0,92	5,63	5,11
<b>Indonesia</b>	<b>5,26</b>	<b>7,39</b>	<b>7,51</b>	<b>7,69</b>	<b>6,70</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.5. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	14,11	12,49
Sumatera Utara	6,46	7,43	7,51	6,88	6,02
Sumatera Barat	2,43	3,22	4,10	3,12	3,11
R i a u	4,02	7,06	7,47	6,28	5,22
J a m b i	8,24	12,99	10,24	9,00	7,86
Sumatera Selatan	14,08	19,06	20,22	17,71	15,72
Bengkulu	13,08	13,09	18,33	13,02	13,40
Lampung	35,99	36,88	34,19	34,02	29,67
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	3,21	3,20	3,36	4,34
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	9,34	10,90	9,83	10,84	10,14
Jawa Tengah	46,95	50,54	46,47	45,02	42,49
D.I. Yogyakarta	43,25	31,93	29,94	23,39	22,22
Jawa Timur	35,73	39,79	39,73	35,67	32,40
B a n t e n <sup>1)</sup>	0,00	20,85	16,13	15,81	15,08
B a l i	6,97	10,28	8,50	8,67	10,49
Nusa Tenggara Barat	20,38	24,62	23,20	21,73	18,67
Nusa Tenggara Timur	55,86	53,77	53,12	52,44	52,30
Kalimantan Barat	1,26	2,90	2,34	3,60	3,51
Kalimantan Tengah	2,05	4,36	3,66	3,99	3,82
Kalimantan Selatan	2,92	3,41	3,81	4,31	3,47
Kalimantan Timur	2,65	4,76	3,86	5,53	6,15
Sulawesi Utara	12,93	11,91	12,33	10,24	9,25
Sulawesi Tengah	15,58	19,98	18,60	16,91	16,61
Sulawesi Selatan	5,32	5,51	5,50	5,02	4,93
Sulawesi Tenggara	13,92	15,04	15,75	13,77	11,97
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	22,36	17,66	16,67	16,20
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	31,68	6,22	27,48	22,20
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	18,31	3,12	37,10	22,94
P a p u a <sup>3)</sup>	31,38	21,39	18,72	31,01	26,95
<b>Indonesia</b>	<b>23,34</b>	<b>25,68</b>	<b>24,26</b>	<b>23,35</b>	<b>21,32</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 2.5. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Berlantai Tanah menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

<b>Perkotaan + Perdesaan</b>					
<b>Provinsi</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	3,13	12,02	9,91
Sumatera Utara	4,54	5,40	5,56	5,12	4,33
Sumatera Barat	1,84	2,66	3,19	2,65	2,60
R i a u	2,46	5,56	4,85	5,62	4,04
J a m b i	6,48	10,22	8,24	8,02	6,72
Sumatera Selatan	10,06	13,98	14,63	13,17	11,67
Bengkulu	9,51	9,94	13,86	10,10	10,14
Lampung	29,53	31,09	29,52	29,02	24,66
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	2,53	2,09	2,82	2,74
DKI Jakarta	0,73	2,66	3,24	4,91	3,85
Jawa Barat	6,44	7,63	7,29	8,38	7,54
Jawa Tengah	34,40	37,47	34,34	34,20	31,48
D.I. Yogyakarta	21,31	15,26	15,41	13,10	11,86
Jawa Timur	24,39	28,05	27,46	25,44	22,64
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	12,02	9,99	9,89	10,20
B a l i	4,54	7,59	5,89	6,05	6,79
Nusa Tenggara Barat	17,88	19,75	18,75	18,39	16,11
Nusa Tenggara Timur	49,97	47,59	47,13	46,89	45,79
Kalimantan Barat	0,93	2,47	2,48	3,16	3,36
Kalimantan Tengah	1,55	4,28	3,37	3,41	3,61
Kalimantan Selatan	1,97	2,58	2,95	4,03	3,29
Kalimantan Timur	1,29	3,49	2,74	3,58	4,69
Sulawesi Utara	9,46	8,91	9,30	8,25	6,82
Sulawesi Tengah	13,21	17,45	15,80	15,02	13,95
Sulawesi Selatan	4,30	4,89	5,01	4,59	4,49
Sulawesi Tenggara	12,14	12,90	13,54	11,91	11,47
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	17,18	14,34	12,99	12,72
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	24,03	6,49	22,18	17,67
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	15,18	6,38	30,38	19,02
P a p u a <sup>3)</sup>	23,99	18,49	1,93	24,81	21,87
<b>Indonesia</b>	<b>15,72</b>	<b>17,75</b>	<b>16,75</b>	<b>16,86</b>	<b>15,10</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

<http://www.bps.go.id>

Rumah sebagai tempat untuk melepaskan lelah atau istirahat, tempat bergaul dan membina rumah tangga, memerlukan suasana yang nyaman dan sehat sehingga penghuninya dapat merasakan kehidupan yang bahagia. Hal ini tidak terlepas dari beberapa fasilitas perumahan yang tersedia, antara lain sarana penerangan listrik yang cukup, air bersih untuk keperluan minum dan masak, dan juga tersedianya fasilitas jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Beberapa fasilitas tersebut merupakan fasilitas yang pokok dalam rumah tangga yang akan menentukan nyaman atau tidaknya suatu rumah tinggal, dan juga dapat menentukan kualitas rumah tinggal.

### 3.1. Sumber Air Minum

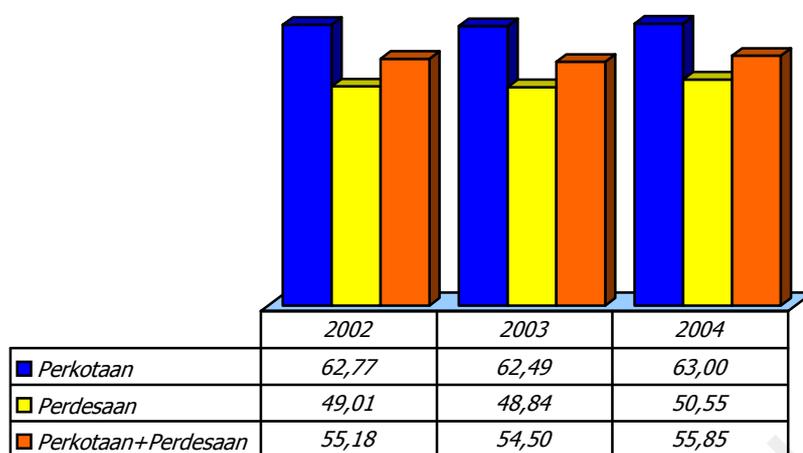
Air merupakan kebutuhan hidup yang sangat penting bagi manusia, terutama untuk kebutuhan minum dan memasak. Dalam satu hari seseorang membutuhkan air minum rata-rata 1,5 liter ( $\pm$  8 gelas), artinya apabila satu rumah tangga ada lima orang anggota rumah tangga maka dalam satu hari rumah tangga tersebut membutuhkan minimal 7,5 liter air (40 gelas) untuk keperluan minum. Oleh karena itu perlu pengadaan air minum yang cukup untuk setiap rumah tangga.

Sumber air minum untuk kategori air bersih dalam publikasi ini adalah air leding, air dalam kemasan, dan air hujan, termasuk pompa, sumur terlindung, serta mata air terlindung yang sumbernya atau tempat mengambilnya berjarak lebih dari 10 m dari tempat penampungan tinja/limbah/kotoran terdekat. Dalam 2 tahun terakhir (2003-2004) terjadi penurunan rumah tangga yang menggunakan air bersih sebagai sumber air minum di daerah perdesaan masing-masing sebesar 45,50 persen dan 44,15 persen, demikian pula di daerah perkotaan masing-masing sebesar 37,51 persen dan 37,00 persen. Sedangkan pada tahun 2004 di daerah perkotaan sebanyak 63,00 persen rumah tangga tidak mempunyai akses air bersih dibandingkan dengan perdesaan yang hanya 50,55 persen. Hal ini disebabkan oleh tingginya tingkat kepadatan di daerah perkotaan dan minimnya luas tanah yang dimiliki sehingga jarak antara sumber air minum dan tempat penampungan kotoran/air limbah kurang dari 10 m.

Provinsi Bali pada tahun 2004 merupakan provinsi tertinggi persentase rumah tangga yang tidak mempunyai akses air bersih yaitu 73,03 persen dan DKI Jakarta sebesar 71,86 persen. Sedangkan Provinsi dengan persentase rumah tangga terendah tidak mempunyai akses air bersih adalah Provinsi Kalimantan Barat (22,27 %) dan Kalimantan Tengah (37,97 %).

*Dalam 2 tahun terakhir terjadi penurunan rumah tangga yang menggunakan air bersih sebagai sumber air minum di daerah perdesaan sebesar 45,50 persen (2003) dan 44,15 persen (2004), demikian pula di daerah perkotaan masing-masing sebesar 37,51 persen (2003) dan 37,00 persen (2004)*

**Gambar 5. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih untuk Minum menurut Tipe Daerah, 2002-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

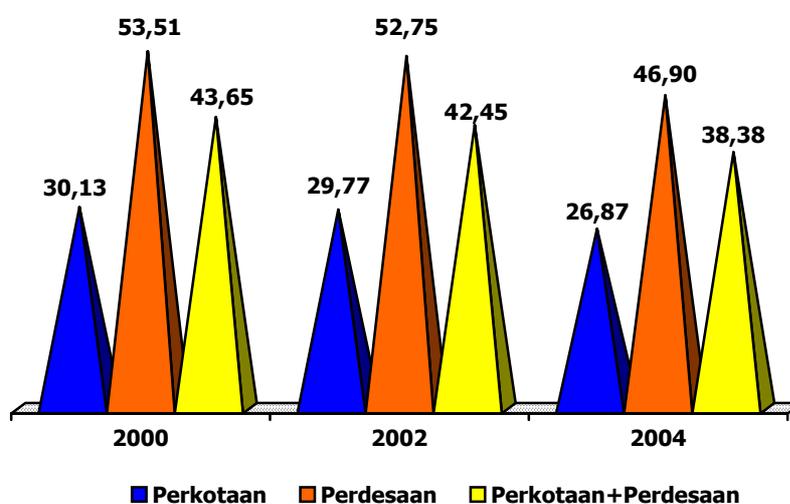
### 3.2. Tempat Buang Air Besar

Fasilitas buang air besar merupakan salah satu fasilitas sanitasi yang harus ada dalam satu rumah tangga. Ada kecenderungan satu rumah tangga selain memiliki fasilitas buang air besar juga disertai oleh penggunaan fasilitas tersebut yang hanya diperuntukkan anggota rumah tangga saja agar bisa selalu terjaga kebersihannya. Berdasarkan Susenas tahun 2004, ada sebanyak 38,38 persen rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas buang air besar dimana sebesar 46,90 persen diantaranya berada di perdesaan dan 26,87 persen di perkotaan. Hal ini dapat dikatakan sedikit menurun dibandingkan dengan tahun 2000 dan tahun 2002.

Provinsi Gorontalo dan Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi dengan persentase rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas buang air besar sendiri paling besar yaitu masing-masing 67,96 persen dan 65,93 persen. Di samping itu, ada 5 Provinsi lain yaitu Riau, Lampung, DKI Jakarta, Kalimantan Timur dan Sumatera Utara yang persentase rumah tangganya tidak mempunyai fasilitas buang air besar sendiri di bawah 30 persen. Provinsi DKI Jakarta sebagai ibukota negara saja masih ada sekitar 21,59 persen rumah tangga tidak mempunyai fasilitas buang air sendiri.

*Berdasarkan Susenas tahun 2004, ada sebanyak 38,38 persen rumah tangga yang belum mempunyai fasilitas buang air besar dimana sebesar 46,90 persen diantaranya berada di perdesaan dan 26,87 persen di perkotaan*

**Gambar 6. Persentase Rumah Tangga yang Tidak Mempunyai Fasilitas Buang Air Besar Sendiri menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



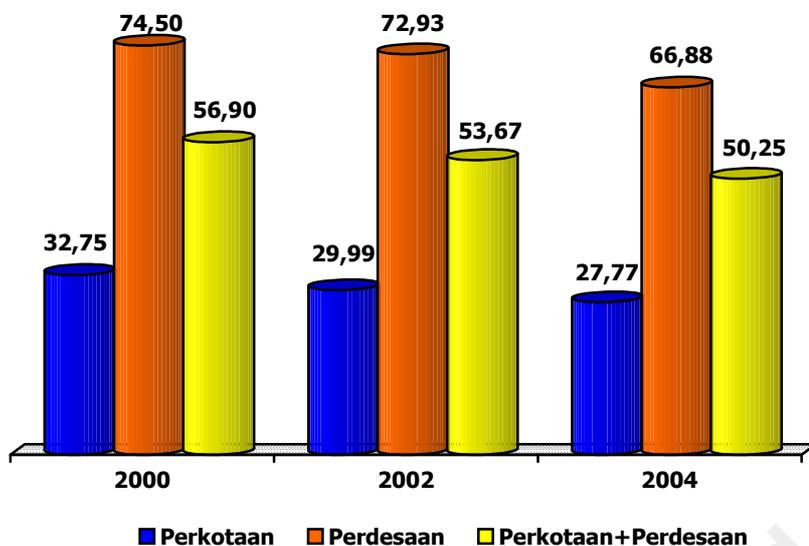
Sumber: BPS, diolah dari Susenas

*Sampai dengan tahun 2004 masih ada sekitar 50,25 persen rumah tangga yang menggunakan kloset plengsengan dan cemplung/cubluk, yaitu sekitar 66,88 persen di perdesaan dan 27,77 persen di perkotaan*

Di samping kepemilikan fasilitas buang air besar sendiri, tidak kalah pentingnya adalah jenis kloset yang digunakan oleh rumah tangga. Oleh karena kotoran/tinja selain menimbulkan bau dapat juga menularkan penyakit, maka jenis kloset sangat penting dalam menjaga kesehatan baik untuk individu yang bersangkutan maupun lingkungan sekitarnya. Jenis kloset yang tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan dan masih banyak digunakan rumah tangga adalah plengsengan dan cemplung/cubluk. Sampai dengan tahun 2004 masih ada sekitar 50,25 persen rumah tangga yang menggunakan kloset plengsengan dan cemplung/cubluk, yaitu sekitar 66,88 persen di perdesaan dan 27,77 persen di perkotaan. Selain itu, ada sebanyak 12 Provinsi dengan persentase rumah tangga yang menggunakan plengsengan dan cemplung/cubluk kurang dari 50 persen. Sementara itu, lebih dari 2/3 rumah tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur masih menggunakan plengsengan dan cemplung/cubluk sebagai kloset untuk fasilitas pembuangan air besar.

Antara tahun 2000 dan 2004 ada penurunan penggunaan kloset plengsengan dan cemplung/cubluk, baik di perkotaan maupun perdesaan. Penurunan terbesar terjadi di perdesaan yaitu dari 74,50 persen turun menjadi 66,88 persen dan di perkotaan turun dari 32,75 persen menjadi 27,77 persen.

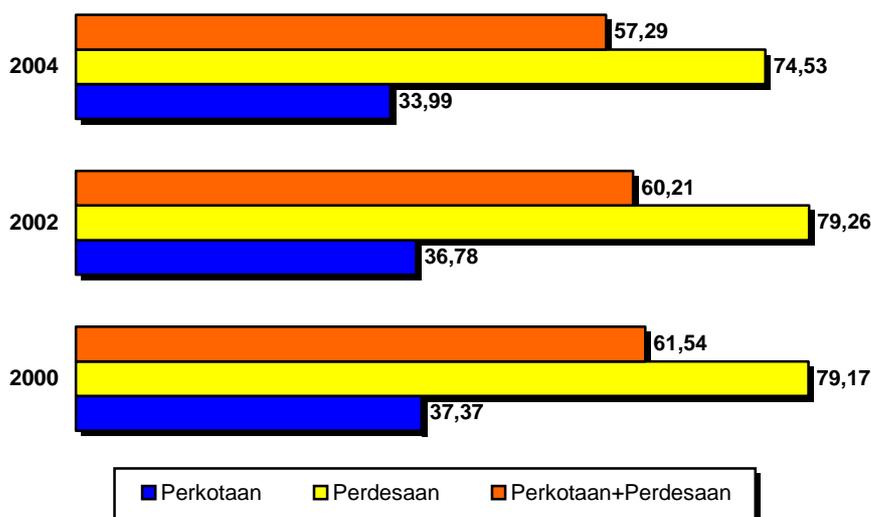
**Gambar 7. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Kloset Bukan Leher Angsa menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Fasilitas buang air besar merupakan satu kesatuan antara status kepemilikan fasilitas buang air besar, jenis kloset, dan tempat pembuangan air tinja. Tempat penampungan akhir air tinja (TPAT) juga sangat berpengaruh terhadap kesehatan anggota rumah tangga dan lingkungannya. TPAT jika tidak memenuhi syarat kesehatan lingkungan selain dapat menyebabkan tercemarnya sumber air di sekitarnya juga menyebabkan bau pada lingkungan sekitarnya.

**Gambar 8. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan TPAT Bukan Tangki Septik menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Pada tahun 2004, ada sekitar 57,29 persen rumah tangga yang tidak menggunakan tangki septik untuk pembuangan akhir tinja, dimana sebanyak 33,99 persen berada di perkotaan dan 74,53 persen di daerah perdesaan. Namun, ada kecenderungan terjadinya penurunan persentase rumah tangga yang tidak menggunakan tangki septik.

Hanya ada sebanyak enam provinsi dengan persentase rumah tangga yang TPAT menggunakan tangki septik lebih dari 50 persen, yaitu DKI Jakarta, Bali, DI Yogyakarta, Banten, Sulawesi Utara dan Maluku Utara. Provinsi DKI Jakarta saja sebagai ibu kota negara ternyata masih ada rumah tangga yang menggunakan TPAT bukan dengan tangki septik, yaitu sebesar 14,70 persen. Provinsi dengan persentase rumah tangga yang menggunakan TPAT bukan ke tangki septik cukup tinggi adalah Lampung (71,08 %), Kalimantan Barat (72,40 %), Kalimantan Tengah (75,95 %), dan Nusa Tenggara Timur (86,85 %).

### 3.3. Sumber Penerangan

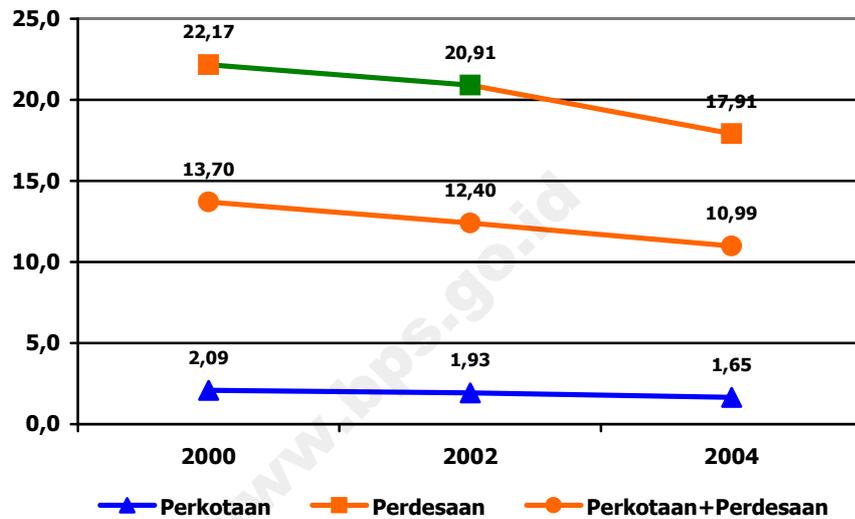
Salah satu fasilitas yang juga mempengaruhi kenyamanan rumah sebagai tempat tinggal adalah adanya sumber penerangan yang memadai dan sudah dianggap sebagai suatu kebutuhan masyarakat. Berbagai sumber penerangan yang dapat digunakan antara lain listrik (PLN dan non PLN), petromak, aladin, pelita, sentir, obor, serta sumber penerangan lainnya seperti lilin. Listrik merupakan sarana yang cukup penting untuk rumah tangga yaitu sebagai sumber penerangan tempat tinggal. PT PLN merupakan salah satu badan usaha milik negara yang bertugas menyediakan listrik bagi masyarakat.

Sampai dengan tahun 2004, masih ada sekitar 10,99 persen rumah tangga yang tidak menggunakan listrik, baik listrik PLN maupun non-PLN, sebagai sumber penerangannya. Hal ini disebabkan beberapa kendala antara lain kondisi lingkungan yang sulit dijangkau ataupun biaya pengadaan yang dirasa masih sangat mahal. Walaupun demikian apabila dibandingkan antara tahun 2000-2004, terlihat adanya peningkatan yang cukup nyata pada rumah tangga yang menggunakan listrik baik itu di perkotaan maupun perdesaan. Secara nasional, ada peningkatan persentase rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan yaitu 86,30 persen tahun 2000 naik menjadi 89,01 persen tahun 2004. Peningkatan yang cukup besar terjadi di perdesaan, meningkat sekitar 5 persen dari 77,83 persen di tahun 2000 menjadi 82,09 persen tahun 2004.

*Secara nasional, ada peningkatan persentase rumah tangga yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan yaitu 86,30 persen tahun 2000 naik menjadi 89,01 persen tahun 2004*

Pada tahun 2004 ada dua provinsi yang rumah tangganya masih di bawah 50 persen dalam penggunaan listrik, yaitu Papua dan Nusa Tenggara Timur masing-masing sebesar 45,42 persen dan 37,57 persen. Sementara itu, ada sembilan provinsi yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan di atas 90 persen, dimana yang terbesar persentase rumah tangganya yang menggunakan listrik sebagai sumber penerangan adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 99,60 persen.

**Gambar 9. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Sumber Penerangan Bukan Listrik menurut Tipe Daerah, 2000-2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

**Tabel 3.1. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004**

Provinsi	Perkotaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	86,26	67,09	71,35
Sumatera Utara	51,66	73,03	70,81	71,59	69,79
Sumatera Barat	49,54	77,89	70,98	68,29	68,49
R i a u	25,62	45,49	49,57	51,55	51,62
J a m b i	40,77	64,63	62,42	57,29	66,80
Sumatera Selatan	46,94	66,52	63,16	68,52	64,17
Bengkulu	34,41	60,85	59,55	61,89	50,82
Lampung	21,81	60,53	59,14	53,77	60,73
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	66,16	56,14	61,73	49,38
DKI Jakarta	51,64	70,03	69,73	70,33	71,86
Jawa Barat	22,26	54,55	51,58	49,38	49,17
Jawa Tengah	33,23	66,31	63,98	61,83	67,00
D.I. Yogyakarta	9,75	64,66	56,74	60,70	59,11
Jawa Timur	42,57	71,30	70,36	70,26	69,85
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	55,29	48,80	52,75	50,41
B a l i	60,53	79,05	72,80	79,00	77,84
Nusa Tenggara Barat	30,03	52,15	52,93	47,99	47,42
Nusa Tenggara Timur	70,84	79,13	76,05	79,29	80,91
Kalimantan Barat	40,70	33,80	33,48	30,38	31,98
Kalimantan Tengah	46,27	71,12	62,00	61,54	68,25
Kalimantan Selatan	72,01	81,39	81,32	82,22	82,90
Kalimantan Timur	77,17	77,80	81,69	81,42	82,97
Sulawesi Utara	51,32	76,37	75,68	73,23	72,49
Sulawesi Tengah	45,72	61,53	52,11	56,89	61,91
Sulawesi Selatan	60,64	75,38	80,75	79,74	77,84
Sulawesi Tenggara	65,84	79,78	82,77	76,54	80,22
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	61,75	54,52	61,26	52,90
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	71,39	75,87	76,08	77,53
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	76,55	84,10	79,33	77,00
P a p u a <sup>3)</sup>	53,74	69,44	90,32	76,17	68,18
<b>Indonesia</b>	<b>37,76</b>	<b>64,83</b>	<b>62,77</b>	<b>62,49</b>	<b>63,00</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.1. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004**

Provinsi	Perdesaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	42,93	47,00
Sumatera Utara	52,60	10,28	48,48	45,79	50,05
Sumatera Barat	52,27	11,82	51,92	50,60	56,69
R i a u	32,36	1,03	33,59	28,18	29,49
J a m b i	50,11	9,63	48,82	45,43	46,84
Sumatera Selatan	42,51	3,62	39,10	40,33	41,83
Bengkulu	52,38	8,76	53,08	48,20	52,83
Lampung	54,21	1,17	52,67	58,22	59,67
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	47,80	-	47,20	36,94	43,49
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	43,98	4,21	42,25	41,25	45,25
Jawa Tengah	57,55	5,39	57,46	56,44	58,66
D.I. Yogyakarta	61,67	8,63	68,61	60,87	63,56
Jawa Timur	60,02	6,71	58,07	60,87	58,54
B a n t e n <sup>1)</sup>	33,93	-	38,10	34,92	39,93
B a l i	67,78	40,45	71,49	66,80	68,01
Nusa Tenggara Barat	40,55	13,38	44,92	38,55	43,42
Nusa Tenggara Timur	50,73	8,40	48,89	47,33	51,69
Kalimantan Barat	17,45	5,50	17,28	20,10	18,95
Kalimantan Tengah	26,06	6,99	21,25	30,41	25,57
Kalimantan Selatan	43,16	14,24	44,65	40,50	49,23
Kalimantan Timur	40,83	7,17	37,37	41,38	43,07
Sulawesi Utara	59,00	16,49	56,80	56,88	57,98
Sulawesi Tengah	44,89	15,85	44,86	45,75	41,84
Sulawesi Selatan	44,37	7,25	43,87	46,50	47,23
Sulawesi Tenggara	54,23	16,16	52,19	57,89	59,22
Gorontalo <sup>1)</sup>	34,43	-	31,42	30,78	45,90
Maluku <sup>2), 3)</sup>	72,83	-	26,60	50,96	55,42
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	35,69	-	48,41	36,53	48,87
P a p u a <sup>3)</sup>	45,49	1,58	78,12	31,47	33,54
<b>Indonesia</b>	<b>50,17</b>	<b>7,04</b>	<b>49,01</b>	<b>48,84</b>	<b>50,55</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.1. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Air Bersih menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2004**

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	86,26	48,83	53,55
Sumatera Utara	28,02	61,53	58,17	56,61	58,40
Sumatera Barat	22,18	59,51	57,65	55,65	60,18
R i a u	11,61	37,99	41,12	38,29	39,23
J a m b i	17,98	54,07	52,64	48,58	52,26
Sumatera Selatan	18,07	50,26	47,30	49,41	49,10
Bengkulu	15,93	54,82	54,97	51,79	52,26
Lampung	5,29	55,51	54,08	57,34	59,89
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	55,84	51,10	45,10	46,05
DKI Jakarta	51,64	70,03	69,73	70,33	71,86
Jawa Barat	13,07	49,27	47,02	45,19	47,18
Jawa Tengah	16,18	61,06	60,21	58,55	62,05
D.I. Yogyakarta	9,31	63,53	61,10	60,77	60,82
Jawa Timur	20,93	64,68	63,28	64,55	63,16
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	45,85	44,20	44,78	45,71
B a l i	49,96	73,41	72,20	72,75	73,03
Nusa Tenggara Barat	19,07	44,73	47,88	41,77	44,86
Nusa Tenggara Timur	17,54	55,03	53,21	52,26	56,34
Kalimantan Barat	14,62	21,82	21,43	22,79	22,27
Kalimantan Tengah	17,98	39,22	33,28	39,14	37,97
Kalimantan Selatan	34,37	56,91	58,53	55,42	61,62
Kalimantan Timur	46,50	61,60	62,62	63,93	64,40
Sulawesi Utara	28,23	65,75	64,30	62,79	63,59
Sulawesi Tengah	21,59	48,05	46,24	47,93	45,80
Sulawesi Selatan	22,77	53,56	54,97	56,05	56,29
Sulawesi Tenggara	26,49	59,64	58,68	61,72	63,76
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	41,40	37,60	39,32	47,75
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	72,42	68,31	58,26	61,85
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	44,55	79,93	46,38	56,27
P a p u a <sup>3)</sup>	15,66	52,03	89,63	42,39	41,60
<b>Indonesia</b>	<b>19,99</b>	<b>56,52</b>	<b>55,18</b>	<b>54,50</b>	<b>55,85</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.2. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Fasilitas Buang Air Besar Sendiri menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	74,64	83,80	80,21
Sumatera Utara	88,98	88,03	87,39	87,34	86,80
Sumatera Barat	61,80	67,36	68,46	71,51	73,26
R i a u	81,78	79,11	83,31	87,41	88,25
J a m b i	84,52	78,12	84,67	87,80	90,78
Sumatera Selatan	72,63	77,61	82,16	76,80	84,79
Bengkulu	73,81	78,62	80,25	76,58	82,15
Lampung	74,99	74,96	79,35	77,56	84,22
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	73,20	72,03	79,38	73,96
DKI Jakarta	75,57	73,04	78,10	77,23	78,41
Jawa Barat	72,12	69,40	72,29	72,62	73,76
Jawa Tengah	61,65	59,75	60,60	63,50	65,82
D.I. Yogyakarta	53,72	52,40	56,48	54,95	58,34
Jawa Timur	64,00	61,91	62,97	65,53	67,54
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	74,46	73,78	72,26	73,75
B a l i	65,47	61,37	65,68	68,38	69,06
Nusa Tenggara Barat	42,08	44,26	42,56	44,31	44,65
Nusa Tenggara Timur	80,93	75,97	75,79	80,12	80,67
Kalimantan Barat	90,23	86,42	86,91	88,87	88,52
Kalimantan Tengah	67,43	74,74	69,55	74,74	77,32
Kalimantan Selatan	69,06	66,48	71,82	72,80	76,05
Kalimantan Timur	77,52	79,63	80,19	84,49	86,04
Sulawesi Utara	70,73	68,86	72,99	70,73	73,95
Sulawesi Tengah	63,99	63,64	66,00	67,06	72,85
Sulawesi Selatan	75,44	71,31	72,03	70,22	74,87
Sulawesi Tenggara	72,05	72,23	71,81	74,65	71,98
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	47,30	46,30	51,76	54,67
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	71,01	72,99	67,65	72,64
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	60,88	69,32	74,15	76,58
P a p u a <sup>3)</sup>	75,55	76,37	90,24	79,50	87,01
<b>Indonesia</b>	<b>69,87</b>	<b>68,22</b>	<b>70,23</b>	<b>71,27</b>	<b>73,13</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.2. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Fasilitas Buang Air Besar Sendiri menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	51,32	56,08
Sumatera Utara	61,23	56,12	57,84	63,74	64,49
Sumatera Barat	30,92	32,91	36,02	36,83	39,90
R i a u	73,97	76,33	76,25	76,99	79,64
J a m b i	43,95	51,00	57,21	56,11	60,34
Sumatera Selatan	52,34	50,88	51,45	55,14	55,36
Bengkulu	46,67	49,21	49,08	52,00	53,73
Lampung	76,66	74,91	75,86	78,31	78,18
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	40,23	41,46	39,12	44,79
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	39,24	38,88	40,89	44,07	50,82
Jawa Tengah	44,75	44,09	46,56	50,09	52,77
D.I. Yogyakarta	76,30	73,77	78,64	78,89	80,62
Jawa Timur	43,46	41,19	43,04	46,02	49,50
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	27,21	29,11	35,54	39,68
B a l i	51,65	42,66	51,09	54,02	51,96
Nusa Tenggara Barat	28,42	23,54	25,05	24,62	28,09
Nusa Tenggara Timur	61,98	59,20	60,14	64,31	66,41
Kalimantan Barat	45,38	43,71	46,98	50,51	51,49
Kalimantan Tengah	34,80	44,71	40,89	48,49	44,70
Kalimantan Selatan	40,80	40,19	45,24	47,80	54,36
Kalimantan Timur	52,37	60,93	61,91	62,90	66,44
Sulawesi Utara	47,58	55,50	54,75	56,23	59,57
Sulawesi Tengah	37,40	32,52	37,67	42,82	40,91
Sulawesi Selatan	45,40	43,23	44,54	46,79	49,17
Sulawesi Tenggara	53,20	52,10	52,74	58,24	59,77
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	20,47	22,46	27,28	23,92
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	22,25	85,98	31,36	31,61
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	29,60	64,08	31,75	35,03
P a p u a <sup>3)</sup>	23,87	30,67	100,00	33,64	38,51
<b>Indonesia</b>	<b>46,49</b>	<b>44,82</b>	<b>47,25</b>	<b>49,98</b>	<b>53,10</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.2. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Fasilitas Buang Air Besar Sendiri menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan + Perdesaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	74,64	59,25	62,57
Sumatera Utara	73,13	70,07	70,67	73,64	73,92
Sumatera Barat	39,40	42,65	45,77	46,72	49,77
R I a u	77,33	77,52	79,57	81,50	83,43
J a m b i	54,83	58,39	64,92	64,54	68,62
Sumatera Selatan	59,11	59,51	61,92	62,12	64,94
Bengkulu	54,26	57,68	58,17	58,45	61,80
Lampung	76,32	74,92	76,62	78,16	79,48
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	54,67	54,79	52,36	57,49
DKI Jakarta	75,57	73,04	78,10	77,23	78,41
Jawa Barat	55,39	54,16	56,94	57,90	62,14
Jawa Tengah	51,30	50,37	52,47	55,35	58,07
D.I. Yogyakarta	62,58	60,47	64,62	64,36	66,91
Jawa Timur	51,61	49,74	51,49	53,67	56,87
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	53,59	54,57	55,85	58,46
B a l i	58,19	52,01	59,02	61,03	60,70
Nusa Tenggara Barat	33,09	31,01	31,53	31,33	34,07
Nusa Tenggara Timur	64,75	61,74	62,63	66,75	68,68
Kalimantan Barat	57,00	55,12	57,21	60,56	60,92
Kalimantan Tengah	43,93	53,49	49,35	55,84	54,18
Kalimantan Selatan	50,65	49,65	55,30	56,74	62,34
Kalimantan Timur	66,51	71,44	72,33	75,06	76,92
Sulawesi Utara	55,38	60,69	61,99	61,47	65,12
Sulawesi Tengah	42,51	38,43	43,05	47,58	47,22
Sulawesi Selatan	54,13	51,55	52,81	53,53	56,77
Sulawesi Tenggara	57,12	56,37	56,79	61,61	62,41
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	27,32	28,84	34,14	32,04
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	36,30	74,98	41,92	43,55
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	36,39	68,71	41,50	45,96
P a p u a <sup>3)</sup>	37,83	43,14	90,79	44,85	49,79
<b>Indonesia</b>	<b>56,35</b>	<b>54,96</b>	<b>57,55</b>	<b>58,80</b>	<b>61,62</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.3. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Kloset Leher Angsa sebagai Fasilitas Buang Air Besar menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	94,39	69,72	75,82
Sumatera Utara	71,41	72,69	73,88	71,43	72,66
Sumatera Barat	66,30	70,29	70,68	75,75	72,68
R I a u	77,54	74,05	73,72	70,08	79,65
J a m b i	70,73	70,53	73,88	69,09	71,41
Sumatera Selatan	49,94	59,50	63,76	56,14	60,51
Bengkulu	82,07	80,30	87,42	83,99	84,80
Lampung	66,79	71,86	68,17	73,15	76,00
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	61,85	57,51	66,86	70,51
DKI Jakarta	79,76	84,20	87,02	79,06	82,31
Jawa Barat	66,39	67,69	68,03	66,35	69,42
Jawa Tengah	63,28	64,03	63,85	66,68	67,30
D.I. Yogyakarta	71,79	82,31	80,37	81,62	82,72
Jawa Timur	62,43	60,53	62,89	64,00	69,05
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	77,45	78,74	76,50	79,36
B a l i	87,63	84,65	81,44	88,68	87,21
Nusa Tenggara Barat	43,50	54,10	43,88	48,68	50,52
Nusa Tenggara Timur	54,11	62,03	55,57	60,26	64,43
Kalimantan Barat	81,15	78,76	73,10	79,95	77,31
Kalimantan Tengah	51,14	70,69	64,01	60,88	68,06
Kalimantan Selatan	51,18	58,13	56,63	47,60	65,54
Kalimantan Timur	73,32	74,59	76,06	77,32	70,99
Sulawesi Utara	79,27	75,57	82,82	81,06	85,66
Sulawesi Tengah	62,44	72,05	71,70	62,07	78,31
Sulawesi Selatan	76,76	77,06	80,54	80,33	78,73
Sulawesi Tenggara	70,98	76,98	72,38	79,49	80,03
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	77,27	65,65	73,74	77,41
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	65,95	62,49	56,21	75,43
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	85,71	84,95	78,03	96,46
P a p u a <sup>3)</sup>	54,52	66,66	36,36	64,25	70,45
<b>Indonesia</b>	<b>67,25</b>	<b>69,41</b>	<b>70,01</b>	<b>69,20</b>	<b>72,23</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.3. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Kloset Leher Angsa sebagai Fasilitas Buang Air Besar menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	28,32	34,19
Sumatera Utara	20,16	24,83	22,45	22,02	27,75
Sumatera Barat	20,49	24,52	24,73	24,28	26,77
R I a u	20,18	23,79	26,13	28,18	31,69
J a m b i	17,44	22,13	23,10	26,01	28,61
Sumatera Selatan	22,57	15,91	15,39	18,01	22,18
Bengkulu	28,80	28,40	27,45	29,80	34,70
Lampung	24,92	28,74	31,81	29,06	34,98
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	33,91	30,89	31,75	35,58
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	32,28	33,02	33,78	37,87	42,29
Jawa Tengah	26,74	27,65	29,84	33,14	37,29
D.I. Yogyakarta	42,12	38,89	40,57	44,20	50,98
Jawa Timur	19,71	20,11	21,21	23,55	26,89
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	22,01	21,05	30,21	33,89
B a l i	57,03	50,42	54,94	55,37	56,57
Nusa Tenggara Barat	30,92	25,39	24,47	23,73	26,85
Nusa Tenggara Timur	10,70	12,56	12,41	12,24	15,57
Kalimantan Barat	18,30	19,92	22,44	26,42	25,63
Kalimantan Tengah	10,94	14,33	13,53	16,29	18,40
Kalimantan Selatan	19,59	22,53	23,97	27,91	29,80
Kalimantan Timur	16,82	32,96	34,68	40,23	39,75
Sulawesi Utara	49,75	55,31	55,95	57,24	58,16
Sulawesi Tengah	27,43	25,49	28,55	32,03	32,15
Sulawesi Selatan	29,67	28,64	29,64	31,93	33,82
Sulawesi Tenggara	25,79	24,35	23,09	27,38	33,75
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	26,39	26,58	30,47	30,75
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	29,24	48,60	29,96	32,64
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	49,71	82,82	47,97	42,75
P a p u a <sup>3)</sup>	5,58	9,06	25,01	10,81	15,13
<b>Indonesia</b>	<b>25,50</b>	<b>26,04</b>	<b>27,07</b>	<b>29,46</b>	<b>33,12</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.3. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Kloset Leher Angsa sebagai Fasilitas Buang Air Besar menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

<b>Perkotaan + Perdesaan</b>					
<b>Provinsi</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	94,39	38,43	45,39
Sumatera Utara	42,13	45,75	44,78	42,75	46,73
Sumatera Barat	33,07	37,46	38,54	38,97	40,35
R i a u	44,86	45,35	48,55	46,30	52,80
J a m b i	31,73	35,32	37,36	37,47	40,25
Sumatera Selatan	31,70	29,99	31,87	30,30	34,65
Bengkulu	43,69	43,35	44,95	44,00	48,92
Lampung	33,27	37,61	39,74	37,73	43,81
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	46,15	42,49	43,30	50,79
DKI Jakarta	79,76	84,20	87,02	79,06	82,31
Jawa Barat	49,04	50,39	51,29	51,66	55,68
Jawa Tengah	40,90	42,25	44,17	46,29	49,48
D.I. Yogyakarta	60,14	65,91	65,75	66,91	70,51
Jawa Timur	36,65	36,80	38,89	39,41	44,10
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	52,96	53,93	55,81	58,95
B a l i	71,52	67,53	69,34	71,62	72,23
Nusa Tenggara Barat	35,22	35,74	31,65	32,24	35,41
Nusa Tenggara Timur	17,05	20,06	19,28	19,65	23,35
Kalimantan Barat	34,58	35,63	35,42	40,43	38,80
Kalimantan Tengah	22,19	30,79	28,43	28,79	32,82
Kalimantan Selatan	30,60	35,33	36,33	34,95	42,94
Kalimantan Timur	48,57	56,35	58,26	61,12	56,45
Sulawesi Utara	59,69	63,18	66,62	65,85	68,78
Sulawesi Tengah	34,15	34,33	36,74	37,93	41,27
Sulawesi Selatan	43,35	42,99	44,96	45,84	47,11
Sulawesi Tenggara	35,18	35,51	33,55	38,09	43,76
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	39,38	37,03	42,59	43,07
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	39,82	60,36	37,60	45,09
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	57,52	84,70	54,88	56,87
P a p u a <sup>3)</sup>	18,80	24,79	35,72	23,86	28,00
<b>Indonesia</b>	<b>43,10</b>	<b>44,83</b>	<b>46,33</b>	<b>45,93</b>	<b>49,75</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tangki Septik sebagai Tempat Pembuangan Akhir Tinja menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	95,22	68,13	74,49
Sumatera Utara	73,17	72,27	74,78	74,72	73,44
Sumatera Barat	63,23	62,36	60,51	66,81	60,89
R i a u	80,72	67,17	70,98	67,66	68,36
J a m b i	69,10	66,86	67,00	58,76	67,14
Sumatera Selatan	66,13	64,95	69,88	66,14	65,14
Bengkulu	63,62	70,20	62,75	58,34	60,70
Lampung	52,58	59,05	52,59	57,40	61,10
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	63,34	62,47	72,00	64,69
DKI Jakarta	81,90	84,17	85,30	85,04	85,30
Jawa Barat	54,83	53,93	53,28	57,39	57,52
Jawa Tengah	57,99	57,45	58,40	58,69	61,01
D.I. Yogyakarta	60,13	74,82	70,28	74,53	80,23
Jawa Timur	60,67	57,53	57,99	60,20	63,38
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	72,69	72,37	72,06	76,38
B a l i	86,22	79,68	78,32	80,48	78,35
Nusa Tenggara Barat	35,46	49,97	40,68	40,44	43,01
Nusa Tenggara Timur	46,83	42,26	40,00	45,63	40,38
Kalimantan Barat	68,65	69,13	64,83	65,80	67,61
Kalimantan Tengah	47,09	58,26	54,98	53,98	55,73
Kalimantan Selatan	40,79	39,93	42,94	39,59	52,08
Kalimantan Timur	62,38	69,65	69,15	71,72	67,12
Sulawesi Utara	79,19	76,01	74,59	63,47	79,21
Sulawesi Tengah	57,68	65,64	62,31	60,63	65,84
Sulawesi Selatan	76,99	74,62	80,15	76,73	78,59
Sulawesi Tenggara	65,64	77,58	63,23	65,95	58,73
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	69,04	53,72	57,29	61,23
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	57,66	68,79	45,14	58,82
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	91,11	82,67	71,71	90,18
P a p u a <sup>3)</sup>	67,58	78,23	82,49	68,45	81,99
<b>Indonesia</b>	<b>62,63</b>	<b>63,25</b>	<b>63,22</b>	<b>64,26</b>	<b>66,01</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tangki Septik sebagai Tempat Pembuangan Akhir Tinja menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan				
	2000	2001	2002	2003	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	25,49	31,35
Sumatera Utara	19,26	20,98	20,91	22,10	24,55
Sumatera Barat	15,35	16,70	17,28	17,54	18,51
R i a u	16,70	15,87	18,84	19,11	19,44
J a m b i	15,36	13,48	16,14	17,27	19,80
Sumatera Selatan	21,25	12,61	12,21	14,41	18,80
Bengkulu	15,29	13,27	8,45	11,38	19,86
Lampung	14,33	15,31	17,43	17,46	20,10
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	28,11	29,89	31,51	28,69
DKI Jakarta	-	-	-	-	-
Jawa Barat	26,77	27,76	27,15	30,10	31,92
Jawa Tengah	21,73	20,82	23,03	26,41	28,41
D.I. Yogyakarta	33,59	33,28	28,85	33,30	41,46
Jawa Timur	15,88	16,54	16,18	19,95	22,46
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	17,59	19,90	28,38	29,20
B a l i	52,83	43,77	48,15	46,26	52,46
Nusa Tenggara Barat	27,33	20,44	22,49	19,18	24,42
Nusa Tenggara Timur	8,53	8,33	8,80	7,65	7,99
Kalimantan Barat	11,97	11,59	11,80	12,53	13,92
Kalimantan Tengah	8,55	6,88	6,17	9,65	11,09
Kalimantan Selatan	12,13	13,38	11,60	18,01	18,05
Kalimantan Timur	10,98	20,07	25,46	24,61	26,33
Sulawesi Utara	37,08	43,35	39,26	50,09	37,00
Sulawesi Tengah	21,04	18,02	21,49	28,17	24,46
Sulawesi Selatan	28,58	22,57	26,75	29,25	29,62
Sulawesi Tenggara	20,36	19,75	17,61	21,86	23,04
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	17,64	21,19	21,36	20,79
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	19,85	40,47	23,39	18,97
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	39,60	15,62	40,17	38,44
P a p u a <sup>3)</sup>	6,53	8,96	25,01	10,40	15,85
<b>Indonesia</b>	<b>20,83</b>	<b>20,03</b>	<b>20,74</b>	<b>23,49</b>	<b>25,47</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.4. Persentase Rumah Tangga yang Menggunakan Tangki Septik sebagai Tempat Pembuangan Akhir Tinja menurut Provinsi dan Tipe Daerah, 2000-2004**

<b>Perkotaan + Perdesaan</b>					
<b>Provinsi</b>	<b>2000</b>	<b>2001</b>	<b>2002</b>	<b>2003</b>	<b>2004</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	95,22	35,90	42,95
Sumatera Utara	42,37	43,39	44,30	44,17	45,21
Sumatera Barat	28,50	29,61	30,28	31,60	31,04
R i a u	44,25	37,88	43,40	40,11	40,97
J a m b i	29,77	28,02	30,42	28,31	32,67
Sumatera Selatan	36,22	29,52	31,86	31,08	33,88
Bengkulu	28,80	29,67	24,30	23,69	31,45
Lampung	21,96	24,30	25,10	25,31	28,92
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	43,54	44,09	44,83	44,36
DKI Jakarta	81,90	84,17	85,30	85,04	85,30
Jawa Barat	40,55	40,87	40,51	43,32	44,56
Jawa Tengah	35,79	35,51	37,93	39,07	41,64
D.I. Yogyakarta	49,71	59,13	55,06	58,32	65,31
Jawa Timur	33,64	33,47	33,91	35,73	39,17
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	48,35	49,80	52,54	55,21
B a l i	68,64	61,72	64,54	62,96	65,69
Nusa Tenggara Barat	30,10	31,09	29,22	26,43	31,14
Nusa Tenggara Timur	14,13	13,47	13,76	13,51	13,15
Kalimantan Barat	26,66	26,95	25,39	26,48	27,60
Kalimantan Tengah	19,34	21,90	20,58	22,07	24,05
Kalimantan Selatan	22,11	22,93	23,46	25,73	30,57
Kalimantan Timur	39,86	47,93	50,36	51,14	48,14
Sulawesi Utara	51,27	56,03	53,29	54,93	53,30
Sulawesi Tengah	28,08	27,06	29,25	34,54	32,64
Sulawesi Selatan	42,65	38,00	42,82	42,90	44,11
Sulawesi Tenggara	29,77	32,01	27,29	30,92	30,76
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	30,76	29,90	31,43	31,47
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	30,75	64,45	29,72	30,57
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	50,78	74,83	47,43	52,05
P a p u a <sup>3)</sup>	23,02	27,87	79,25	24,58	31,24
<b>Indonesia</b>	<b>38,46</b>	<b>38,76</b>	<b>39,79</b>	<b>40,38</b>	<b>42,71</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.5. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Sumber Penerangan, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan								
	2000			2002			2004		
	Listrik		Bukan Listrik	Listrik		Bukan Listrik	Listrik		Bukan Listrik
	PLN	Non PLN		PLN	Non PLN		PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	99,38	-	0,62	96,68	1,66	1,66
Sumatera Utara	95,60	1,41	2,99	96,97	0,52	2,51	97,43	0,33	2,24
Sumatera Barat	95,80	0,63	3,57	96,14	0,50	3,37	94,83	0,80	4,37
R i a u	84,31	10,77	4,93	86,25	9,51	4,25	90,19	6,47	3,34
J a m b i	91,94	1,49	6,57	84,95	4,68	10,37	89,82	4,31	5,87
Sumatera Selatan	90,64	3,17	6,19	92,99	2,03	4,98	95,72	1,14	3,13
Bengkulu	98,40	-	1,60	93,37	0,76	5,87	92,90	3,27	3,84
Lampung	88,38	5,55	6,07	83,22	1,94	14,83	89,58	2,50	7,92
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	-	88,39	5,78	5,83	90,94	3,87	5,18
DKI Jakarta	99,09	0,51	0,40	99,65	0,31	0,03	98,78	0,82	0,40
Jawa Barat	98,14	0,51	1,35	99,10	0,23	0,67	98,89	0,43	0,68
Jawa Tengah	97,80	0,18	2,03	98,34	0,33	1,33	98,19	0,23	1,58
D.I. Yogyakarta	97,66	-	2,34	98,67	0,05	1,28	99,29	0,13	0,59
Jawa Timur	98,56	0,57	0,87	98,55	0,48	0,97	99,02	0,27	0,71
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	-	98,62	0,07	1,31	98,91	0,20	0,89
B a l i	98,49	0,30	1,21	98,97	-	1,03	99,32	0,18	0,51
Nusa Tenggara Barat	89,78	4,89	5,33	88,55	1,07	10,38	89,18	2,06	8,76
Nusa Tenggara Timur	91,50	0,19	8,31	92,96	0,07	6,97	92,28	0,61	7,11
Kalimantan Barat	97,76	0,12	2,12	95,53	0,75	3,72	96,41	1,58	2,01
Kalimantan Tengah	92,43	2,21	5,36	86,50	3,51	9,98	93,69	0,56	5,75
Kalimantan Selatan	96,93	0,96	2,10	97,99	0,49	1,52	97,97	0,50	1,52
Kalimantan Timur	93,22	3,99	2,78	94,27	4,64	1,09	95,32	3,59	1,09
Sulawesi Utara	96,73	0,34	2,93	97,46	0,24	2,29	98,54	0,36	1,09
Sulawesi Tengah	92,06	0,94	7,00	92,19	1,35	6,46	92,91	1,32	5,76
Sulawesi Selatan	96,18	0,15	3,66	96,02	1,27	2,71	95,85	1,11	3,05
Sulawesi Tenggara	82,29	5,28	12,42	89,98	2,27	7,75	89,62	1,87	8,51
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	-	88,05	0,59	11,36	95,77	0,56	3,67
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	100,00	-	-	91,57	3,12	5,30
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	-	97,16	-	2,84	85,28	8,60	6,12
P a p u a <sup>3)</sup>	87,27	2,23	10,50	100,00	-	-	94,62	0,67	4,71
<b>Indonesia</b>	<b>96,86</b>	<b>1,05</b>	<b>2,09</b>	<b>97,25</b>	<b>0,82</b>	<b>1,93</b>	<b>97,55</b>	<b>0,80</b>	<b>1,65</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.5. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Sumber Penerangan, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan								
	2000			2002			2004		
	Listrik		Bukan Listrik	Listrik		Bukan Listrik	Listrik		Bukan Listrik
	PLN	Non PLN		PLN	Non PLN		PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	-	-	84,05	1,19	14,76
Sumatera Utara	75,04	3,24	21,71	73,97	3,53	22,50	78,98	1,89	19,13
Sumatera Barat	63,10	2,16	34,74	66,99	2,98	30,03	72,04	1,81	26,15
R i a u	29,61	21,03	49,36	30,26	25,28	44,46	36,70	27,96	35,34
J a m b i	37,70	10,47	51,83	41,24	12,25	46,51	46,61	17,33	36,06
Sumatera Selatan	50,79	10,14	39,07	41,68	6,37	51,94	47,84	8,45	43,71
Bengkulu	54,16	2,97	42,87	48,87	4,16	46,97	59,11	2,26	38,62
Lampung	31,76	6,24	62,00	37,01	7,99	55,01	45,00	8,03	46,96
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	-	45,78	33,41	20,80	57,12	26,67	16,21
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	88,22	1,57	10,21	91,65	0,77	7,58	95,01	1,21	3,78
Jawa Tengah	91,57	0,66	7,77	94,14	0,52	5,34	95,71	0,53	3,76
D.I. Yogyakarta	92,94	-	7,06	95,63	-	4,37	96,27	0,47	3,27
Jawa Timur	88,74	1,94	9,32	92,09	1,57	6,35	94,13	1,05	4,82
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	-	79,03	0,41	20,56	86,96	0,27	12,77
B a l i	94,53	0,20	5,27	94,69	0,02	5,29	93,65	0,43	5,92
Nusa Tenggara Barat	69,95	7,56	22,49	67,85	4,70	27,45	69,58	6,06	24,36
Nusa Tenggara Timur	22,18	3,62	74,20	22,55	3,81	73,64	23,04	4,06	72,90
Kalimantan Barat	51,85	5,31	42,84	52,20	4,83	42,97	55,36	7,04	37,60
Kalimantan Tengah	41,87	7,86	50,27	43,77	8,85	47,39	44,52	11,76	43,72
Kalimantan Selatan	64,37	1,81	33,82	70,50	3,94	25,56	77,26	4,25	18,49
Kalimantan Timur	54,98	15,57	29,45	62,60	12,48	24,92	65,20	17,00	17,81
Sulawesi Utara	77,33	1,30	21,37	84,34	0,67	14,99	90,39	1,31	8,30
Sulawesi Tengah	51,55	4,53	43,92	44,94	8,24	46,82	52,84	6,99	40,17
Sulawesi Selatan	69,17	2,70	28,13	63,90	3,87	32,23	65,88	5,97	28,16
Sulawesi Tenggara	43,56	5,34	51,10	37,38	3,85	58,78	48,82	4,31	46,87
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	-	50,32	1,16	48,52	41,80	4,00	54,20
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	100,00	-	-	50,94	6,05	43,01
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	-	49,98	-	50,02	35,68	8,50	55,81
P a p u a <sup>3)</sup>	16,19	1,09	82,72	100,00	-	-	25,46	4,84	69,69
<b>Indonesia</b>	<b>74,57</b>	<b>3,26</b>	<b>22,17</b>	<b>75,73</b>	<b>3,36</b>	<b>20,91</b>	<b>78,43</b>	<b>3,67</b>	<b>17,91</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 3.5. Persentase Rumah Tangga menurut Provinsi, Tipe Daerah dan Sumber Penerangan, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan+Perdesaan								
	2000			2002			2004		
	Listrik		Bukan Listrik	Listrik		Bukan Listrik	Listrik		Bukan Listrik
	PLN	Non PLN		PLN	Non PLN		PLN	Non PLN	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	99,38	-	0,62	87,45	1,31	11,24
Sumatera Utara	83,86	2,46	13,69	83,96	2,22	13,82	86,78	1,23	11,99
Sumatera Barat	72,08	1,74	26,18	75,75	2,23	22,02	78,78	1,51	19,71
R i a u	53,14	16,61	30,24	56,63	17,85	25,52	60,24	18,50	21,25
J a m b i	52,24	8,07	39,69	53,51	10,12	36,36	58,36	13,79	27,85
Sumatera Selatan	64,08	7,81	28,10	59,17	4,89	35,94	63,43	6,07	30,50
Bengkulu	66,52	2,14	31,34	61,86	3,17	34,98	68,70	2,55	28,75
Lampung	43,06	6,10	50,84	47,08	6,67	46,25	54,59	6,84	38,56
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	-	64,36	21,37	14,28	71,85	16,74	11,41
DKI Jakarta	99,09	0,51	0,40	99,65	0,31	0,03	98,78	0,82	0,40
Jawa Barat	93,09	1,05	5,86	95,46	0,49	4,05	96,93	0,82	2,25
Jawa Tengah	93,99	0,47	5,54	95,91	0,44	3,65	96,72	0,41	2,88
D.I. Yogyakarta	95,81	-	4,19	97,55	0,03	2,41	98,12	0,26	1,62
Jawa Timur	92,63	1,40	5,97	94,83	1,11	4,07	96,13	0,73	3,14
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	-	90,19	0,22	9,59	93,55	0,23	6,22
B a l i	96,41	0,25	3,35	97,02	0,01	2,97	96,55	0,30	3,15
Nusa Tenggara Barat	76,73	6,64	16,63	75,51	3,36	21,14	76,67	4,61	18,72
Nusa Tenggara Timur	32,33	3,12	64,55	33,76	3,21	63,03	34,06	3,51	62,43
Kalimantan Barat	63,74	3,97	32,29	63,30	3,79	32,92	65,82	5,65	28,53
Kalimantan Tengah	56,02	6,28	37,70	56,38	7,27	36,35	58,80	8,51	32,69
Kalimantan Selatan	75,72	1,52	22,77	80,90	2,64	16,46	84,88	2,87	12,25
Kalimantan Timur	76,47	9,06	14,46	80,65	8,01	11,34	81,30	9,83	8,87
Sulawesi Utara	83,86	0,98	15,16	89,55	0,50	9,95	93,54	0,95	5,51
Sulawesi Tengah	59,33	3,84	36,83	53,91	6,93	39,15	60,76	5,87	33,37
Sulawesi Selatan	77,02	1,96	21,02	73,57	3,09	23,34	74,75	4,53	20,73
Sulawesi Tenggara	51,61	5,33	43,06	48,54	3,51	47,95	57,64	3,78	38,58
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	-	60,42	1,01	38,58	56,05	3,09	40,86
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	100,00	-	-	62,76	5,20	32,04
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	-	91,65	-	8,35	48,73	8,53	42,74
P a p u a <sup>3)</sup>	35,39	1,40	63,21	100,00	-	-	41,55	3,87	54,58
<b>Indonesia</b>	<b>83,97</b>	<b>2,33</b>	<b>13,70</b>	<b>85,38</b>	<b>2,22</b>	<b>12,40</b>	<b>86,56</b>	<b>2,45</b>	<b>10,99</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

<http://www.bps.go.id>

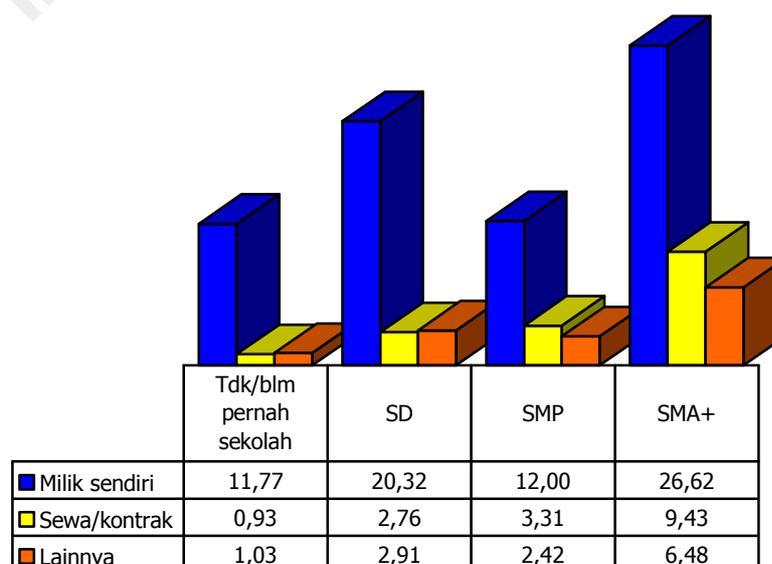
Kondisi sosial ekonomi rumah tangga sangat berpengaruh terhadap kualitas rumah yang ditempati. Semakin baik kondisi sosial ekonomi rumah tangga maka ada kecenderungan akan semakin tinggi kualitas rumah yang ditempati, mulai dari pemilihan lokasi rumah, bahan-bahan yang digunakan dalam membangun rumah, dan juga kelengkapan fasilitas rumah tersebut. Kondisi sosial ekonomi rumah tangga yang dimaksud adalah kondisi sosial ekonomi kepala rumah tangga yang meliputi pendidikan tertinggi yang ditamatkan, kegiatan yang dilakukan, status pekerjaan, rata-rata pengeluaran rumah tangga dan rasio pengeluaran untuk perumahan terhadap total pengeluaran.

#### 4.1. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Rumah Tangga (KRT)

Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar baik itu untuk rumah tangga maupun untuk masyarakat sekitarnya. Semakin tinggi pendidikan KRT maka semakin baik juga pengetahuannya mengenai perumahan atau tempat tinggalnya, khususnya kesehatan pribadi dan lingkungan. Sehingga akan berpengaruh secara langsung dalam menentukan kualitas rumah yang ditempati.

*Tahun 2004 di perkotaan ada sebanyak 26,62 persen kepala rumah tangga (KRT) berpendidikan minimal SMA yang menempati rumah milik sendiri. Sementara KRT yang berpendidikan SD dan menempati rumah milik sendiri ada sekitar 20,32 persen*

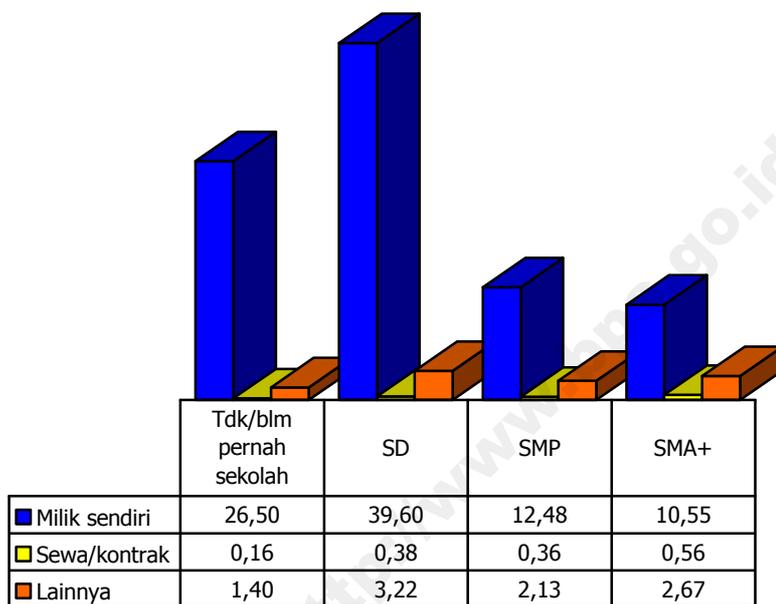
**Gambar 10. Persentase Rumah Tangga di Perkotaan menurut Status Kepemilikan Rumah dan Tingkat Pendidikan KRT, 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Bila dilihat pada **Gambar 10**, tahun 2004 di daerah perkotaan ada sebanyak 26,62 persen KRT berpendidikan minimal SMA yang menempati rumah berstatus milik sendiri. Sementara KRT yang berpendidikan SD dan menempati rumah milik sendiri ada sekitar 20,32 persen. Walaupun pada masing-masing status kepemilikan rumah tempat tinggalnya sewa/kontrak dan lainnya juga tinggi untuk kepala rumah tangga yang berpendidikan SMA tetapi untuk status kepemilikan milik sendiri yang paling besar. Hal ini sangat berbeda dengan keadaan di perdesaan.

**Gambar 11. Persentase Rumah Tangga di Perdesaan menurut Status Kepemilikan Rumah dan Tingkat Pendidikan KRT, 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

**Gambar 11** menunjukkan bahwa di perdesaan menurut status kepemilikan rumah tempat tinggal milik sendiri didominasi oleh KRT yang berpendidikan SD yaitu sebanyak 39,60 persen, kemudian KRT yang tidak/belum pernah sekolah (26,50 %), selanjutnya yang berpendidikan SMP (12,48 %) dan yang terendah berpendidikan SMA (10,55 %). Sementara pada semua jenjang pendidikan, KRT yang menempati rumah berstatus sewa/kontrak dan lainnya relatif sangat kecil. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga menempati berstatus milik sendiri, karena kepemilikan rumah di perdesaan bukanlah menjadi permasalahan yang besar dengan relatif wilayah lebih luas dan jumlah penduduk yang relatif lebih sedikit.

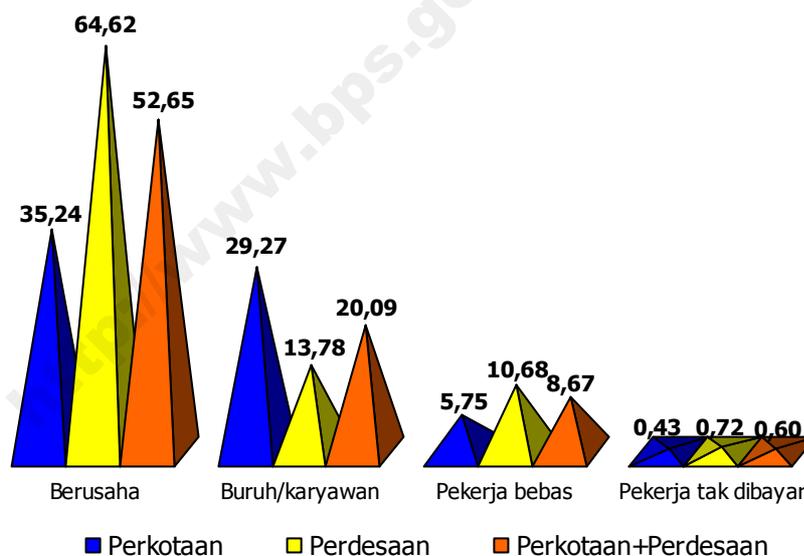
*Di perdesaan menurut status kepemilikan rumah tempat tinggal milik sendiri didominasi oleh KRT yang berpendidikan SD (39,60 %) persen, kemudian KRT yang tidak/belum pernah sekolah (26,50 %), berpendidikan SMP (12,48 %) dan terendah berpendidikan SMA (10,55 %)*

## 4.2. Status Pekerjaan KRT

Menurut definisinya status pekerjaan KRT dibagi menjadi empat yaitu berusaha, buruh/pegawai, pekerja bebas, dan pekerja tidak dibayar. KRT dengan status pekerjaannya berusaha masih mendominasi rumah tempat tinggal berstatus milik sendiri baik di perkotaan maupun diperdesaan, masing-masing sebesar 35,24 persen dan 64,62 persen. Sementara, KRT berstatus buruh/pegawai menempati urutan kedua baik di perkotaan (29,27 %) maupun diperdesaan (10,68 %). Sedangkan, persentase terendah adalah KRT yang mempunyai pekerjaan sebagai pekerja tidak dibayar. Selain itu, KRT sebagai pekerja bebas juga ada yang mempunyai rumah tempat tinggal, hal tersebut terlihat baik di daerah perkotaan (10,68 %) maupun perdesaan (5,75%).

*Rumah yang milik sendiri didominasi KRT dengan status pekerjaan berusaha, baik di perkotaan (35,24 %) maupun perdesaan (64,62 %). Sementara KRT di perkotaan sebanyak 29,27 persen berstatus buruh/pegawai yang menempati rumah milik sendiri dan di perdesaan sebanyak 10,68 persen*

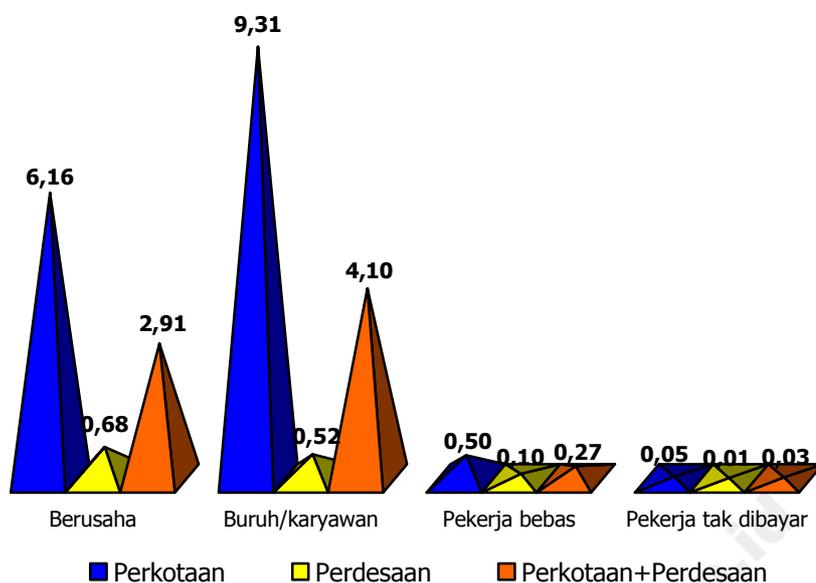
**Gambar 12. Persentase Rumah Tangga Menempati Rumah Berstatus Milik Sendiri menurut Tipe Daerah dan Status pekerjaan KRT, 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Hal yang cukup menarik adalah KRT yang menempati rumah berstatus sewa/kontrak, di perkotaan lebih banyak sebagai buruh/pegawai 9,31 persentase dibandingkan dengan yang berusaha 6,16 persentase. Sementara di daerah perdesaan agak berbeda, lebih banyak yang berstatus berusaha dibandingkan dengan yang berstatus buruh/pegawai masing-masing sebesar 0,68 persen dan 0,52 persen, walaupun perbedaannya sangat sedikit.

**Gambar 13. Persentase Rumah Tangga Menempati Rumah Berstatus Kontrak/Sewa menurut Tipe Daerah dan Status pekerjaan KRT, 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

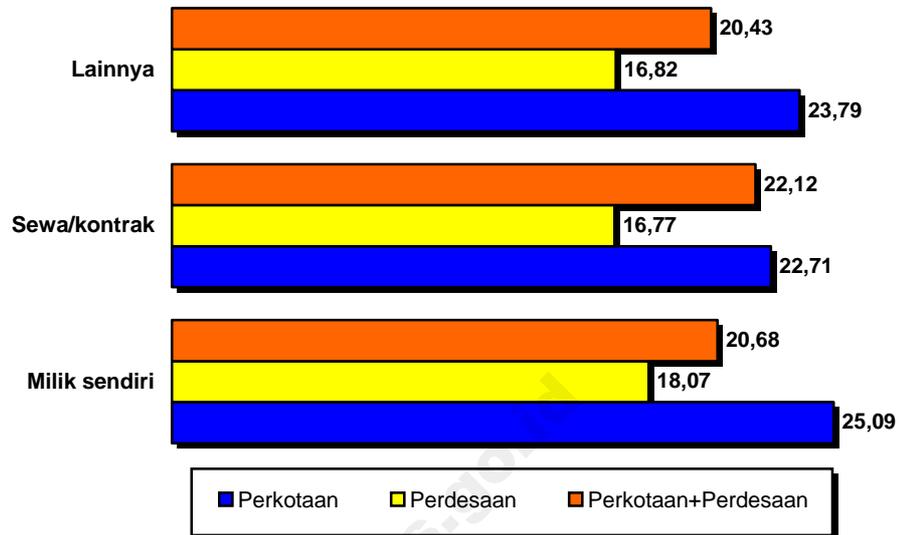
#### 4.3. Rasio Pengeluaran untuk Perumahan Terhadap Total Pengeluaran

Salah satu indikator yang dapat menunjukkan adanya perhatian terhadap bidang perumahan adalah besarnya rasio pengeluaran untuk perumahan terhadap total pengeluaran. Semakin besar rasionya maka dapat dikatakan kondisi ekonomi rumah tangga sudah semakin baik dimana pengeluaran rumah tangga tidak seluruhnya digunakan hanya untuk konsumsi makanan saja, akan tetapi sudah didistribusikan pada konsumsi yang lainnya.

Selama periode waktu 2000-2004 hasil Susenas menunjukkan adanya peningkatan rasio pengeluaran perumahan terhadap total pengeluaran rumah tangga sebulan baik di perkotaan maupun di perdesaan, demikian juga pada rumah tangga dengan status kepemilikan rumah tempat tinggal milik sendiri, sewa/kontrak, dan lainnya. Pada tahun 2004, rasio di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan di daerah perdesaan masing-masing sebesar 25,09 persen dan 18,07 persen untuk rumah tangga yang memiliki rumah tempat tinggal. Sementara rumah tangga yang menyewa/mengontrak rumah rasionya juga lebih besar di perkotaan dibandingkan perdesaan, 22,71 persen dan 16,77 persen.

*Pada tahun 2004, rasio di daerah perkotaan lebih besar dibandingkan di daerah perdesaan masing-masing sebesar 25,09 persen dan 18,07 persen untuk rumah tangga yang memiliki rumah tempat tinggal. Sementara rumah tangga yang menyewa/mengontrak rumah rasionya juga lebih besar di perkotaan dibandingkan perdesaan, 22,71 persen dan 16,77 persen*

**Gambar 14. Rasio Pengeluaran Rumah Tangga untuk Perumahan Terhadap Total Pengeluaran Sebulan menurut Tipe Daerah dan Status Kepemilikan Rumah, 2004**



Sumber: BPS, diolah dari Susenas

Pada tahun 2004, dua tertinggi provinsi dengan rasio pengeluaran perumahan terhadap total pengeluaran rumah tangga sebulan dari rumah tangga yang menempati rumah milik sendiri adalah Provinsi Kalimantan Timur dan DKI Jakarta, yaitu masing-masing sebesar 24,02 persen dan 33,62 persen. Sementara itu, di Provinsi Riau dan Papua dengan rasio pengeluaran perumahan dari rumah tangga yang menyewa/mengontrak rumah masing-masing sebesar 25,76 persen dan 26,68 persen. Sedangkan untuk rumah tangga yang menempati rumah berstatus lainnya, seperti rumah dinas, bebas sewa, warisan, dan sebagainya, terbanyak berada di Provinsi Kalimantan Timur (24,20 %) dan DKI Jakarta (31,66 %).

**Tabel 4.1. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Milik Sendiri menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga, 2002 dan 2004**

Provinsi	Perkotaan							
	Tidak/belum pernah sekolah		SD		SMP		SMA +	
	2002	2004	2002	2004	2002	2004	2002	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>1)</sup>	3,83	6,67	8,51	13,46	5,54	13,50	33,64	32,52
Sumatera Utara	7,00	7,41	15,91	13,25	14,83	13,63	24,23	26,38
Sumatera Barat	8,60	10,50	11,29	11,87	10,99	11,27	27,73	27,96
R i a u	4,45	5,57	13,84	11,34	11,21	10,31	30,37	31,94
J a m b i	7,87	9,02	19,58	17,40	10,66	11,77	25,54	27,29
Sumatera Selatan	7,83	8,25	18,51	16,75	11,23	12,55	26,90	28,49
Bengkulu	6,92	5,79	14,29	10,95	10,46	10,13	33,25	34,43
Lampung	14,27	13,29	24,25	20,05	13,27	12,77	25,94	30,79
Bangka Belitung	17,26	17,28	25,64	23,22	14,50	12,50	21,98	19,91
DKI Jakarta	4,24	4,48	11,20	10,32	10,03	10,47	33,44	29,39
Jawa Barat	12,94	11,95	25,30	25,13	10,35	11,83	26,46	25,85
Jawa Tengah	18,46	17,23	27,86	28,80	12,03	12,92	21,67	21,51
D.I. Yogyakarta	10,44	9,90	16,03	13,12	9,49	9,22	26,97	24,61
Jawa Timur	14,94	15,78	25,78	25,04	12,44	13,37	23,54	23,65
B a n t e n	8,09	10,72	14,75	15,32	11,67	12,70	36,24	35,15
B a l i	8,34	9,84	20,89	18,64	7,53	8,39	30,63	30,41
Nusa Tenggara Barat	21,17	26,80	21,27	19,36	10,79	10,03	26,26	22,17
Nusa Tenggara Timur	9,34	7,25	15,27	14,31	9,06	10,43	31,41	36,69
Kalimantan Barat	12,33	16,23	18,92	16,98	12,41	10,53	26,51	28,62
Kalimantan Tengah	6,89	6,70	17,38	16,71	11,58	15,07	28,38	27,48
Kalimantan Selatan	11,55	12,15	18,37	17,69	9,05	10,56	24,06	25,33
Kalimantan Timur	6,68	6,96	13,44	12,62	9,96	10,54	25,55	27,80
Sulawesi Utara	8,05	8,74	11,11	12,89	13,20	12,72	27,00	28,73
Sulawesi Tengah	6,07	5,71	14,21	14,76	10,27	12,19	29,14	34,00
Sulawesi Selatan	8,84	9,30	14,56	15,57	8,37	11,27	30,80	31,80
Sulawesi Tenggara	7,31	7,26	13,39	12,12	8,26	7,95	32,78	36,80
Gorontalo	17,68	11,34	15,93	17,01	9,13	8,58	17,58	23,33
Maluku <sup>1)</sup>	1,42	3,19	14,78	12,02	11,37	12,22	29,55	36,85
Maluku Utara <sup>1)</sup>	8,54	12,29	10,82	12,14	11,11	9,75	31,63	31,88
P a p u a <sup>1)</sup>	0,74	3,54	4,99	7,07	7,94	8,60	33,42	31,48
<b>Indonesia</b>	<b>11,66</b>	<b>11,77</b>	<b>20,97</b>	<b>20,32</b>	<b>11,22</b>	<b>12,00</b>	<b>26,80</b>	<b>26,62</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.1. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Milik Sendiri menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga, 2002 dan 2004**

Provinsi	Perdesaan							
	Tidak/belum pernah sekolah		SD		SMP		SMA +	
	2002	2004	2002	2004	2002	2004	2002	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>1)</sup>	-	17,33	-	36,03	-	18,42	-	16,72
Sumatera Utara	16,71	17,76	31,14	29,11	17,33	17,10	11,72	12,50
Sumatera Barat	29,21	28,82	25,27	26,17	12,69	13,17	11,44	11,81
R i a u	19,05	20,20	42,88	35,35	12,54	15,15	11,06	10,77
J a m b i	23,28	22,41	36,62	32,62	11,86	14,67	10,58	10,35
Sumatera Selatan	26,16	24,28	41,95	40,06	11,48	12,71	6,00	7,87
Bengkulu	28,48	24,28	34,92	32,67	13,04	13,96	11,34	13,94
Lampung	29,84	30,01	39,70	36,47	14,26	15,42	9,75	10,92
Bangka Belitung	33,11	39,29	39,93	32,49	8,32	8,03	6,63	8,34
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	26,07	25,29	50,55	47,39	7,82	9,72	6,40	7,62
Jawa Tengah	31,89	28,74	45,73	45,12	9,18	10,32	8,00	9,40
D.I. Yogyakarta	21,25	23,75	44,13	35,08	14,75	14,39	14,91	17,51
Jawa Timur	33,69	32,20	44,00	42,06	8,29	10,45	7,95	8,83
B a n t e n	34,65	26,18	40,91	42,89	11,23	12,75	6,29	9,58
B a l i	21,04	20,94	38,23	36,75	11,78	9,18	19,39	22,25
Nusa Tenggara Barat	31,38	28,35	33,53	30,78	12,13	13,52	14,56	16,41
Nusa Tenggara Timur	34,98	31,86	37,58	37,13	8,70	10,20	9,64	11,67
Kalimantan Barat	33,30	33,28	34,28	31,88	12,87	16,49	9,50	9,36
Kalimantan Tengah	17,29	12,27	38,93	39,23	18,78	20,40	10,72	10,78
Kalimantan Selatan	33,43	26,51	34,19	36,90	9,93	11,12	8,33	9,28
Kalimantan Timur	19,16	18,69	33,55	28,24	12,78	15,59	13,66	17,25
Sulawesi Utara	22,53	20,79	33,50	28,06	14,23	18,27	13,13	14,56
Sulawesi Tengah	19,62	23,46	42,53	37,94	13,10	15,00	12,41	12,80
Sulawesi Selatan	30,12	29,29	34,41	32,99	13,62	14,33	15,22	15,54
Sulawesi Tenggara	21,44	18,43	32,02	33,70	14,23	18,26	19,15	19,63
Gorontalo	41,22	28,62	26,01	36,76	5,55	7,08	5,23	6,49
Maluku <sup>1)</sup>	1,56	14,28	57,83	35,97	6,24	19,52	28,15	15,83
Maluku Utara <sup>1)</sup>	9,52	23,11	44,45	34,15	20,65	22,03	9,52	11,43
P a p u a <sup>1)</sup>	-	18,59	63,62	35,52	13,64	15,98	18,19	10,79
<b>Indonesia</b>	<b>28,50</b>	<b>26,50</b>	<b>41,65</b>	<b>39,60</b>	<b>10,71</b>	<b>12,48</b>	<b>9,21</b>	<b>10,55</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.1. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Milik Sendiri menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga, 2002 dan 2004**

**Perkotaan + Perdesaan**

Provinsi	Tidak/belum pernah sekolah		SD		SMP		SMA +	
	2002	2004	2002	2004	2002	2004	2002	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>1)</sup>	3,83	14,35	8,51	29,72	5,54	17,04	33,64	21,14
Sumatera Utara	12,40	13,32	24,38	22,31	16,22	15,61	17,27	18,46
Sumatera Barat	22,81	23,27	20,93	21,83	12,16	12,60	16,50	16,70
R i a u	12,00	13,56	28,86	24,45	11,90	12,95	20,38	20,38
J a m b i	18,83	18,66	31,69	28,35	11,52	13,86	14,90	15,11
Sumatera Selatan	19,71	18,92	33,70	32,26	11,39	12,65	13,35	14,77
Bengkulu	21,92	18,84	28,65	26,28	12,26	12,83	18,01	19,97
Lampung	26,36	26,33	36,25	32,87	14,04	14,84	13,37	15,28
Bangka Belitung	26,01	29,40	33,53	28,32	11,09	10,04	13,51	13,54
DKI Jakarta	4,24	4,48	11,20	10,32	10,03	10,47	33,44	29,39
Jawa Barat	19,12	18,52	37,19	36,09	9,16	10,79	17,01	16,87
Jawa Tengah	26,02	23,88	37,91	38,23	10,43	11,42	13,98	14,51
D.I. Yogyakarta	13,98	14,67	25,22	20,68	11,21	11,00	23,03	22,17
Jawa Timur	24,92	24,89	35,49	34,48	10,23	11,75	15,24	15,43
B a n t e n	18,93	17,36	25,42	27,17	11,49	12,72	24,02	24,16
B a l i	13,79	14,94	28,32	26,95	9,35	8,75	25,81	26,67
Nusa Tenggara Barat	27,33	27,73	28,67	26,20	11,60	12,12	19,20	18,72
Nusa Tenggara Timur	30,32	27,42	33,52	33,01	8,77	10,24	13,60	16,18
Kalimantan Barat	27,69	28,81	30,17	27,97	12,75	14,93	14,06	14,41
Kalimantan Tengah	14,16	10,60	32,44	32,48	16,61	18,80	16,03	15,78
Kalimantan Selatan	24,88	21,03	28,00	29,57	9,59	10,91	14,48	15,40
Kalimantan Timur	11,90	12,21	21,85	19,62	11,14	12,80	20,58	23,07
Sulawesi Utara	16,77	16,13	24,59	22,20	13,82	16,13	18,65	20,04
Sulawesi Tengah	16,93	19,84	36,92	33,21	12,54	14,42	15,73	17,13
Sulawesi Selatan	22,76	22,53	27,55	27,09	11,81	13,30	20,61	21,04
Sulawesi Tenggara	18,20	15,81	27,74	28,64	12,86	15,84	22,28	23,65
Gorontalo	34,84	23,89	23,28	31,36	6,52	7,49	8,58	11,09
Maluku <sup>1)</sup>	1,44	11,04	21,38	28,97	10,58	17,38	29,34	21,97
Maluku Utara <sup>1)</sup>	8,65	20,21	14,71	28,27	12,21	18,74	29,08	16,90
P a p u a <sup>1)</sup>	0,71	14,02	7,31	26,87	8,16	13,73	32,81	17,08
<b>Indonesia</b>	<b>20,55</b>	<b>19,92</b>	<b>31,89</b>	<b>30,99</b>	<b>10,95</b>	<b>12,26</b>	<b>17,52</b>	<b>17,73</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.2. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Sewa/Kontrak menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga, 2002 dan 2004**

Provinsi	Perkotaan							
	Tidak/belum pernah sekolah		SD		SMP		SMA +	
	2002	2004	2002	2004	2002	2004	2002	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>1)</sup>	-	0,92	4,26	2,20	4,25	3,98	21,46	12,96
Sumatera Utara	1,35	1,61	3,79	3,90	5,37	5,23	11,06	10,86
Sumatera Barat	1,62	1,19	4,38	3,18	4,92	3,98	14,07	14,28
R i a u	0,65	0,80	3,45	3,20	5,88	5,64	20,49	21,53
J a m b i	1,48	1,07	4,60	4,55	4,78	5,29	14,65	11,24
Sumatera Selatan	1,66	2,37	5,60	3,99	4,17	3,59	8,43	8,37
Bengkulu	1,10	0,70	3,01	3,26	5,59	6,45	15,61	16,05
Lampung	0,57	1,21	1,63	2,09	3,43	2,86	8,46	6,07
Bangka Belitung	1,07	1,32	1,66	2,14	1,46	2,31	4,20	5,38
DKI Jakarta	1,40	1,81	6,71	6,23	7,23	7,30	15,50	17,02
Jawa Barat	0,47	0,51	2,17	2,50	2,11	2,61	6,44	6,13
Jawa Tengah	0,36	0,36	1,04	0,97	1,29	1,23	3,86	3,87
D.I. Yogyakarta	0,60	0,60	1,14	1,11	2,06	1,78	22,44	26,61
Jawa Timur	0,87	0,97	2,75	2,22	2,65	2,29	6,77	6,79
B a n t e n	0,47	0,62	2,26	2,14	4,31	4,06	11,51	11,76
B a l i	1,03	0,95	2,89	4,45	3,95	4,43	14,01	12,61
Nusa Tenggara Barat	0,33	0,51	0,91	1,53	2,17	1,03	4,11	4,97
Nusa Tenggara Timur	0,77	0,36	2,42	1,98	3,00	2,96	13,21	12,23
Kalimantan Barat	2,42	2,40	3,40	2,88	2,71	2,84	7,25	6,13
Kalimantan Tengah	1,41	1,14	3,74	3,71	4,50	5,05	9,18	11,14
Kalimantan Selatan	2,45	1,56	5,75	4,73	5,11	4,72	9,60	10,19
Kalimantan Timur	1,86	1,80	4,85	4,19	6,56	5,24	15,89	15,62
Sulawesi Utara	0,62	0,74	1,99	1,04	2,67	3,15	9,16	9,70
Sulawesi Tengah	1,61	1,05	4,38	3,31	3,82	3,52	12,78	13,00
Sulawesi Selatan	1,29	1,40	2,82	2,87	3,64	2,85	12,45	11,83
Sulawesi Tenggara	0,50	0,85	1,52	1,61	3,22	2,83	10,27	12,25
Gorontalo	0,20	0,37	0,40	0,79	0,90	0,50	1,66	2,76
Maluku <sup>1)</sup>	-	-	1,71	1,80	3,41	2,55	9,09	7,87
Maluku Utara <sup>1)</sup>	0,28	0,55	2,28	0,83	4,27	1,44	7,12	6,56
P a p u a <sup>1)</sup>	0,19	1,41	3,88	2,84	5,16	6,08	23,61	17,62
<b>Indonesia</b>	<b>0,84</b>	<b>0,93</b>	<b>2,94</b>	<b>2,76</b>	<b>3,39</b>	<b>3,31</b>	<b>9,29</b>	<b>9,43</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.2. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Sewa/Kontrak menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga, 2002 dan 2004**

Provinsi	Perdesaan							
	Tidak/belum pernah sekolah		SD		SMP		SMA +	
	2002	2004	2002	2004	2002	2004	2002	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>1)</sup>	-	0,13	-	0,43	-	0,56	-	0,53
Sumatera Utara	0,52	0,55	1,04	1,29	0,94	1,78	1,29	2,29
Sumatera Barat	0,73	0,44	1,04	0,71	1,01	0,78	1,50	1,53
R i a u	0,16	0,36	1,15	0,69	0,93	0,82	1,41	1,63
J a m b i	0,20	0,24	0,46	0,54	0,66	0,70	0,78	0,88
Sumatera Selatan	0,31	0,24	0,66	0,79	0,41	0,34	0,58	0,62
Bengkulu	0,18	0,13	0,30	0,21	0,31	0,48	1,17	0,35
Lampung	0,20	0,18	0,16	0,22	0,15	0,24	0,45	0,43
Bangka Belitung	0,22	0,47	0,22	0,19	0,22	-	0,22	0,19
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	0,08	0,08	0,52	0,30	0,15	0,25	0,30	0,28
Jawa Tengah	0,05	0,06	0,12	0,14	0,10	0,05	0,13	0,20
D.I. Yogyakarta	-	0,10	-	0,25	0,25	0,19	0,55	1,14
Jawa Timur	0,17	0,13	0,23	0,20	0,11	0,16	0,30	0,17
B a n t e n	0,01	0,04	0,42	0,42	0,59	0,18	0,58	0,38
B a l i	0,07	-	0,47	0,40	0,09	0,20	0,68	0,43
Nusa Tenggara Barat	0,04	0,08	0,12	0,12	0,06	0,14	0,20	0,31
Nusa Tenggara Timur	0,08	0,15	0,10	0,17	0,12	0,23	0,38	0,59
Kalimantan Barat	0,26	0,12	0,40	0,43	0,54	0,13	0,30	0,27
Kalimantan Tengah	0,15	0,09	0,53	0,41	0,26	0,54	0,14	0,63
Kalimantan Selatan	0,31	0,28	0,85	1,05	0,57	0,96	0,99	1,16
Kalimantan Timur	0,34	0,55	1,57	1,09	1,13	1,48	1,62	2,10
Sulawesi Utara	-	0,22	0,27	0,53	-	0,48	0,35	1,14
Sulawesi Tengah	0,14	0,11	0,41	0,32	0,22	0,20	0,43	0,50
Sulawesi Selatan	0,10	0,09	0,23	0,30	0,10	0,14	0,19	0,31
Sulawesi Tenggara	0,11	0,08	0,04	0,21	0,14	0,15	0,47	0,31
Gorontalo	0,05	0,30	0,56	0,09	-	-	0,17	0,38
Maluku <sup>1)</sup>	-	-	-	0,04	-	0,10	-	0,24
Maluku Utara <sup>1)</sup>	-	0,08	-	0,08	-	0,28	-	-
P a p u a <sup>1)</sup>	-	0,06	-	0,83	-	0,89	-	1,56
<b>Indonesia</b>	<b>0,17</b>	<b>0,16</b>	<b>0,42</b>	<b>0,38</b>	<b>0,29</b>	<b>0,36</b>	<b>0,47</b>	<b>0,56</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.2. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Sewa/Kontrak menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Pendidikan Tertinggi Kepala Rumah Tangga, 2002 dan 2004**

**Perkotaan + Perdesaan**

Provinsi	Tidak/belum pernah sekolah		SD		SMP		SMA +	
	2002	2004	2002	2004	2002	2004	2002	2004
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>1)</sup>	-	0,35	4,26	0,93	4,25	1,51	21,46	4,00
Sumatera Utara	0,88	1,01	2,26	2,41	2,91	3,26	5,63	5,97
Sumatera Barat	1,01	0,67	2,08	1,45	2,23	1,75	5,40	5,40
R i a u	0,40	0,56	2,26	1,83	3,32	3,01	10,62	10,67
J a m b i	0,57	0,47	1,66	1,67	1,85	1,99	4,79	3,79
Sumatera Selatan	0,79	0,96	2,40	1,86	1,74	1,43	3,35	3,21
Bengkulu	0,46	0,30	1,12	1,11	1,92	2,23	5,56	4,97
Lampung	0,28	0,40	0,49	0,63	0,88	0,81	2,24	1,67
Bangka Belitung	0,60	0,85	0,87	1,07	0,78	1,04	2,00	2,53
DKI Jakarta	1,40	1,81	6,71	6,23	7,23	7,30	15,50	17,02
Jawa Barat	0,29	0,30	1,39	1,41	1,19	1,45	3,55	3,25
Jawa Tengah	0,18	0,19	0,53	0,49	0,62	0,54	1,76	1,75
D.I. Yogyakarta	0,40	0,42	0,77	0,81	1,47	1,23	15,28	17,84
Jawa Timur	0,50	0,51	1,41	1,10	1,30	1,11	3,33	3,12
B a n t e n	0,28	0,37	1,51	1,40	2,79	2,39	7,05	6,87
B a l i	0,62	0,51	1,85	2,59	2,29	2,49	8,30	7,02
Nusa Tenggara Barat	0,16	0,25	0,43	0,68	0,90	0,50	1,75	2,18
Nusa Tenggara Timur	0,21	0,18	0,52	0,49	0,64	0,72	2,72	2,69
Kalimantan Barat	0,83	0,72	1,20	1,07	1,12	0,84	2,16	1,81
Kalimantan Tengah	0,53	0,41	1,49	1,39	1,54	1,89	2,86	3,78
Kalimantan Selatan	1,15	0,77	2,77	2,45	2,34	2,40	4,35	4,61
Kalimantan Timur	1,23	1,24	3,48	2,80	4,29	3,55	9,92	9,56
Sulawesi Utara	0,25	0,42	0,95	0,73	1,06	1,51	3,85	4,45
Sulawesi Tengah	0,43	0,30	1,19	0,93	0,93	0,88	2,87	3,05
Sulawesi Selatan	0,51	0,53	1,13	1,17	1,32	1,06	4,43	4,21
Sulawesi Tenggara	0,20	0,26	0,38	0,54	0,85	0,78	2,72	3,11
Gorontalo	0,09	0,32	0,52	0,28	0,24	0,14	0,58	1,03
Maluku <sup>1)</sup>	-	-	1,45	0,55	2,89	0,82	7,70	2,47
Maluku Utara <sup>1)</sup>	0,25	0,20	2,02	0,28	3,78	0,59	6,30	1,75
P a p u a <sup>1)</sup>	0,18	0,47	3,72	1,44	4,95	2,47	22,67	6,44
<b>Indonesia</b>	<b>0,48</b>	<b>0,50</b>	<b>1,61</b>	<b>1,44</b>	<b>1,75</b>	<b>1,68</b>	<b>4,64</b>	<b>4,52</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.3. Persentase Rumah Tangga dengan Kepala Rumah Tangganya Bekerja menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2001 - 2004**

Provinsi	Perkotaan							
	2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	36,90	19,59	59,99	14,50	53,40	17,52
Sumatera Utara	52,50	19,02	51,63	19,49	53,14	18,43	50,08	19,55
Sumatera Barat	41,52	20,24	46,08	17,81	43,08	19,26	46,47	17,04
R i a u	48,02	30,02	53,85	28,89	50,54	30,20	52,73	28,39
J a m b i	50,38	21,07	54,36	21,86	54,31	19,23	54,63	19,59
Sumatera Selatan	47,20	20,81	54,47	16,71	53,89	16,69	55,86	16,79
Bengkulu	54,45	22,10	53,70	19,84	48,20	23,25	51,63	22,28
Lampung	63,73	11,70	66,97	12,10	64,28	11,71	66,31	10,78
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	56,62	12,26	62,88	7,08	63,19	9,15	57,21	9,86
DKI Jakarta	40,06	32,85	46,10	28,79	44,62	30,00	42,41	30,04
Jawa Barat	60,05	10,82	62,14	9,36	63,89	9,59	61,96	10,33
Jawa Tengah	65,54	4,95	64,98	4,79	67,19	4,60	65,98	4,43
D.I. Yogyakarta	47,51	8,84	53,02	8,08	50,03	7,48	46,71	8,05
Jawa Timur	62,86	11,27	62,52	9,96	64,49	9,93	62,70	9,50
B a n t e n <sup>1)</sup>	55,08	22,63	61,91	16,99	62,46	17,88	65,68	17,31
B a l i	57,05	18,47	60,98	18,64	62,88	16,42	59,61	19,40
Nusa Tenggara Barat	64,02	5,02	65,82	3,99	67,91	4,92	64,93	4,50
Nusa Tenggara Timur	51,32	12,90	51,37	15,30	56,13	13,49	55,26	12,38
Kalimantan Barat	58,83	12,19	57,07	12,39	61,95	9,95	60,67	11,40
Kalimantan Tengah	58,64	18,42	57,82	15,76	63,01	17,42	59,30	18,89
Kalimantan Selatan	51,88	21,39	53,60	20,66	56,68	18,59	54,30	18,35
Kalimantan Timur	46,41	27,07	48,04	25,87	50,76	26,26	49,50	25,00
Sulawesi Utara	44,93	11,87	45,76	10,77	53,20	10,59	49,57	11,68
Sulawesi Tengah	50,87	18,89	49,66	16,98	54,23	15,50	57,26	17,45
Sulawesi Selatan	50,07	13,95	48,81	13,70	51,30	12,69	52,18	12,74
Sulawesi Tenggara	56,95	10,16	50,62	10,77	60,37	11,61	56,39	11,23
Gorontalo <sup>1)</sup>	46,18	2,79	48,56	2,53	55,53	2,41	49,63	4,00
Maluku <sup>2), 3)</sup>	42,09	15,42	38,93	11,09	57,83	6,63	51,16	8,70
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	50,24	4,85	52,55	11,08	54,74	7,84	51,59	7,05
P a p u a <sup>3)</sup>	39,93	23,11	39,18	30,31	42,43	29,21	44,74	26,13
<b>Indonesia</b>	<b>56,42</b>	<b>14,91</b>	<b>58,45</b>	<b>13,36</b>	<b>59,70</b>	<b>13,38</b>	<b>58,40</b>	<b>13,47</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.3. Persentase Rumah Tangga dengan Kepala Rumah Tangganya Bekerja menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2001 - 2004**

Provinsi	Perdesaan							
	2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	83,33	1,82	79,14	1,45
Sumatera Utara	69,22	4,74	71,03	3,52	74,14	4,36	69,91	5,50
Sumatera Barat	65,10	2,88	66,31	3,68	67,74	3,05	66,04	2,82
R i a u	76,76	3,82	81,49	3,31	80,55	3,13	77,07	3,29
J a m b i	74,80	2,07	76,31	1,77	76,52	1,89	74,94	2,11
Sumatera Selatan	81,44	1,03	80,02	1,43	82,19	1,27	79,15	1,68
Bengkulu	82,89	1,92	82,78	1,54	85,04	1,03	79,87	0,98
Lampung	87,31	0,61	86,85	0,90	87,21	0,94	85,51	0,95
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	76,97	0,81	81,61	0,77	83,24	0,97	79,52	0,76
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	77,67	1,36	78,40	0,84	79,56	1,09	78,17	0,71
Jawa Tengah	84,89	0,32	83,79	0,30	84,51	0,26	82,12	0,33
D.I. Yogyakarta	84,50	0,76	86,19	0,59	83,60	1,57	83,20	1,47
Jawa Timur	82,18	0,63	82,17	0,63	84,42	0,56	81,73	0,52
B a n t e n <sup>1)</sup>	78,33	0,94	79,52	1,03	80,92	1,31	79,49	0,90
B a l i	82,76	0,56	81,99	1,00	84,47	0,40	80,78	0,76
Nusa Tenggara Barat	77,44	0,42	77,67	0,32	80,24	0,65	73,01	0,47
Nusa Tenggara Timur	83,63	0,57	82,42	0,50	85,82	0,55	83,61	0,84
Kalimantan Barat	85,38	0,98	84,75	1,35	87,31	0,98	85,54	0,83
Kalimantan Tengah	79,08	1,44	82,24	1,03	82,30	1,81	79,74	1,47
Kalimantan Selatan	75,61	2,19	78,41	2,41	79,30	1,82	76,13	3,02
Kalimantan Timur	77,07	3,60	73,96	4,30	76,47	4,35	76,57	4,56
Sulawesi Utara	69,62	0,99	73,93	0,62	75,75	1,61	69,72	1,73
Sulawesi Tengah	84,20	0,55	80,76	1,12	80,64	1,06	80,21	0,98
Sulawesi Selatan	78,69	0,60	79,55	0,44	79,06	0,58	76,73	0,57
Sulawesi Tenggara	81,66	0,64	80,44	0,62	85,22	0,59	83,53	0,63
Gorontalo <sup>1)</sup>	72,14	0,55	71,52	0,59	74,20	0,25	71,57	0,57
Maluku <sup>2), 3)</sup>	78,44	0,47	78,12	-	81,37	0,65	79,27	0,38
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	85,15	-	79,70	-	81,62	0,57	86,69	0,41
P a p u a <sup>3)</sup>	86,33	1,30	93,75	-	84,01	1,80	82,57	2,36
<b>Indonesia</b>	<b>80,17</b>	<b>1,17</b>	<b>80,30</b>	<b>1,07</b>	<b>81,83</b>	<b>1,14</b>	<b>79,34</b>	<b>1,18</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.3. Persentase Rumah Tangga dengan Kepala Rumah Tangganya Bekerja menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2001 - 2004**

**Perkotaan + Perdesaan**

Provinsi	2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	36,90	19,59	77,63	4,91	72,22	5,77
Sumatera Utara	61,92	10,98	62,61	10,45	65,33	10,26	61,53	11,44
Sumatera Barat	58,43	7,79	60,23	7,93	60,70	7,68	60,26	7,02
R i a u	64,43	15,06	68,47	15,36	67,57	14,84	66,35	14,34
J a m b i	68,14	7,25	70,15	7,41	70,61	6,51	69,42	6,87
Sumatera Selatan	70,38	7,42	71,32	6,64	73,07	6,24	71,57	6,60
Bengkulu	74,70	7,73	74,29	6,88	75,38	6,86	71,86	7,02
Lampung	82,46	2,89	82,51	3,34	82,70	3,05	81,38	3,06
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	68,05	5,83	73,44	3,52	76,65	3,66	69,81	4,72
DKI Jakarta	40,06	32,85	46,10	28,79	44,62	30,00	42,41	30,04
Jawa Barat	68,72	6,17	70,09	5,19	71,97	5,21	70,17	5,46
Jawa Tengah	77,13	2,18	75,87	2,19	77,72	1,96	75,57	2,00
D.I. Yogyakarta	61,48	5,79	65,21	5,33	63,22	5,16	60,75	5,52
Jawa Timur	74,20	5,02	73,84	4,59	76,60	4,23	73,96	4,19
B a n t e n <sup>1)</sup>	65,35	13,05	69,48	10,12	70,71	10,48	71,88	9,94
B a l i	69,91	9,51	70,57	10,58	73,94	8,22	69,96	10,28
Nusa Tenggara Barat	72,60	2,08	73,29	1,68	76,04	2,11	70,09	1,93
Nusa Tenggara Timur	78,74	2,44	77,48	2,85	81,24	2,54	79,10	2,67
Kalimantan Barat	78,29	3,97	77,66	4,17	80,67	3,33	79,20	3,52
Kalimantan Tengah	73,11	6,40	75,03	5,38	76,89	6,18	73,80	6,53
Kalimantan Selatan	67,08	9,10	69,02	9,32	71,21	7,82	68,10	8,66
Kalimantan Timur	59,84	16,79	59,19	16,59	61,99	16,69	62,10	15,49
Sulawesi Utara	60,03	5,21	62,75	4,65	67,60	4,86	61,94	5,57
Sulawesi Tengah	77,87	4,03	74,85	4,13	75,45	3,89	75,67	4,23
Sulawesi Selatan	70,21	4,55	70,30	4,43	71,08	4,06	69,46	4,17
Sulawesi Tenggara	76,42	2,66	74,12	2,77	80,11	2,86	77,66	2,92
Gorontalo <sup>1)</sup>	65,52	1,12	65,38	1,11	68,97	0,86	65,78	1,48
Maluku <sup>2), 3)</sup>	67,97	4,78	44,94	9,39	74,52	2,39	71,10	2,80
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	77,57	1,05	55,72	9,79	75,43	2,24	77,46	2,16
P a p u a <sup>3)</sup>	73,67	7,25	42,26	28,60	73,85	8,49	73,77	7,89
<b>Indonesia</b>	<b>69,85</b>	<b>7,14</b>	<b>70,50</b>	<b>6,58</b>	<b>72,66</b>	<b>6,21</b>	<b>70,43</b>	<b>6,41</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.4. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Milik Sendiri menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, 2001 - 2004**

Provinsi	Perkotaan							
	2001		2002		2003		2004	
	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	22,77	27,96	48,54	20,95	39,76	22,72
Sumatera Utara	26,45	25,36	32,20	26,22	32,69	27,27	29,90	25,28
Sumatera Barat	22,20	17,58	29,50	26,95	29,77	24,97	34,89	22,93
R i a u	23,96	22,45	28,55	29,08	26,99	27,30	27,88	28,69
J a m b i	26,98	21,22	31,84	27,76	34,05	27,17	33,17	27,02
Sumatera Selatan	26,68	19,73	32,61	30,57	32,59	26,47	32,17	29,13
Bengkulu	29,68	23,89	30,33	30,95	28,75	26,85	28,02	28,94
Lampung	33,91	27,23	41,14	33,05	46,09	25,67	38,55	32,60
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	27,94	25,99	35,46	38,47	41,30	32,44	37,17	30,53
DKI Jakarta	18,93	20,47	21,15	33,10	23,45	28,21	23,11	26,40
Jawa Barat	29,11	27,40	34,80	34,39	37,72	31,60	35,76	30,61
Jawa Tengah	34,64	25,86	40,65	30,93	43,28	28,21	41,73	28,18
D.I. Yogyakarta	24,72	18,02	35,84	35,82	38,29	31,37	35,57	28,81
Jawa Timur	33,03	25,94	38,45	32,82	42,84	29,16	39,73	29,42
B a n t e n <sup>1)</sup>	22,58	31,68	29,10	40,57	31,35	38,34	30,00	40,88
B a l i	28,15	26,21	31,89	32,13	33,13	33,10	32,54	30,51
Nusa Tenggara Barat	37,38	23,46	45,32	26,67	48,86	23,08	49,53	23,69
Nusa Tenggara Timur	25,34	26,30	31,93	32,21	32,75	30,97	28,11	38,87
Kalimantan Barat	26,88	31,77	34,96	34,38	39,47	33,70	32,85	37,95
Kalimantan Tengah	40,10	18,13	38,56	24,61	45,43	23,18	43,70	19,92
Kalimantan Selatan	29,56	21,38	37,98	22,99	40,11	26,07	38,65	24,40
Kalimantan Timur	23,05	22,83	25,61	28,09	24,39	29,86	24,68	27,91
Sulawesi Utara	25,72	16,13	28,47	26,90	30,63	28,17	34,96	23,52
Sulawesi Tengah	25,81	25,16	29,82	28,74	33,81	29,93	34,57	29,89
Sulawesi Selatan	27,74	22,71	34,59	28,44	41,26	27,00	40,23	27,48
Sulawesi Tenggara	28,31	29,00	34,27	27,29	39,70	29,92	35,99	30,71
Gorontalo <sup>1)</sup>	30,98	15,00	36,10	22,63	36,59	26,58	33,57	21,63
Maluku <sup>2), 3)</sup>	18,90	23,02	24,25	29,23	34,43	29,63	31,12	32,90
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	26,82	26,86	28,09	33,78	29,69	30,74	38,74	23,14
P a p u a <sup>3)</sup>	18,94	20,65	12,60	32,85	15,12	29,33	23,40	25,97
<b>Indonesia</b>	<b>28,64</b>	<b>25,03</b>	<b>34,13</b>	<b>32,21</b>	<b>36,91</b>	<b>29,51</b>	<b>35,24</b>	<b>29,27</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.4. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Milik Sendiri menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, 2001 - 2004**

Provinsi	Perdesaan							
	2001		2002		2003		2004	
	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	77,66	11,04	73,97	10,79
Sumatera Utara	56,05	10,99	61,68	12,34	63,54	12,98	57,44	13,04
Sumatera Barat	52,99	9,39	56,86	12,33	62,35	11,09	58,31	12,90
R i a u	62,17	9,95	68,50	13,20	66,05	13,78	62,09	13,27
J a m b i	60,96	10,45	60,86	13,35	65,51	12,42	66,62	10,22
Sumatera Selatan	69,64	7,76	72,86	9,35	72,58	7,68	72,94	6,53
Bengkulu	72,50	6,86	74,99	10,10	78,69	7,54	72,26	8,09
Lampung	71,92	8,86	73,32	12,25	75,97	11,20	72,37	12,05
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	57,99	15,97	58,17	27,75	62,65	23,21	60,07	19,22
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	53,17	15,00	57,91	18,93	59,73	15,58	55,43	18,06
Jawa Tengah	59,97	15,30	65,54	16,76	66,92	15,12	62,84	14,82
D.I. Yogyakarta	64,82	14,21	68,47	21,19	64,51	21,63	67,04	16,92
Jawa Timur	57,82	14,60	64,43	17,36	65,03	15,88	62,13	14,65
B a n t e n <sup>1)</sup>	58,29	15,76	68,21	17,54	67,33	17,37	61,64	20,36
B a l i	59,76	15,37	61,97	23,33	67,15	20,36	64,31	21,05
Nusa Tenggara Barat	60,87	10,01	65,91	13,57	67,72	12,87	64,59	10,39
Nusa Tenggara Timur	79,84	5,24	84,39	5,71	83,76	5,27	83,15	6,38
Kalimantan Barat	70,51	11,48	70,79	17,07	74,71	13,85	74,33	12,59
Kalimantan Tengah	67,85	8,13	71,19	10,28	72,71	8,51	72,60	8,23
Kalimantan Selatan	65,23	9,71	72,05	11,22	71,25	10,78	69,22	11,48
Kalimantan Timur	60,11	14,37	57,53	18,17	56,67	16,68	56,80	18,55
Sulawesi Utara	58,98	10,40	60,69	17,45	65,59	14,90	61,71	13,37
Sulawesi Tengah	69,20	12,38	73,69	11,46	74,04	10,26	73,50	10,35
Sulawesi Selatan	71,51	7,90	83,24	9,27	82,71	8,78	80,44	9,34
Sulawesi Tenggara	72,03	8,92	77,42	9,64	78,43	9,77	79,75	8,91
Gorontalo <sup>1)</sup>	60,85	6,64	65,54	9,93	69,26	6,65	66,80	7,59
Maluku <sup>2), 3)</sup>	70,00	7,88	57,44	35,18	76,19	6,68	73,16	11,27
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	71,13	14,43	73,78	8,19	74,03	10,00	79,59	6,47
P a p u a <sup>3)</sup>	77,41	5,52	90,32	6,45	75,40	5,31	75,08	7,14
<b>Indonesia</b>	<b>61,09</b>	<b>12,59</b>	<b>66,12</b>	<b>15,37</b>	<b>67,70</b>	<b>13,65</b>	<b>64,62</b>	<b>13,78</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.4. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Milik Sendiri menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, 2001 - 2004**

**Perkotaan + Perdesaan**

Provinsi	2001		2002		2003		2004	
	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	22,77	27,96	70,97	13,32	65,27	13,82
Sumatera Utara	43,11	17,27	49,37	18,13	51,21	18,69	46,27	18,01
Sumatera Barat	44,28	11,70	49,21	16,41	53,94	14,68	51,81	15,68
R i a u	45,77	15,31	50,00	20,56	49,65	19,46	47,43	19,88
J a m b i	51,70	13,39	53,10	17,21	57,71	16,08	58,10	14,50
Sumatera Selatan	55,77	11,63	60,16	16,04	60,71	13,26	60,38	13,49
Bengkulu	60,17	11,77	63,11	15,65	66,90	12,09	60,51	13,63
Lampung	64,10	12,64	66,62	16,58	70,53	13,83	65,45	16,26
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	44,83	20,36	48,93	32,11	56,14	26,03	50,71	23,84
DKI Jakarta	18,93	20,47	21,15	33,10	23,45	28,21	23,11	26,40
Jawa Barat	40,95	21,30	46,40	26,63	49,41	23,09	45,93	24,12
Jawa Tengah	49,81	19,54	55,53	22,46	58,09	20,01	54,65	20,00
D.I. Yogyakarta	39,86	16,58	49,88	29,52	50,40	26,87	50,13	23,31
Jawa Timur	47,58	19,28	53,91	23,62	56,79	20,81	53,43	20,39
B a n t e n <sup>1)</sup>	38,35	24,65	46,01	30,61	47,63	28,85	44,08	31,75
B a l i	43,96	20,79	45,72	28,09	50,91	26,44	48,26	25,83
Nusa Tenggara Barat	52,41	14,86	58,58	18,23	61,63	16,17	59,29	15,07
Nusa Tenggara Timur	71,59	8,43	76,86	9,52	76,48	8,94	75,44	10,94
Kalimantan Barat	58,86	16,89	62,49	21,08	66,33	18,57	64,67	18,49
Kalimantan Tengah	59,74	11,05	62,13	14,26	65,46	12,41	64,53	11,49
Kalimantan Selatan	52,40	13,91	59,57	15,53	60,81	15,91	58,57	15,98
Kalimantan Timur	39,29	19,13	39,70	23,71	38,92	23,92	40,10	23,42
Sulawesi Utara	46,07	12,62	48,90	20,91	53,42	19,52	51,77	17,14
Sulawesi Tengah	60,97	14,81	66,05	14,47	66,86	13,78	66,23	14,00
Sulawesi Selatan	58,54	12,29	69,76	14,58	71,94	13,52	69,45	14,30
Sulawesi Tenggara	62,76	13,18	69,01	13,08	71,10	13,58	71,11	13,22
Gorontalo <sup>1)</sup>	53,23	8,77	58,23	13,09	60,49	12,00	58,44	11,12
Maluku <sup>2), 3)</sup>	55,27	12,24	29,93	30,25	64,71	12,99	62,13	16,95
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	61,52	17,13	34,00	30,47	64,53	14,44	69,91	10,42
P a p u a <sup>3)</sup>	61,45	9,65	17,49	31,19	61,21	10,97	63,73	11,28
<b>Indonesia</b>	<b>46,99</b>	<b>18,00</b>	<b>52,37</b>	<b>22,60</b>	<b>55,57</b>	<b>19,90</b>	<b>52,65</b>	<b>20,09</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.5. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Sewa/Kontrak menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, 2001 - 2004**

Provinsi	Perkotaan							
	2001		2002		2003		2004	
	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	14,42	12,67	10,97	5,71	12,81	7,40
Sumatera Utara	8,29	10,36	10,42	11,85	9,09	11,19	11,06	10,60
Sumatera Barat	10,05	9,20	11,38	10,66	11,39	12,78	11,05	9,77
R i a u	11,18	18,53	9,72	21,23	11,54	20,97	10,78	20,00
J a m b i	10,34	10,37	11,32	13,54	12,59	9,26	13,73	8,90
Sumatera Selatan	10,05	9,88	9,63	9,25	9,77	8,43	8,59	9,28
Bengkulu	13,56	7,87	15,64	8,22	16,69	10,05	11,16	12,72
Lampung	5,62	6,16	6,07	7,41	7,95	5,36	5,84	5,80
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	5,50	6,79	2,99	5,33	4,34	6,48	4,54	7,11
DKI Jakarta	12,07	19,95	11,98	21,48	13,21	21,57	12,19	22,77
Jawa Barat	4,08	6,39	4,83	6,07	4,53	6,31	4,23	7,40
Jawa Tengah	2,19	2,72	2,31	3,25	2,26	3,12	2,13	2,85
D.I. Yogyakarta	3,95	4,89	4,42	6,91	5,88	5,26	4,54	7,36
Jawa Timur	4,73	6,48	4,72	7,12	4,21	7,38	4,59	6,62
B a n t e n <sup>1)</sup>	6,10	16,31	4,77	14,25	5,29	14,30	4,42	14,30
B a l i	6,51	11,22	6,00	14,39	6,05	12,26	7,27	13,40
Nusa Tenggara Barat	1,87	3,38	1,89	2,39	1,42	4,21	2,44	2,87
Nusa Tenggara Timur	5,14	7,52	7,39	11,13	6,32	9,32	6,04	9,42
Kalimantan Barat	5,77	6,50	6,64	8,80	4,69	7,27	4,28	9,17
Kalimantan Tengah	11,83	6,13	9,63	7,51	13,79	5,34	12,07	7,92
Kalimantan Selatan	9,98	11,39	11,96	11,15	10,50	11,04	9,64	11,43
Kalimantan Timur	7,93	18,57	10,62	17,59	10,64	17,74	10,08	16,98
Sulawesi Utara	5,21	6,48	5,47	7,46	5,70	6,23	7,60	6,22
Sulawesi Tengah	8,23	9,94	10,92	9,84	9,12	8,95	11,38	8,40
Sulawesi Selatan	6,50	7,88	8,42	9,19	8,95	7,75	8,27	8,19
Sulawesi Tenggara	4,64	5,58	5,57	7,71	7,06	6,12	6,56	6,50
Gorontalo <sup>1)</sup>	0,82	2,07	1,72	1,30	1,59	1,13	1,91	2,60
Maluku <sup>2), 3)</sup>	6,66	9,18	4,61	10,40	2,15	5,23	3,74	6,89
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	2,91	1,74	8,03	4,68	3,75	5,25	5,71	2,64
P a p u a <sup>3)</sup>	9,54	13,15	15,56	19,61	12,83	17,71	14,60	14,65
<b>Indonesia</b>	<b>5,88</b>	<b>8,75</b>	<b>6,25</b>	<b>9,34</b>	<b>6,29</b>	<b>9,13</b>	<b>6,16</b>	<b>9,31</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.5. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Sewa/Kontrak menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, 2001 - 2004**

Provinsi	Perdesaan							
	2001		2002		2003		2004	
	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	1,26	0,64	1,02	0,48
Sumatera Utara	2,53	2,09	2,43	1,24	3,04	1,37	3,49	2,02
Sumatera Barat	1,56	1,15	2,04	1,87	2,17	0,92	1,79	1,05
R i a u	1,51	2,01	1,79	1,61	1,43	1,66	1,33	1,70
J a m b i	0,68	1,32	0,90	0,90	1,13	0,84	1,17	0,88
Sumatera Selatan	0,70	0,29	0,96	0,32	0,85	0,21	1,33	0,35
Bengkulu	1,26	0,45	1,02	0,46	0,76	0,19	0,60	0,28
Lampung	0,49	0,05	0,58	0,34	0,59	0,42	0,68	0,29
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	0,81	-	-	0,82	0,96	0,08	0,56	0,08
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	0,42	0,88	0,37	0,47	0,46	0,59	0,32	0,43
Jawa Tengah	0,13	0,16	0,19	0,10	0,17	0,08	0,18	0,15
D.I. Yogyakarta	0,48	0,28	0,18	0,40	0,64	1,03	0,78	0,48
Jawa Timur	0,33	0,31	0,38	0,30	0,34	0,24	0,30	0,22
B a n t e n <sup>1)</sup>	0,51	0,40	0,67	0,57	0,98	0,54	0,44	0,43
B a l i	0,36	0,21	0,57	0,45	0,19	0,22	0,42	0,45
Nusa Tenggara Barat	0,26	0,16	0,14	0,18	0,36	0,40	0,33	0,09
Nusa Tenggara Timur	0,26	0,34	0,29	0,27	0,31	0,27	0,47	0,37
Kalimantan Barat	0,55	0,40	0,50	0,78	0,51	0,45	0,30	0,50
Kalimantan Tengah	0,92	0,52	0,88	0,17	0,99	0,90	1,05	0,43
Kalimantan Selatan	0,91	1,25	1,21	1,37	0,91	1,02	1,14	1,98
Kalimantan Timur	1,12	2,54	1,69	2,72	1,63	2,83	1,94	2,74
Sulawesi Utara	0,27	0,57	0,29	0,38	0,92	0,85	0,94	1,02
Sulawesi Tengah	0,35	0,18	0,85	0,33	0,88	0,22	0,61	0,39
Sulawesi Selatan	0,45	0,13	0,33	0,17	0,35	0,29	0,39	0,28
Sulawesi Tenggara	0,37	0,27	0,35	0,28	0,59	0,09	0,46	0,21
Gorontalo <sup>1)</sup>	0,27	0,24	0,45	0,18	0,23	0,04	0,31	0,26
Maluku <sup>2), 3)</sup>	0,11	0,35	-	-	0,46	0,22	0,21	0,18
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	0,00	0,00	-	-	0,51	0,17	0,08	0,08
P a p u a <sup>3)</sup>	0,75	0,54	-	-	1,09	0,49	1,30	1,00
<b>Indonesia</b>	<b>0,56</b>	<b>0,57</b>	<b>0,62</b>	<b>0,49</b>	<b>0,68</b>	<b>0,48</b>	<b>0,68</b>	<b>0,52</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.5. Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah Sewa/Kontrak menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Pekerjaan Kepala Rumah Tangga, 2001 - 2004**

**Perkotaan + Perdesaan**

Provinsi	2001		2002		2003		2004	
	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan	Ber-usaha	Buruh/karyawan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	14,42	12,67	3,49	1,81	4,02	2,24
Sumatera Utara	5,05	5,70	5,76	5,67	5,45	5,30	6,56	5,50
Sumatera Barat	3,96	3,43	4,65	4,33	4,55	3,98	4,36	3,47
R i a u	5,66	9,10	5,46	10,69	5,67	9,77	5,38	9,54
J a m b i	3,31	3,79	3,69	4,28	3,97	2,93	4,37	2,93
Sumatera Selatan	3,72	3,39	3,69	3,14	3,50	2,65	3,56	3,10
Bengkulu	4,80	2,59	4,91	2,53	4,52	2,52	3,41	3,58
Lampung	1,54	1,30	1,72	1,81	1,93	1,32	1,74	1,42
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	2,87	2,98	1,21	2,66	1,99	2,03	2,19	2,95
DKI Jakarta	12,07	19,95	11,98	21,48	13,21	21,57	12,19	22,77
Jawa Barat	2,28	3,68	2,59	3,26	2,37	3,27	2,21	3,80
Jawa Tengah	0,96	1,18	1,04	1,37	0,95	1,21	0,94	1,20
D.I. Yogyakarta	2,64	3,15	2,59	4,11	3,46	3,31	2,80	4,17
Jawa Timur	2,14	2,86	2,14	3,06	1,78	2,89	1,96	2,70
B a n t e n <sup>1)</sup>	3,63	9,28	3,00	8,33	3,34	8,07	2,65	8,13
B a l i	3,44	5,71	3,50	7,99	2,99	5,97	3,88	6,99
Nusa Tenggara Barat	0,84	1,32	0,76	0,97	0,70	1,63	1,07	1,07
Nusa Tenggara Timur	1,00	1,43	1,31	1,83	1,17	1,56	1,25	1,64
Kalimantan Barat	1,94	2,03	1,93	2,64	1,50	2,07	1,23	2,52
Kalimantan Tengah	4,11	2,16	3,31	2,21	4,39	2,08	4,13	2,52
Kalimantan Selatan	4,18	4,90	5,15	4,95	4,13	4,38	4,11	5,27
Kalimantan Timur	4,94	11,55	6,67	11,02	6,58	11,03	6,17	10,15
Sulawesi Utara	2,19	2,87	2,19	2,97	2,58	2,73	3,42	2,95
Sulawesi Tengah	1,85	2,03	2,60	1,99	2,35	1,78	2,62	1,88
Sulawesi Selatan	2,24	2,43	2,57	2,67	2,59	2,23	2,54	2,44
Sulawesi Tenggara	1,28	1,39	1,37	1,73	1,81	1,23	1,66	1,45
Gorontalo <sup>1)</sup>	0,41	0,71	0,77	0,46	0,59	0,34	0,71	0,85
Maluku <sup>2), 3)</sup>	2,00	2,90	3,82	8,62	0,93	1,60	1,14	1,94
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	0,63	0,38	6,99	4,08	1,20	1,26	1,41	0,68
P a p u a <sup>3)</sup>	3,15	3,98	14,58	18,37	3,85	4,55	4,22	4,00
<b>Indonesia</b>	<b>2,87</b>	<b>4,12</b>	<b>3,04</b>	<b>4,29</b>	<b>2,89</b>	<b>3,89</b>	<b>2,91</b>	<b>4,10</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.6. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga untuk Perumahan terhadap Total Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2000-2004**

Provinsi	Perkotaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	17,20	13,61	17,39	16,61	21,08	19,92
Sumatera Utara	13,78	14,58	14,71	14,71	18,32	16,17	19,88	18,77	21,82	20,49
Sumatera Barat	13,80	12,99	15,25	14,69	17,79	14,18	19,46	16,38	21,93	18,01
R i a u	19,26	21,94	17,80	21,45	23,48	23,17	25,33	24,49	28,56	26,65
J a m b i	14,99	14,86	15,35	15,02	19,02	17,08	19,69	19,62	23,61	22,15
Sumatera Selatan	16,25	15,58	17,38	15,87	19,65	15,98	22,63	19,54	22,39	20,23
Bengkulu	14,96	13,71	17,61	17,03	23,17	18,55	23,26	19,19	23,19	20,85
Lampung	13,27	12,78	14,74	16,57	21,08	21,28	23,47	19,42	24,36	22,14
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	14,52	12,52	16,17	15,87	19,29	17,45	20,66	18,13
DKI Jakarta	26,93	21,89	27,84	22,34	27,91	19,98	31,32	24,11	33,62	25,30
Jawa Barat	20,52	19,06	20,77	20,12	22,26	19,40	25,23	21,88	26,92	25,26
Jawa Tengah	15,17	15,73	16,22	15,24	18,37	16,30	20,04	17,98	22,03	19,91
D.I. Yogyakarta	17,72	13,57	18,83	13,56	21,27	14,55	24,54	16,10	24,70	17,21
Jawa Timur	15,96	14,83	16,65	15,83	18,93	16,38	21,85	18,46	23,43	19,66
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	21,71	17,89	23,96	19,14	25,73	22,15	28,56	25,74
B a l i	17,53	19,59	18,66	19,46	21,72	20,22	25,20	22,97	24,70	23,87
Nusa Tenggara Barat	15,07	14,12	16,61	15,34	16,91	15,78	18,33	18,88	20,80	22,02
Nusa Tenggara Timur	15,23	15,03	16,83	14,83	20,33	17,25	20,59	19,30	23,08	18,35
Kalimantan Barat	18,67	16,79	16,18	16,56	20,69	17,50	23,05	18,86	23,37	18,76
Kalimantan Tengah	14,34	14,55	15,14	15,57	19,10	18,36	21,68	19,54	21,96	21,29
Kalimantan Selatan	16,45	14,51	16,25	14,94	19,57	16,60	20,39	17,58	24,41	20,28
Kalimantan Timur	21,07	18,01	21,43	20,30	22,86	19,14	26,11	23,18	29,72	25,73
Sulawesi Utara	16,69	16,95	18,81	17,00	20,33	19,86	23,28	21,49	24,88	21,50
Sulawesi Tengah	14,15	13,52	16,09	14,56	20,98	18,31	19,85	18,26	23,77	23,71
Sulawesi Selatan	17,22	15,47	18,05	14,64	19,75	14,98	21,73	16,93	23,63	19,47
Sulawesi Tenggara	15,95	13,13	19,31	15,54	19,84	17,18	23,99	18,52	24,04	19,14
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	14,43	15,78	17,21	17,38	19,17	24,47	22,57	25,80
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	19,18	16,51	21,16	14,91	20,36	20,04	20,84	16,84
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	20,11	19,15	25,22	19,78	25,19	20,36	27,23	26,01
P a p u a <sup>3)</sup>	19,08	20,07	22,36	22,69	28,51	26,85	25,18	23,97	27,79	27,18
<b>Indonesia</b>	<b>18,16</b>	<b>17,55</b>	<b>18,74</b>	<b>18,18</b>	<b>20,92</b>	<b>18,22</b>	<b>23,25</b>	<b>20,69</b>	<b>25,09</b>	<b>22,71</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.6. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga untuk Perumahan terhadap Total Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2000-2004**

Provinsi	Perdesaan									
	2000		2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	-	-	11,66	14,07	14,25	16,54
Sumatera Utara	8,77	9,32	9,78	10,73	11,85	11,09	12,79	12,37	13,53	13,55
Sumatera Barat	8,33	8,77	8,91	8,98	11,80	11,81	13,27	12,75	14,65	12,79
R i a u	9,18	9,41	10,68	15,20	13,73	13,42	15,99	16,15	16,77	19,27
J a m b i	7,83	8,58	7,77	10,48	11,73	14,07	12,29	13,85	14,02	14,26
Sumatera Selatan	8,79	10,75	10,08	11,04	12,50	13,92	13,27	15,47	14,73	16,50
Bengkulu	9,32	11,30	10,56	11,54	12,33	15,06	13,84	18,16	16,34	16,44
Lampung	9,06	11,92	10,27	10,93	14,38	15,22	15,57	16,29	18,61	18,80
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	10,04	6,92	11,66	10,67	14,00	14,62	16,39	15,08
DKI Jakarta	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jawa Barat	14,83	15,96	15,87	12,77	17,07	16,74	18,51	17,83	20,81	20,08
Jawa Tengah	12,96	13,15	13,86	14,03	15,71	15,66	17,12	16,92	18,93	18,39
D.I. Yogyakarta	15,70	12,69	15,60	11,61	16,93	15,31	21,42	16,16	21,10	16,70
Jawa Timur	12,49	10,41	13,17	11,67	15,08	14,99	17,01	15,94	18,93	18,07
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	16,19	14,94	16,69	18,55	19,90	17,86	19,16	19,19
B a l i	12,77	16,74	13,19	13,35	16,81	18,71	17,99	17,85	20,42	19,98
Nusa Tenggara Barat	12,22	15,30	14,41	11,44	14,01	14,05	15,18	15,97	18,36	20,86
Nusa Tenggara Timur	10,23	10,32	11,98	11,73	12,76	13,91	12,96	17,14	14,25	16,34
Kalimantan Barat	9,26	13,45	9,73	10,14	12,80	14,58	14,16	13,66	15,32	16,27
Kalimantan Tengah	10,23	13,04	10,35	13,87	11,40	11,44	13,80	14,06	15,17	15,47
Kalimantan Selatan	9,74	10,69	10,38	9,92	12,55	12,43	13,16	12,40	15,57	12,69
Kalimantan Timur	12,30	14,72	12,63	14,26	17,11	16,06	17,50	16,79	19,30	20,70
Sulawesi Utara	10,40	14,62	11,30	13,89	13,76	16,99	15,81	15,53	17,30	15,41
Sulawesi Tengah	9,56	9,75	9,29	8,47	12,87	14,77	14,39	15,06	15,21	16,51
Sulawesi Selatan	11,28	13,08	12,25	12,72	14,58	15,19	15,12	16,09	17,32	18,08
Sulawesi Tenggara	10,13	12,06	11,04	10,44	13,10	14,22	14,01	16,17	16,23	18,95
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	8,08	9,75	10,40	14,21	11,48	6,29	13,42	11,53
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	12,25	14,10	21,84	-	15,99	12,26	15,59	14,73
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	13,30	-	18,29	-	16,05	22,91	18,09	12,26
P a p u a <sup>3)</sup>	18,41	15,81	14,75	21,79	16,83	-	19,05	21,00	18,91	25,00
<b>Indonesia</b>	<b>12,09</b>	<b>11,94</b>	<b>12,92</b>	<b>12,05</b>	<b>14,85</b>	<b>14,21</b>	<b>16,27</b>	<b>15,38</b>	<b>18,07</b>	<b>16,77</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas

**Tabel 4.6. Proporsi Pengeluaran Rumah Tangga untuk Perumahan terhadap Total Pengeluaran Rumah Tangga Sebulan menurut Provinsi, Tipe Daerah, dan Status Kepemilikan Rumah, 2000-2004**

**Perkotaan + Perdesaan**

Provinsi	2000		2001		2002		2003		2004	
	Milik sendiri	Sewa/kontrak								
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Nanggroe Aceh Darussalam <sup>2), 3)</sup>	-	-	-	-	17,20	13,61	12,83	15,95	15,72	19,32
Sumatera Utara	10,67	13,52	11,71	13,79	14,31	15,25	15,38	17,23	16,57	18,64
Sumatera Barat	9,42	11,93	10,31	13,24	13,25	13,52	14,64	15,53	16,42	16,64
R i a u	12,35	19,62	13,08	20,57	17,48	22,06	19,18	23,52	21,05	25,76
J a m b i	9,35	14,06	9,45	14,15	13,42	16,58	13,95	18,48	16,26	20,39
Sumatera Selatan	10,80	14,66	11,83	15,31	14,50	15,66	15,75	19,01	16,81	19,56
Bengkulu	10,50	13,25	12,16	16,20	14,85	18,03	15,61	19,05	17,86	20,43
Lampung	9,72	12,61	11,05	15,68	15,65	20,06	16,87	18,75	19,68	21,34
Bangka Belitung <sup>1)</sup>	-	-	11,88	12,12	13,50	15,29	15,60	16,95	18,06	17,87
DKI Jakarta	26,93	21,89	27,84	22,34	27,91	19,98	31,32	24,11	33,62	25,30
Jawa Barat	17,36	18,78	18,10	19,35	19,48	19,20	21,52	21,45	23,55	24,90
Jawa Tengah	13,75	15,49	14,72	15,15	16,73	16,25	18,17	17,90	20,09	19,78
D.I. Yogyakarta	16,77	13,55	17,25	13,53	19,29	14,56	23,00	16,11	22,94	17,19
Jawa Timur	13,70	14,52	14,44	15,54	16,54	16,29	18,71	18,27	20,58	19,55
B a n t e n <sup>1)</sup>	-	-	18,81	17,80	20,35	19,11	22,79	21,91	23,85	25,48
B a l i	14,67	19,40	15,49	19,30	19,13	20,15	21,03	22,84	22,32	23,73
Nusa Tenggara Barat	13,10	14,31	15,13	14,94	15,00	15,63	16,20	18,38	19,18	21,89
Nusa Tenggara Timur	10,83	13,82	12,53	14,21	13,66	16,79	13,85	18,84	15,36	17,90
Kalimantan Barat	11,27	16,06	11,18	15,52	14,47	16,90	16,17	17,83	17,07	18,37
Kalimantan Tengah	11,14	14,24	11,51	15,32	13,25	17,55	15,72	18,42	16,84	20,38
Kalimantan Selatan	11,68	13,65	12,13	14,18	14,71	15,96	15,38	16,86	18,33	18,70
Kalimantan Timur	16,22	17,62	16,69	19,74	19,87	18,82	21,62	22,51	24,02	25,04
Sulawesi Utara	12,25	16,51	13,63	16,65	15,86	19,68	18,05	20,46	19,78	20,26
Sulawesi Tengah	10,22	12,86	10,19	13,93	13,99	17,67	15,22	17,66	16,54	22,43
Sulawesi Selatan	12,70	15,17	13,59	14,50	15,75	14,99	16,62	16,87	18,82	19,35
Sulawesi Tenggara	11,08	12,94	12,44	14,72	14,19	16,76	15,64	18,21	17,53	19,11
Gorontalo <sup>1)</sup>	-	-	9,41	13,87	11,91	16,11	13,31	20,83	15,39	20,78
Maluku <sup>2), 3)</sup>	-	-	13,71	16,36	21,31	14,91	17,04	18,55	16,82	16,69
Maluku Utara <sup>1), 3)</sup>	-	-	14,42	19,15	24,16	19,78	17,73	20,87	19,98	24,50
P a p u a <sup>3)</sup>	18,53	19,70	15,99	22,57	27,24	26,85	19,96	23,48	20,28	26,68
<b>Indonesia</b>	<b>14,31</b>	<b>16,96</b>	<b>15,07</b>	<b>17,65</b>	<b>17,22</b>	<b>17,88</b>	<b>18,80</b>	<b>20,16</b>	<b>20,68</b>	<b>22,12</b>

Catatan: <sup>1)</sup> pada tahun 2000 masih merupakan bagian dari provinsi induknya

<sup>2)</sup> pada tahun 2000 tidak dicakup karena faktor keamanan

<sup>3)</sup> pada tahun 2002 yang dicakup hanya untuk ibu kota provinsi

Sumber: BPS, Susenas